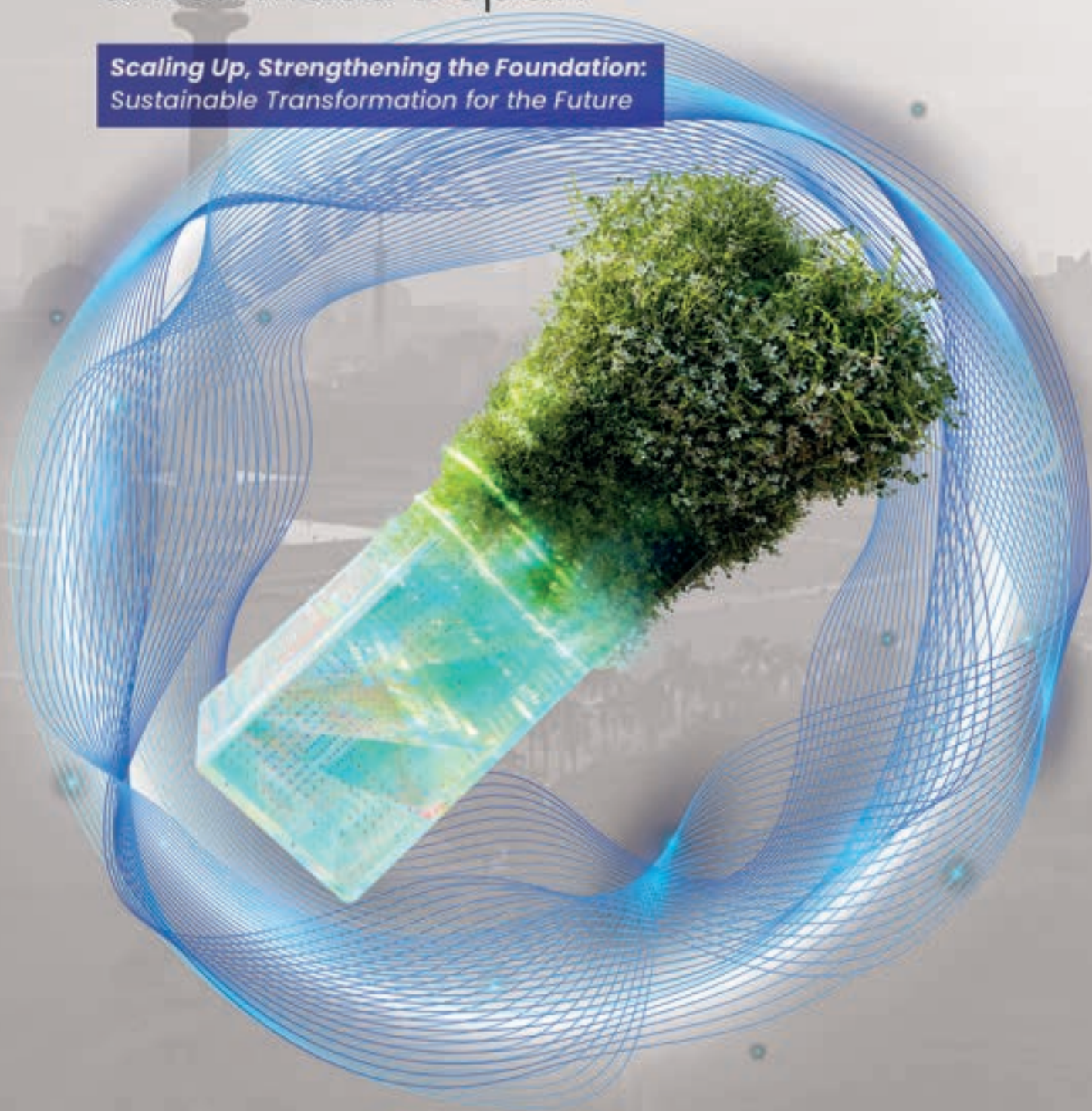


Meningkatkan Skala, Memperkuat Fondasi:

Transformasi Berkelanjutan untuk Masa Depan

***Scaling Up, Strengthening the Foundation:
Sustainable Transformation for the Future***



Selamat datang di Laporan Tahunan PT Nirmala Taruna (NITA) Tahun 2024

Laporan ini disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan bertujuan untuk memberikan informasi menyeluruh mengenai kinerja Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, laporan ini mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam bisnis serta mencakup pencapaian ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan dengan pertumbuhan aset yang signifikan, mencerminkan strategi ekspansi yang tepat serta pengelolaan risiko yang matang. Oleh karena itu, sesuai dengan tema Laporan Tahunan 2024, "Meningkatkan Skala, Memperkuat Fondasi: Transformasi Berkelanjutan untuk Masa Depan," Perseroan menegaskan posisinya dalam menghadapi tantangan global dengan ketahanan finansial, inovasi berkelanjutan, dan strategi bisnis yang dinamis.

Dalam laporan ini, disajikan prinsip-prinsip keberlanjutan yang melibatkan aspek bisnis, tujuan, kebijakan, strategi, serta kinerja operasional dan keuangan yang berbasis data akurat dan transparan. Laporan ini juga mencakup proyeksi kinerja Perseroan ke depan berdasarkan asumsi kondisi makroekonomi dan prospek industri.

PT Nirmala Taruna terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dengan menerapkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah di tengah dinamika ekonomi global. Dengan kebijakan yang adaptif dan inovatif, Perseroan optimis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan dan memberikan kontribusi positif bagi dunia usaha di Indonesia.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Christin Hidajat – Sekretaris Perusahaan

Menara Tekno Lt. 8 – Jl. Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat, 10250
021-50640707 – corporate.secretary@nirmalataruna.co.id



Welcome to The Annual Report PT Nirmala Taruna (NITA) Year 2024

This report has been prepared in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and aims to provide comprehensive information on the Company's performance to all stakeholders. As part of its commitment to good corporate governance, this report integrates sustainability aspects into the business and covers the Company's economic, environmental, and social achievements.

The year 2024 marks a significant milestone in the Company's journey, with substantial asset growth reflecting the success of its well-executed expansion strategy and prudent risk management. In line with the theme of the 2024 Annual Report, "Scaling Up, Strengthening the Foundation: Sustainable Transformation for the Future," the Company reaffirms its position in facing global challenges through financial resilience, continuous innovation, and dynamic business strategies.

This report presents the principles of sustainability, encompassing the Company's business aspects, objectives, policies, strategies, as well as its operational and financial performance – all based on accurate and transparent data. The report also includes the Company's future performance projections, developed under assumptions of macroeconomic conditions and industry outlook.

PT Nirmala Taruna remains committed to enhancing value for its stakeholders by implementing sustainable growth strategies, strengthening competitiveness, and creating added value amid global economic dynamics. With adaptive and innovative policies, the Company is optimistic about maintaining its growth momentum and making a positive contribution to Indonesia's business landscape.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Christin Hidajat – Sekretaris Perusahaan

Menara Tekno Lt. 8 – Jl. Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat, 10250
021-50640707 – corporate.secretary@nirmalataruna.co.id

SANGGAHAN

Disclaimer

Laporan Tahunan 2024 PT Nirmala Taruna (selanjutnya disebut "Nirmala Taruna" atau "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi mengenai penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan disertai perbandingan terhadap kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Selain memuat fakta-fakta historis, Laporan Tahunan ini juga menyajikan pernyataan-pernyataan prospektif, termasuk proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta target Perseroan di masa mendatang. Pernyataan prospektif tersebut disusun berdasarkan asumsi-asumsi yang dianggap wajar sesuai kondisi terkini dan proyeksi perkembangan lingkungan usaha Perseroan ke depan.

Namun, perlu diperhatikan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, antara lain kondisi ekonomi, sosial, dan politik nasional maupun global; perubahan suku bunga; fluktuasi nilai tukar mata uang; perubahan kebijakan pemerintah; serta faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan.

Oleh karena itu, hasil aktual yang dicapai Perseroan di masa mendatang dapat berbeda secara material dari target atau proyeksi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Dengan demikian, Perseroan menghimbau para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Nirmala Taruna (hereinafter referred to as "Nirmala Taruna" or "the Company") has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

This report contains information on the implementation of sustainability principles across all business aspects, as well as the Company's economic, social, and environmental performance throughout the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, including comparisons with performance from previous years.

In addition to presenting historical facts, this Annual Report also includes forward-looking statements, such as projections, plans, strategies, policies, and the Company's future targets. These forward-looking statements are prepared based on assumptions deemed reasonable in accordance with current conditions and the projected development of the Company's business environment.

However, it should be noted that these statements involve risks and uncertainties and are influenced by various external factors, including national and global economic, social, and political conditions; interest rate changes; exchange rate fluctuations; government policy shifts; and other factors beyond the Company's control.

As a result, the actual outcomes achieved by the Company in the future may differ materially from the targets or projections stated in this Annual Report. Therefore, the Company advises shareholders and all stakeholders to exercise prudent judgment when using the information contained in this Annual Report for decision-making purposes.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN

Responsibility of Reporting

Surat pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Nirmala Taruna

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dalam kapasitas kami sebagai Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT Nirmala Taruna ("Perseroan"), dengan ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 telah disusun dan disajikan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini, termasuk di dalamnya laporan keuangan, laporan keberlanjutan, serta informasi material lainnya yang disajikan dalam dokumen ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Nirmala Taruna

We, the undersigned, in our capacities as Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Nirmala Taruna ("the Company"), hereby declare that all information contained in the Company's 2024 Annual Report has been prepared and presented in a complete, accurate manner and in accordance with the applicable regulations.

We take full responsibility for the accuracy and integrity of the contents of this Annual Report, including the financial statements, sustainability report, and other material information presented within this document.

This statement is made truthfully and with full responsibility, so that it may be used as necessary.

Jakarta, 25 April 2025

Jakarta, 25 April 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Bambang Wiyono
Komisaris
Commissioners



Mulabasa Hutabarat
Komisaris Independent
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Board of Directors



Robby Yulianto
Presiden Direktur
President Director



IR Hasanuddin
Direktur
Director

Daftar Isi

06	Kilas Kinerja 2024 <i>2024 Performance Highlights</i>
09	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>
15	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
31	Analisa Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
37	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
45	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>
49	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>

Table of Contents



01

KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlight

IKHTISAR DASAR KEUANGAN

Financial Highlight

Uraian Income	2024 (Rp) IDR	2023 (Rp) IDR	Perubahan (Rp) IDR	Perubahan (%) Percentage
Pendapatan Income	596.894.328.843	563.508.640.332	33.385.688.511	5,9%
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	(205.758.289.000)	507.088.488.794	(712.846.777.794)	(140,5%)
Jumlah Aset Total Assets	9.046.817.108.588	6.493.685.629.221	2.553.131.479.367	39,3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.617.642.478.200	2.860.374.996.458	2.757.267.481.742	96,4%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.429.174.630.388	3.633.310.632.763	(204.136.002.375)	(5,6%)

RASIO KEUANGAN PT NIRMALA TARUNA

Financial Ratio of PT Nirmala Taruna

Tahun yang Berakhir 31 Desember

For the Year Ended December 31

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Profitabilitas Profitability	- %	- %	- %
Rasio Laba Terhadap Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	-2,27%	7,81%	-3,66%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	-6,00%	13,96%	-4,97%
Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan Net Income / Total Revenue	-34,48%	89,99%	-35,71%
Kualitas Aset Asset Quality	- %	- %	- %
Non Performing Financing (NPF) Non-Performing Financing (NPF)	0,00%	0,00%	0,00%
Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets Coverage of Allowance for Impairment Losses and Foreclosed Assets	0,0%	0,0%	0,0%
Likuiditas Liquidity	-%	-%	-%
Rasio Lancar (Current Ratio) Current Ratio	213%	213%	318%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Debt to Equity Ratio (DER)	164%	79%	36%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	62%	44%	36%

Distribusi Laba Tahun Berjalan*For the Year Ended December 31*

	2024	2023	2022
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(205.628.912.577,00)	507.052.382.065,00	(155.963.108.159,00)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	(129.376.423,00)	36.106.729,00	26.063.960,00

Distribusi Laba Komprehensif*Comprehensive Income Distribution*

	2024	2023	2022
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(203.991.041.515,00)	505.538.797.056,00	(130.065.172.917,00)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	(128.975.266,00)	35.915.430,00	25.720.457,00

Posisi Keuangan*Financial Position*

	2024	2023	2022
Aset <i>Assets</i>	7.444.578.844.362	6.493.685.629.223	4.256.020.967.303
Liabilitas <i>Liabilities</i>	3.247.254.727.079	2.860.374.996.456	1.121.163.433.413
Ekuitas <i>Equity</i>	4.197.324.117.283	3.607.107.220.248	3.108.673.250.531



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami juga melihat komitmen Direksi dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan melalui kebijakan yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan pencapaian yang diraih sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi, dan kepemimpinan Direksi.

Ke depannya, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus memperkuat strategi yang telah terbukti efektif, sembari tetap terbuka terhadap masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris demi mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan ke depan dengan penuh optimisme yang disertai kehati-hatian. Di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung, termasuk dampak dari dinamika geopolitik dan volatilitas pasar keuangan, Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dalam menjaga stabilitas dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024.

Kami meyakini bahwa dengan terus memperkuat kolaborasi antar-unit bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memanfaatkan kemajuan teknologi dan inovasi digital, Perseroan akan mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada di masa mendatang. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis bagi manajemen dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tetap berada pada jalur yang benar demi menjaga keberlanjutan bisnis.

Dengan landasan yang kuat dan strategi yang adaptif, kami percaya Perseroan akan mampu bersaing di industri yang semakin kompetitif dan terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Dengan landasan yang kuat dan strategi yang adaptif, kami percaya Perseroan akan mampu bersaing di industri yang semakin kompetitif dan terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menegaskan pentingnya penerapan tata kelola keberlanjutan yang mengedepankan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta terus menyelaraskannya dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG).

Kami menilai bahwa Perseroan tidak hanya fokus pada kinerja finansial, tetapi juga berupaya membangun budaya

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We recognize the Board of Directors' commitment to maintaining the trust of investors and stakeholders through adaptive, sustainability-oriented policies. In light of the achievements throughout 2024, the Board of Commissioners extends its highest appreciation for the hard work, dedication, and leadership demonstrated by the Board of Directors.

Looking ahead, the Board of Commissioners hopes the Board of Directors will continue to strengthen the strategies that have proven effective, while remaining receptive to input and recommendations from the Board of Commissioners in order to foster sustainable growth and enhance value for all stakeholders.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views the Company's business outlook with optimism, tempered by prudence. Amid ongoing global uncertainties—including geopolitical dynamics and financial market volatility—the Company has demonstrated resilience in maintaining stability and generating sustainable growth throughout 2024.

We are confident that by continuing to strengthen inter-business unit collaboration, improving operational efficiency, and leveraging technological advancements and digital innovation, the Company will be well-positioned to face challenges and seize future opportunities. The Board of Commissioners will continue to fulfill its supervisory role and provide strategic direction to management and the Board of Directors to ensure that all initiatives remain aligned with the path of long-term business sustainability.

With a solid foundation and adaptive strategies, we believe the Company will be able to thrive in an increasingly competitive industry and continue delivering sustainable added value to all stakeholders.

Sustainability Governance Perspective

With a strong foundation and adaptive strategies, we believe the Company will remain competitive in an increasingly dynamic industry while delivering ongoing sustainable value to all stakeholders.

The Board of Commissioners underscores the importance of implementing sustainability governance founded on integrity, accountability, transparency, and social responsibility. Throughout 2024, the Company has demonstrated a high level of commitment to applying sound corporate governance principles, while continuing to align its operations with Environmental, Social, and Governance (ESG) standards.

We note that the Company is focused not only on financial performance but also on cultivating a socially and

perusahaan yang berwawasan sosial dan ramah lingkungan. Hal ini tercermin dalam berbagai inisiatif yang mendorong kesadaran karyawan terhadap isu sosial dan lingkungan, serta langkah konkret dalam mengelola dampak operasional secara bertanggung jawab.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas keberhasilan manajemen dalam mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan, standar, dan praktik terbaik, sehingga Perseroan tetap dapat mengelola risiko dengan baik, menjaga keberlanjutan usaha, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan, kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan selalu menjadi energi penggerak bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan bertransformasi. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kepemimpinan yang strategis dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang sepanjang tahun 2024.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, entitas anak, mitra bisnis, dan pemasok atas dedikasi, kerja keras, dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik. Sinergi ini memungkinkan Perseroan menjadi perusahaan yang kuat, adaptif, dan terpercaya.

Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan bersama-sama kita dapat menatap masa depan dengan optimisme untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik, memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, dan memperkuat posisi Perseroan di industri jasa keuangan Indonesia.

environmentally conscious corporate culture. This is reflected in various initiatives aimed at raising employee awareness of social and environmental issues, as well as in tangible efforts to manage operational impacts responsibly.

The Board of Commissioners commends the management for maintaining compliance with regulations, standards, and best practices, allowing the Company to effectively manage risk, ensure business continuity, and create long-term value for all stakeholders.

Appreciation

Aligned with the Company's vision and mission, the trust and support of all stakeholders remain a driving force for continuous growth and transformation. On behalf of the Board of Commissioners, we express our sincere appreciation to the Board of Directors for their strategic leadership in navigating challenges and capitalizing on opportunities throughout 2024.

We also extend our gratitude to all employees, subsidiaries, business partners, and suppliers for their dedication, hard work, and ongoing collaboration. This synergy enables the Company to remain strong, adaptive, and reliable.

We hope this strong collaboration will continue, allowing us to face the future with optimism, achieve better growth, deliver sustainable added value to all stakeholders, and strengthen the Company's position in Indonesia's financial services industry.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Nirmala Taruna dapat melalui tahun 2024 dengan baik, meskipun masih menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah sepanjang tahun. Tahun 2024 menjadi saksi pelaksanaan transformasi strategis yang dijalankan Perseroan untuk memperkuat pengelolaan risiko dan meningkatkan posisi pasar perusahaan. Keputusan strategis ini menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan eksternal dan membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan ke depan.

Sehubungan dengan hal tersebut, perkenankanlah kami, atas nama Dewan Direksi, menyampaikan laporan perkembangan dan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2024 berhasil tumbuh sebesar 5,03% (year-on-year/yoy), meskipun sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,94%, dipacu oleh kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah, yang menunjukkan daya beli masyarakat masih terjaga dengan baik di tengah tekanan ekonomi global.

Selain itu, investasi tumbuh sebesar 4,60%, didukung oleh realisasi pembangunan infrastruktur nasional. Meskipun pertumbuhannya melambat dibandingkan tahun sebelumnya, tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Dari sisi perdagangan internasional, ekspor dan impor mengalami peningkatan. Ekspor ditopang oleh permintaan global yang kuat terhadap komoditas unggulan Indonesia seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, impor meningkat seiring kebutuhan bahan baku dan barang modal yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Kinerja Perseroan di Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi tahun penuh tantangan bagi Perseroan, dengan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp205,76 miliar, berbalik dari laba tahun sebelumnya sebesar Rp507,09 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban lain-lain bersih yang meningkat signifikan menjadi Rp297,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp496,24 miliar.

Pendapatan usaha meningkat menjadi Rp596,89 miliar dari Rp563,51 miliar di tahun 2023, mencerminkan pertumbuhan

Dear Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we express our gratitude to God Almighty for His blessings, allowing PT Nirmala Taruna to navigate 2024 successfully despite ongoing changes in the business environment. The year 2024 marked a period of strategic transformation aimed at strengthening risk management and improving the Company's market position. These strategic steps have been vital in addressing external challenges and laying a strong foundation for sustainable growth.

On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the report on the Company's operational performance for the fiscal year ended December 31, 2024.

Economic and Industry Overview

According to data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% year-on-year (yoy) in 2024, slightly slowing compared to the 5.05% growth recorded in 2023. This growth was primarily driven by household consumption, which expanded by 4.94%, supported by increases in the minimum wage and government social assistance programs. These factors indicate that consumer purchasing power remained resilient amid global economic pressures.

In addition, investment grew by 4.60%, supported by the realization of national infrastructure development. Although the growth slowed compared to the previous year, it still reflects investor confidence in Indonesia's economic stability. On the international trade front, both exports and imports experienced an increase. Exports were driven by strong global demand for Indonesia's leading commodities such as coal, palm oil, and rubber. Meanwhile, imports rose in line with the growing need for raw materials and capital goods necessary to support national economic growth.

Company Performance in 2024

2024 was a challenging year, with the Company recording a net loss of IDR 205.76 billion, a reversal from the IDR 507.09 billion profit in the previous year. This decline was mainly due to a significant increase in net other expenses, which rose to IDR 297.51 billion from other income of IDR 496.24 billion in 2023.

Operating revenue grew by 5.92% to IDR 596.89 billion from IDR 563.51 billion, but this was not enough to offset the

sebesar 5,92%. Namun, peningkatan pendapatan ini belum mampu menutupi peningkatan beban lain-lain dan tekanan pada laba usaha, yang tercatat rugi sebesar Rp219,52 miliar, dibandingkan laba usaha Rp508,21 miliar pada tahun sebelumnya.

Jumlah aset Perseroan tumbuh signifikan sebesar 39,34% dari Rp6.494 miliar pada akhir 2023 menjadi Rp9.047 miliar per 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan investasi jangka pendek dan aset kripto, serta penambahan aset lancar lainnya seperti piutang dan kas. Meskipun demikian, peningkatan aset juga diiringi dengan peningkatan liabilitas yang cukup besar, dari Rp2.860 miliar menjadi Rp5.618 miliar, antara lain disebabkan oleh penerbitan obligasi sebesar Rp1.500 miliar dan peningkatan dana pengguna.

Perseroan terus menjaga kualitas aset dengan melakukan evaluasi rutin terhadap piutang bermasalah dan meningkatkan produktivitas penagihan. Berbagai pelatihan untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia dalam penanganan kredit bermasalah terus dilakukan secara berkelanjutan. Di tengah tekanan eksternal dan volatilitas pasar, Perseroan tetap berkomitmen dalam pengelolaan aset dan strategi keuangan yang prudent untuk menjaga keberlanjutan usaha ke depan.

Proses Implementasi Strategi

Dalam rangka memastikan strategi perusahaan dijalankan secara konsisten, Direksi menerapkan proses pengendalian internal yang kuat melalui:

- Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Tahunan oleh setiap unit kerja,
- Pemantauan indikator kinerja utama (KPI) secara triwulanan,
- Penguatan koordinasi lintas divisi untuk memastikan keselarasan program kerja, dan
- Pelibatan Entitas Anak dalam forum strategi yang memperkuat komunikasi dan akuntabilitas pelaksanaan strategi grup.

Dengan pendekatan ini, Direksi dapat memastikan bahwa seluruh elemen organisasi bergerak ke arah yang selaras dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Kendala yang Dihadapi

Selama tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

- Tingkat volatilitas pasar investasi yang masih tinggi, berdampak pada realisasi nilai aset keuangan,
- Persaingan industri pembiayaan yang semakin ketat, baik dari pelaku konvensional maupun teknologi finansial (fintech),

impact of rising expenses and lower operating income, which turned into a loss of IDR 219.52 billion, compared to a profit of IDR 508.21 billion in 2023.

Total assets increased significantly by 39.34%, from IDR 6,494 billion at the end of 2023 to IDR 9,047 billion by December 31, 2024, mainly due to growth in short-term investments, crypto assets, and other current assets such as receivables and cash. However, this asset growth was accompanied by a notable increase in liabilities—from IDR 2,860 billion to IDR 5,618 billion—largely due to a bond issuance of IDR 1,500 billion and increased fund utilization.

The Company continues to manage asset quality by routinely evaluating non-performing loans and enhancing collection efforts. Ongoing training is provided to strengthen employee skills in credit management. Despite external pressures and market volatility, the Company remains committed to prudent asset and financial management to ensure long-term sustainability.

Strategy Implementation Process

To ensure consistent strategy execution, the Board of Directors has implemented strong internal controls, including:

- Regular evaluations of the Annual Business Plan by each business unit,
- Quarterly monitoring of key performance indicators (KPIs),
- Strengthened cross-division coordination to align work programs, and
- Involvement of subsidiaries in strategic forums to enhance communication and accountability.

This approach helps ensure that the entire organization moves in a unified direction while remaining responsive to market changes.

Challenges Faced

In 2024, the Company encountered several key challenges, including:

- High investment market volatility affecting asset valuations,
- Increasing competition in the financing sector, both from traditional players and fintech companies,

- Kebutuhan penguatan infrastruktur teknologi informasi, terutama untuk mendukung skema pembiayaan digital dan pengelolaan risiko secara real-time,

- Keterbatasan dalam akuisisi talenta digital, yang mempengaruhi kecepatan transformasi di beberapa lini usaha.

- The need to strengthen IT infrastructure, especially for digital financing and real-time risk management, and

- Limited access to digital talent, which slowed transformation in some business lines.

Untuk menghadapi kendala tersebut, Perseroan menempuh pendekatan mitigasi risiko dan melakukan realokasi sumber daya secara strategis.

To address these issues, the Company adopted risk mitigation strategies and realigned resources strategically.

Strategi Keberlanjutan

Perseroan terus mendorong Entitas Anak untuk menerapkan praktik bisnis yang sehat sesuai prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kualitas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Atas dasar itu, Perseroan telah menetapkan strategi dan target pertumbuhan yang berkelanjutan, yang diarahkan untuk memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

Sustainability Strategy

The Company encourages its subsidiaries to adopt responsible business practices aligned with sustainable finance principles. This commitment is demonstrated through various initiatives focused on improving economic, social, and environmental impact, while also contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As such, the Company has established sustainability-driven strategies and growth targets that aim to deliver long-term benefits to stakeholders and the environment.

Apresiasi

Atas nama jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite-komite Perseroan, mitra bisnis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemerintah, dan masyarakat atas dukungan mereka sepanjang tahun 2024.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, loyalitas, dan semangat yang telah ditunjukkan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam mencapai visi dan misi perusahaan, serta memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere thanks to our Shareholders, Board of Commissioners, Company Committees, business partners, the Financial Services Authority (OJK), the Government, and the wider community for their support throughout 2024.

We also express our deepest appreciation to all employees of the Company for their dedication, loyalty, and enthusiasm in supporting the Company's operations. The Company remains committed to achieving sustainable growth, fulfilling its vision and mission, and delivering optimal value to all stakeholders.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Robby Yulianto

Presiden Direktur / President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2004

PT Nirmala Taruna bersama PT Aldiracita Corpotama mendirikan PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (d.h. PT Surya Timur Alam Raya Investment) yang bergerak dalam kegiatan usaha Manajer Investasi.

PT Nirmala Taruna, together with PT Aldiracita Corpotama, established PT Surya Timur Alam Raya Asset Management (formerly PT Surya Timur Alam Raya Investment), which operates as an Investment Manager.

2021

Mendirikan anak usaha PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest) yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan aset kripto dan telah mengantongi izin BAPPEBTI.

The Company established a subsidiary, PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest), which engages in the crypto asset trading business and has obtained a license from BAPPEBTI.

2017

PT Nirmala Taruna mengakuisisi saham mayoritas PT Kalibesar Raya Utama. PT Kalibesar Raya Utama merupakan perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang usaha pialang asuransi, khususnya dalam general insurance dan employee benefit. Hingga saat ini, PT Kalibesar Raya Utama telah memiliki cabang di 23 kota di Indonesia. PT Kalibesar Raya Utama memiliki anak usaha, PT Simas Reinsurance Broker, yang bergerak dalam bidang usaha pialang reasuransi dan telah berdiri sejak tahun 1996.

PT Nirmala Taruna acquired a majority stake in PT Kalibesar Raya Utama, a limited liability company engaged in the insurance brokerage business, particularly in general insurance and employee benefits. To date, PT Kalibesar Raya Utama has established branches in 23 cities across Indonesia. PT Kalibesar Raya Utama also owns a subsidiary, PT Simas Reinsurance Broker, which operates in the reinsurance brokerage sector and has been in operation since 1996.

2024

Perseroan melakukan penerbitan Obligasi II PT Nirmala Taruna dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 1.500.000.000.000 yang telah mendapatkan Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK. Penerbitan obligasi ini bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan.

The Company also issued PT Nirmala Taruna Bonds II with a principal amount of up to IDR 1,500,000,000,000, which received an Effective Statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision of OJK. This bond issuance aims to strengthen the Company's capital structure and support its sustainable growth strategy.

2023

Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Obligasi I PT Nirmala Taruna dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp1.500.000.000.000.

The Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) to conduct the Public Offering of PT Nirmala Taruna Bonds I with a principal amount of up to IDR 1,500,000,000,000.

VISI VISION

Menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang perdagangan umum, jasa keuangan, dan investasi dengan fokus pada inovasi dan perkembangan teknologi terkini.

To become a leading company in Indonesia in the fields of general trading, financial services, and investment, with a focus on innovation and the latest technological developments.

NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

CORE VALUES



INTEGRITAS INTEGRITY

Kami menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan transparansi dalam setiap tindakan dan keputusan bisnis.



INOVASI INNOVATION

Kami terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi terbaru untuk menciptakan solusi yang relevan, efektif, dan bernilai tambah.



PROFESIONALISME PROFESSIONALISM

Kami berkomitmen menjalankan bisnis secara profesional dengan mengedepankan kualitas, akurasi, dan ketepatan waktu.



KOLABORASI COLLABORATION

Kami membangun sinergi yang kuat dengan mitra, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan untuk meraih kesuksesan bersama.



KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY

Kami berkontribusi aktif terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

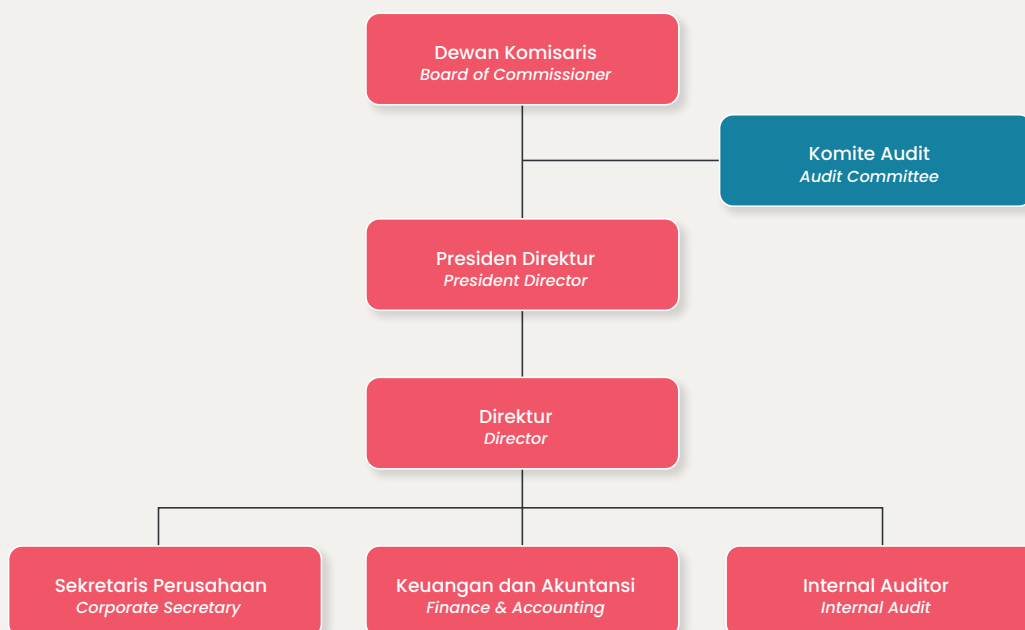
MISI

MISSION

- 1 Memberikan layanan terbaik dan inovatif kepada pelanggan dalam setiap lini bisnis yang dijalankan.
Providing the best and most innovative services to customers in every line of business.
- 2 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan keahlian perusahaan untuk memberikan nilai tambah yang lebih baik.
Enhancing the quality of human resources and company expertise to deliver greater added value.
- 3 Mengembangkan dan memperkuat kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan terkait dalam rangka memperluas pasar dan meningkatkan kinerja bisnis.
Developing and strengthening strategic partnerships with related companies to expand the market and improve business performance.
- 4 Menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan setiap aspek bisnis, serta mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.
Maintaining integrity and professionalism in all aspects of business operations, while complying with applicable regulations and standards.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi



PROFIL DEWAN KOMISARIS*Profile of the Board of Commissioners***BAMBANG WIJONO***Komisaris – Commissioner*

Bambang Wijono menyelesaikan pendidikan di Universitas Jayabaya dengan gelar Sarjana Ekonomi. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di industri jasa keuangan, memulai kariernya sebagai Treasury Manager di PT Bank Internasional Indonesia (BII) pada tahun 1991 hingga 2007. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Transpacific Mutual Capita, sebuah perusahaan holding yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Transpacific Finance, anak usaha dari PT Transpacific Mutual Capita yang fokus pada bidang pembiayaan.

Sejak tahun 2012, beliau turut aktif sebagai Komisaris di PT Prima Wana Utama. Di PT Nirmala Taruna, beliau telah dipercaya menjadi Komisaris sejak tahun 2021 hingga saat ini.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, beliau secara aktif mengikuti pelatihan di bidang pembiayaan yang diselenggarakan oleh APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia), dan berhasil meraih Sertifikat Dasar Pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia pada tahun 2015.

Bambang Wijono earned his Bachelor's degree in Economics from Jayabaya University. He has over 32 years of experience in the financial services industry, beginning his career as a Treasury Manager at PT Bank Internasional Indonesia (BII) from 1991 to 2007. Currently, he serves as the President Director of PT Transpacific Mutual Capita, a holding company engaged in trading and management consulting services. In addition, he also serves as the President Commissioner of PT Transpacific Finance, a subsidiary of PT Transpacific Mutual Capita focused on financing activities.

Since 2012, he has actively served as a Commissioner at PT Prima Wana Utama. At PT Nirmala Taruna, he has been entrusted as a Commissioner since 2021 and continues to serve in that role to this day.

In an effort to enhance his competence and professionalism, he actively participates in training programs in the financing sector organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) and successfully obtained the Basic Financing Certification from the Indonesian Professional Certification Institute for Financing in 2015.

MULABASA HUTABARAT*Komisaris Independen – Independent Commissioner*

Mulabasa Hutabarat memperoleh gelar Magister Ilmu Ekonomi dari Indiana University pada tahun 1990, setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia. Beliau memulai karier profesionalnya di Departemen Keuangan Republik Indonesia pada tahun 1985 dan mengabdikan selama 30 tahun, termasuk 20 tahun penugasan khusus di Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Pelindo I Medan (2002 – 2007) dan sebagai Komisaris di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk (2008 – 2012). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2014 – 2016). Sejak 2014, beliau aktif menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Sinar Mas Multi Finance.

Pada tanggal 29 Maret 2023, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen di PT Nirmala Taruna dan dipercaya juga sebagai Ketua Komite Audit.

Dalam rangka memperkuat kompetensi dan wawasan, beliau senantiasa mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan manajemen risiko, pengelolaan aset, dan dana pensiun, termasuk program penyegaran untuk Lembaga Keuangan Non-Bank yang diselenggarakan oleh OJK serta seminar yang diadakan oleh APPI.

Mulabasa Hutabarat earned his Master's degree in Economics from Indiana University in 1990, after completing his Bachelor's degree in Economics at the University of Indonesia. He began his professional career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1985 and served for 30 years, including a 20-year special assignment at the Directorate General of Financial Institutions.

He has previously served as Commissioner at PT Pelindo I Medan (2002–2007) and as Commissioner at PT Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk (2008–2012). Additionally, he served as Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2014–2016). Since 2014, he has been actively serving as an Independent Commissioner at PT Sinar Mas Multi Finance.

On March 29, 2023, he was appointed as an Independent Commissioner at PT Nirmala Taruna and was also entrusted as the Chairman of the Audit Committee.

To further strengthen his competencies and insights, he consistently participates in various training programs and seminars related to risk management, asset management, and pension fund management, including refresher programs for Non-Bank Financial Institutions organized by the Financial Services Authority (OJK) and seminars hosted by the Indonesian Financial Services Association (APPI).

PROFIL DEWAN DIREKSI*Profile of the Board of Directors***ROBBY YULIANTO***Presiden Direktur – President Director*

Robby Yulianto meraih gelar Sarjana Bisnis Internasional jurusan Manajemen dari Auckland Institute of Business pada tahun 2006.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun di industri jasa tenaga kerja profesional, jasa pemeliharaan gedung, jasa keamanan, dan jasa parkir.

Saat ini, Robby Yulianto menjabat sebagai Komisaris Utama PT Shield on Service, Tbk (sejak 2009), Direktur PT The Service Line (sejak 2013), Komisaris PT Professional Human Resource (sejak 2007), Direktur PT Human Resources Provider (sejak 2016), Direktur PT Master Parking Indonesia (sejak 2009), Direktur PT Safe Secured Solution (sejak 2009), Komisaris PT Human Resources Solution (sejak 2009), serta Direktur PT SOS Indonesia (sejak 2014).

Di bidang industri farmasi, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pyridam Farma, Tbk sejak tahun 2020.

Robby Yulianto telah bergabung dengan PT Nirmala Taruna sebagai Direktur sejak 2021 dan sejak Maret 2023, diangkat menjadi Presiden Direktur.

Hingga 2024, Beliau terus memimpin perusahaan dengan fokus pada inovasi, penguatan tata kelola, dan pengembangan bisnis berbasis teknologi.

Robby Yulianto earned his Bachelor's degree in International Business majoring in Management from Auckland Institute of Business in 2006.

He has over 16 years of experience in the professional workforce services industry, building maintenance services, security services, and parking services.

Currently, Robby Yulianto serves as the President Commissioner of PT Shield on Service, Tbk (since 2009), Director of PT The Service Line (since 2013), Commissioner of PT Professional Human Resource (since 2007), Director of PT Human Resources Provider (since 2016), Director of PT Master Parking Indonesia (since 2009), Director of PT Safe Secured Solution (since 2009), Commissioner of PT Human Resources Solution (since 2009), and Director of PT SOS Indonesia (since 2014).

In the pharmaceutical industry, he has been serving as President Commissioner of PT Pyridam Farma, Tbk since 2020.

Robby Yulianto joined PT Nirmala Taruna as Director in 2021 and was appointed as President Director in March 2023.

As of 2024, he continues to lead the company with a focus on innovation, strengthening corporate governance, and developing technology-based business growth.



IR. HASANUDDIN
Direktur – Director

Hasanuddin memperoleh gelar Magister Manajemen dari IPWI Jakarta setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Institut Teknologi Bandung.

Beliau memulai karier di industri jasa keuangan dengan bergabung di PT Bank Pacific pada tahun 1987 hingga 1998 dengan posisi terakhir sebagai Supervisor Corporate Branch Manager. Kemudian, Beliau melanjutkan karier di PT Berau Coal sejak 1998 hingga Februari 2023 dengan jabatan terakhir sebagai Treasury Head Division.

Sejak Maret 2023, Hasanuddin resmi diangkat sebagai Direktur PT Nirmala Taruna.

Sepanjang 2024, Beliau terus mengembangkan peran strategisnya dalam pengelolaan keuangan perusahaan, memperkuat manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan dan tata kelola perusahaan berjalan secara optimal.

Hasanuddin earned his Master's degree in Management from IPWI Jakarta after completing his Bachelor's degree in Engineering at the Bandung Institute of Technology (Institut Teknologi Bandung).

He began his career in the financial services industry by joining PT Bank Pacific in 1987 until 1998 with his last position as Supervisor Corporate Branch Manager. He then continued his career at PT Berau Coal from 1998 until February 2023, with his final role as Treasury Head Division.

Since March 2023, Hasanuddin has officially been appointed as a Director of PT Nirmala Taruna.

Throughout 2024, he has continued to expand his strategic role in managing the company's finances, strengthening risk management, and ensuring optimal compliance and corporate governance practices.

JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN

Profile of the Board of Directors



S2

33

Karyawan
Employee

S1

430

Karyawan
Employee

DIPLOMA

54

Karyawan
Employee

SMA

24

Karyawan
EmployeeJUMLAH
TOTAL

541

Karyawan
Employee

BERDASARKAN LEVEL / Based on Level

DIREKSI/ DIRECTORS

KBRU | KBRU RE | SPP | NT | ASI

3 | 2 | 1 | 1 | 2

KOMISARIS/ COMMISSIONERS

KBRU | KBRU RE | SPP | NT | ASI

3 | 2 | 1 | 1 | 2

SENIOR VICE PRESIDENT

KBRU | KBRU RE | SPP | NT | ASI

- | 1 | - | - | 4

VICE PRESIDENT

KBRU | KBRU RE | SPP | NT | ASI

- | - | - | - | 6

ASSISTANT VICE PRESIDENT

KBRU | KBRU RE | SPP | NT | ASI

- | - | - | - | 4

MANAGER

KBRU | KBRU RE | SPP | NT | TBN

76 | 3 | - | 2 | 2

SUPERVISOR

KBRU | KBRU RE | SPP | NT | TBN

77 | 10 | 1 | 4 | -

STAFF

KBRU | KBRU RE | ASI | NT | TBN

260 | 36 | 5 | 1 | 11

JUMLAH
TOTAL

KBRU | KBRU RE | NT | SPP | SKS | TBN | ASI

418 | 54 | 8 | 2 | 8 | 13 | 35

BERDASARKAN PENDIDIKAN / Based on Education



S2

KBRU | KBRU RE | NT | SPP | SKS | TBN | ASI

14 | 1 | - | - | - | - | 4



S1

KBRU | KBRU RE | NT | SPP | SKS | TBN | ASI

347 | 44 | 7 | 2 | 8 | 13 | 27



DIPLOMA

KBRU | KBRU RE | NT | SPP | SKS | TBN | ASI

40 | 5 | - | - | - | - | 3



SMA/ HIGH SCHOOL

KBRU | KBRU RE | NT | SPP | SKS | TBN | ASI

17 | 4 | 1 | - | - | - | 1

JUMLAH
TOTAL

KBRU | KBRU RE | NT | SPP | SKS | TBN | ASI

418 | 54 | 8 | 2 | 8 | 13 | 35

BERDASARKAN USIA / Based on Age

	KBRU	KBRU RE	NT	SPP	SKS	TBN	ASI
>51 tahun / years	13	4	2	-	-	-	6
50-45 tahun / years	17	7	-	2	-	1	6
44-40 tahun / years	35	5	1	-	1	-	8
39-35 tahun / years	56	11	-	-	4	1	4
34-30 tahun / years	75	9	-	-	3	4	4
29-25 tahun / years	135	13	5	-	-	7	5
<24 tahun / years	87	5	-	-	-	-	5
Jumlah Total	418	54	8	2	8	13	35

BERDASARKAN AKTIVITAS UTAMA / Based on Main Activity

	KBRU	KBRU RE	NT	SPP	SKS	TBN	ASI
Direktur Directors	3	2	1	-	2	-	2
Komisaris Commissioners	2	2	-	-	2	-	-
Accounting & Finance Accounting & Finance	10	3	1	2	3	-	4
Bond & Trade Credit Bond & Trade Credit	8	-	-	-	-	1	-
Analisis Analyst	-	-	4	3	-	-	-
Claim Claim	29	10	-	-	10	-	-
Employee Benefit Employee Benefit	29	-	-	-	-	-	-
HR&GA HR&GA	7	1	-	-	1	-	2
Project Project	-	2	2	-	2	-	-
Trainee Trainee	21	2	-	-	2	-	-
IT Information Technology	24	3	-	-	3	-	2
Marketing/Broker Marketing/Broker	249	17	-	1	17	4	6
Legal & Compliance Legal & Compliance	2	-	-	-	-	1	2
Teknik Technician	33	-	-	-	-	-	-
Product Product	-	-	-	-	-	-	-
Operation & Support Operation & Support	-	-	-	2	-	1	3
BI BI	-	-	-	-	-	1	-
Riset Research	-	-	-	-	-	2	12
Risk & Control Risk & Control	-	-	-	-	-	-	1
Secretary Secretary	1	1	-	-	1	-	1
Sales Sales	-	-	-	-	-	-	-
Treaty Treaty	-	5	-	-	5	3	-
Credit Control Credit Control	-	8	-	-	8	-	-
Jumlah Total	418	56	8	2	8	13	35

BEDASARKAN LOKASI / Based on Location

	KBRU	KBRU RE	NT	SPP	SKS	TBN	ASI
DKI Jakarta	284	54	8	2	8	13	35
Cabang Bali	3	-	-	-	-	-	-
Cabang Balikpapan	2	-	-	-	-	-	-
Cabang Bandung	8	-	-	-	-	-	-
Cabang Bangka	1	-	-	-	-	-	-
Cabang Banjarmasin	6	-	-	-	-	-	-
Cabang Banten	6	-	-	-	-	-	-
Cabang Batam	4	-	-	-	-	-	-
Cabang Jambi	5	-	-	-	-	-	-
Cabang Lampung	6	-	-	-	-	-	-
Cabang Makassar	5	-	-	-	-	-	-
Cabang Malang	4	-	-	-	-	-	-
Cabang Manado	4	-	-	-	-	-	-
Cabang Medan	8	-	-	-	-	-	-
Cabang Mojokerto	2	-	-	-	-	-	-
Cabang Padang	4	-	-	-	-	-	-
Cabang Palembang	4	-	-	-	-	-	-
Cabang Palu	4	-	-	-	-	-	-
Cabang Pekanbaru	11	-	-	-	-	-	-
Cabang Pontianak	9	-	-	-	-	-	-
Cabang Samarinda	4	-	-	-	-	-	-
Cabang Semarang	7	-	-	-	-	-	-
Cabang Solo	4	-	-	-	-	-	-
Cabang Surabaya	16	-	-	-	-	-	-
Cabang Tegal	2	-	-	-	-	-	-
Cabang Yogyakarta	3	-	-	-	-	-	-
Cabang Dumai	2	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	418	54	8	2	8	13	35



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

🏆	Pelatihan Pengembangan Manajemen	Management Development Training
🏆	Sertifikasi Pendidikan Pialang Asuransi	Insurance Broker Education Certification
🏆	Ujian Kompetensi Pialang Asuransi	Insurance Broker Competency Examination
🏆	Kontribusi Webinar EV, Seminar Kendaraan Listrik	Contribution to EV Webinar and Electric Vehicle Seminar
🏆	APARI Workshop Virtual "Semua akan DIGITAL pada waktunya"	APARI Virtual Workshop: "Everything will be DIGITAL in Time"
🏆	Seminar AAMAI "Transformasi Pemangku Kepentingan Menuju Penguatan Industri Asuransi"	AAMAI Seminar: "Stakeholders Transformation Towards Strengthening the Insurance Industry"





Seminar Internasional tentang ESG & Risiko Iklim dalam Hubungannya dengan Asuransi

International Seminar on ESG & Climate Risk in Relation to Insurance



Webinar APARI: Mengapa Tidak Manajemen Terkelola dan Bagaimana Implementasi Manajemen Risiko

APARI Webinar: "Why Not Managed Care and How to Implement Risk Management"



Webinar APARI Peranan dan fungsi pialang asuransi dan reasuransi dalam menghadapi tantangan dan hambatan produk asuransi kredit untuk mitigasi risiko kredit Lembaga keuangan di Indonesia

APARI Webinar: "The Role and Function of Insurance and Reinsurance Brokers in Facing Challenges and Obstacles of Credit Insurance Products for Credit Risk Mitigation in Indonesian Financial Institutions"



Workshop Virtual tentang Tren Bisnis Manfaat Karyawan Indonesia di Masa Depan oleh APPARINDO

Virtual Workshop: "Indonesian Employee Benefit Business Market Trends in the Future" by APPARINDO



PENGHARGAAN Awards



Mutual Fund Best
Performance Awards
2023
(oleh Edvisor.id dan
CNBC Indonesi STAR
Balanced

Investment Manager
Awards 2023 "Best
Investment Manager
2023" (oleh
Investortrust.id dan
Infovesta) in USD

CNBC Indonesia Award
2023 untuk kategori Top
Integrated Investment
Service

Investment Manager
Awards 2023 "Best
Investment Manager
2023" (oleh
Investortrust.id dan
Infovesta) in IDR

Market Leader
Award 2022





04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Discussion

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Description of Financial Performance

Aset

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian, total aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 9,05 triliun, meningkat sekitar 39,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 6,49 triliun.

Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan aset lancar sebesar 44,7%, dari Rp 6,00 triliun menjadi Rp 8,68 triliun. Kenaikan terbesar berasal dari peningkatan investasi jangka pendek (naik 73,3%) dan aset kripto (naik 572,8%), sejalan dengan strategi diversifikasi portofolio investasi Perseroan.

Sementara itu, aset tidak lancar justru mengalami penurunan sebesar 26%, dari Rp 490,1 miliar menjadi Rp 362,6 miliar, terutama karena penurunan piutang lain-lain dan aset tak berwujud. Meskipun demikian, nilai aset tetap meningkat hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya, mencerminkan adanya investasi dalam aset fisik untuk mendukung operasional jangka panjang.

Assets

Based on the consolidated financial statements, the Company's total assets as of December 31, 2024, were recorded at IDR 9.05 trillion, an increase of approximately 39.3% compared to 2023, which stood at IDR 6.49 trillion.

This increase was primarily driven by a 44.7% growth in current assets, rising from IDR 6.00 trillion to IDR 8.68 trillion. The largest contributions came from a 73.3% rise in short-term investments and a 572.8% surge in crypto assets, in line with the Company's strategy to diversify its investment portfolio.

Meanwhile, non-current assets experienced a decline of 26%, from IDR 490.1 billion to IDR 362.6 billion, mainly due to a decrease in other receivables and intangible assets. Nevertheless, the value of fixed assets nearly doubled compared to the previous year, reflecting investments in physical assets to support long-term operations.

Keterangan Description	2024 Rp / IDR	2023 Rp / IDR	% Kenaikan % Increase
Aset Lancar Current Assets	8.684.250.884.610	6.003.588.435.268	44.61%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	362.566.223.978	490.097.193.953	-26.01%
Total Aset Total Assets	9.046.817.108.588	6.493.685.629.221	39.33%

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2024 meningkat signifikan sebesar 96%, dari Rp 2,86 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 5,62 triliun.

Kenaikan ini sebagian besar berasal dari liabilitas jangka pendek, yang meningkat sebesar 44,6%, khususnya dari akun dana pengguna dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, yang naik menjadi Rp 1,79 triliun dari Rp 1,57 triliun. Hal ini mencerminkan strategi pendanaan jangka pendek untuk mendukung aktivitas investasi obligasi.

Selain itu, Perseroan juga mencatat penerbitan obligasi sebesar Rp 1,5 triliun, sehingga total liabilitas jangka panjang meningkat drastis menjadi Rp 1,53 triliun dari hanya Rp 35,7 miliar di tahun sebelumnya.

Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2024 increased significantly by 96%, from IDR 2.86 trillion in 2023 to IDR 5.62 trillion.

This increase was largely driven by current liabilities, which rose by 44.6%, particularly from user funds and securities sold with a repurchase agreement, which increased to IDR 1.79 trillion from IDR 1.57 trillion. This reflects a short-term funding strategy to support bond investment activities.

Additionally, the Company recorded the issuance of bonds amounting to IDR 1.5 trillion, causing long-term liabilities to increase drastically to IDR 1.53 trillion from just IDR 35.7 billion in the previous year.

Keterangan Description	2024 Rp / IDR	2023 Rp / IDR	% Kenaikan % Increase
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	4.083.157.707.921	2.824.722.796.645	44.60%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	362.566.223.978	490.097.193.953	-26.01%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.534.484.770.279	35.652.199.813	4199.98%

Ekuitas

Pada akhir tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 3,43 triliun, menurun sekitar 5,6% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 3,63 triliun.

Penurunan ini disebabkan oleh rugi bersih yang dialami Perseroan sebesar Rp 205,76 miliar pada tahun 2024, berbanding terbalik dengan laba tahun sebelumnya sebesar Rp 507,09 miliar.

Meskipun demikian, modal saham tetap dan ada sedikit peningkatan dari dampak transaksi ekuitas entitas anak, menunjukkan stabilitas kepemilikan dan kontribusi anak usaha.

Pendapatan

Pendapatan neto Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp 596,89 miliar, meningkat sebesar 5,9% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 563,51 miliar.

Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan pendapatan komisi neto atas jasa perantara asuransi dari KBRU dan pendapatan dari platform digital.

Beban Usaha

Beban pokok pendapatan menurun sebesar 6% menjadi Rp 236,08 miliar, mencerminkan efisiensi pada beban langsung. Namun, total beban operasional, termasuk beban pemasaran dan beban umum & administrasi, tetap tinggi, yaitu mencapai Rp 282,8 miliar.

Di sisi lain, pendapatan/beban lain-lain bersih mengalami perubahan drastis menjadi beban sebesar Rp 297,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang justru merupakan pendapatan Rp 496,24 miliar, yang berdampak signifikan pada hasil usaha.

Laba Setelah Pajak

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 205,76 miliar pada 2024, dibandingkan laba bersih sebesar Rp 507,09 miliar pada 2023.

Penurunan ini disebabkan oleh kerugian lain-lain yang mencerminkan fluktuasi nilai tukar dan kerugian investasi.

Equity

At the end of 2024, the Company's total equity was recorded at IDR 3.43 trillion, a decrease of approximately 5.6% compared to IDR 3.63 trillion in 2023.

This decline was due to a net loss of IDR 205.76 billion in 2024, contrasting with the profit of IDR 507.09 billion in the previous year.

However, the share capital remained stable with a slight increase from equity transactions of subsidiaries, reflecting stability in ownership and the contribution of the subsidiaries.

Revenue

The Company's net revenue in 2024 reached IDR 596.89 billion, an increase of 5.9% from IDR 563.51 billion in the previous year.

This increase was mainly driven by higher net commission income from insurance brokerage services by KBRU and revenue from digital platforms.

Operating Expenses

Cost of revenue decreased by 6% to IDR 236.08 billion, reflecting efficiency in direct costs. However, total operating expenses, including marketing expenses and general & administrative expenses, remained high at IDR 282.8 billion.

On the other hand, other income/expenses significantly changed to an expense of IDR 297.51 billion compared to the previous year, which was an income of IDR 496.24 billion, significantly affecting operating results.

Profit After Tax

The Company recorded a net loss of IDR 205.76 billion in 2024, compared to a net profit of IDR 507.09 billion in 2023.

This decline was caused by other losses, reflecting exchange rate fluctuations and investment losses.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan terus berlanjut pada tahun 2024. Di tengah tantangan global dan perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara besar, Indonesia dan kawasan ASEAN menjadi wilayah dengan pertumbuhan tertinggi, berkontribusi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi dunia. Indonesia bahkan disebut sebagai "the bright spot in the dark" di tengah ketidakpastian global.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 tetap kuat, berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik dari konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan ini sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya proses bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu dari sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, serta pengeluaran dan konsumsi. Dari sektor industri pengolahan, sebagai kontributor terbesar, sektor ini tumbuh sebesar 4,5%, didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan. Dari sektor perdagangan besar dan eceran, terjadi pertumbuhan 4,8% yang disebabkan oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat. Dari sektor informasi dan komunikasi, sektor ini terus berkembang seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas hingga mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 9,3%. Dari sektor pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 4,9%. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Bidang Usaha Broker Asuransi

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada September 2024 mencapai 2,80% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan posisi akhir tahun 2023 yang berada pada level 2,59%. Angka ini masih relatif rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga, sehingga menunjukkan adanya peluang besar bagi perusahaan-perusahaan asuransi, termasuk entitas anak Perseroan, untuk memperluas pasar di segmen yang belum tersentuh asuransi umum. Sementara itu, berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk usia produktif (15–64 tahun) di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai sekitar 214 juta orang, meningkat dari sekitar 202 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan kelompok usia produktif ini membuka peluang pasar yang luas, karena mayoritas dari segmen ini merupakan calon pengguna jasa asuransi yang potensial,

Indonesia's economic recovery is expected to continue into 2024. Amid global challenges and a slowdown in economic growth in major countries, Indonesia and the ASEAN region are expected to be among the areas with the highest growth, contributing as a source of global economic growth. Indonesia has even been referred to as "the bright spot in the dark" amidst global uncertainty.

Bank Indonesia forecasts that economic growth in 2024 will remain strong, within the range of 4.7% to 5.5%, driven by increased domestic demand, both from household consumption and investment. This forecast aligns with the rising mobility of people after the removal of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy, the improvement of business processes, increased Foreign Direct Investment (FDI) inflows, and the continued completion of National Strategic Projects (PSN).

Economic growth in 2024 will be driven by several key sectors, including manufacturing, wholesale and retail trade, information and communication, as well as expenditure and consumption. The manufacturing sector, as the largest contributor, is expected to grow by 4.5%, supported by increased manufacturing production and processed product exports. The wholesale and retail trade sector is expected to grow by 4.8%, driven by higher domestic consumption and purchasing power. The information and communication sector will continue to grow with the expansion of digitalization and internet penetration, reaching the highest growth of 9.3%. Household consumption remains the main driver of growth with an increase of 4.9%. Investment or Gross Fixed Capital Formation (PMTB) is also projected to increase by 4.6%, reflecting investor confidence in Indonesia's economic prospects.

In the Insurance Broker Sector

According to data from the Financial Services Authority (OJK), Indonesia's insurance penetration rate as of September 2024 reached 2.80% of Gross Domestic Product (GDP). This marks an increase compared to the end of 2023, which was at 2.59%. However, this figure remains relatively low compared to neighboring countries, indicating significant opportunities for insurance companies, including the Company's subsidiaries, to expand their market in the untapped general insurance segment. Meanwhile, according to projections by the Central Statistics Agency (BPS), the productive-age population (15–64 years) in Indonesia is expected to reach around 214 million people in 2024, up from around 202 million in 2020. The growth of this productive-age group opens up a broad market opportunity, as the majority of this segment are potential insurance service users, especially with increasing awareness of the importance of financial protection for the

terutama dengan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya perlindungan finansial di masa depan.

Bidang Usaha Agen Properti

Industri properti di Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024. Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia, Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV 2024 mencatat pertumbuhan sebesar 1,39% (year-on-year/yoy). Meskipun pertumbuhan ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan III 2024 yang sebesar 1,46% (yoy), tren positif tersebut mencerminkan keberlanjutan minat masyarakat terhadap sektor properti residensial.

Pada saat yang sama, penjualan properti residensial di pasar primer mengalami kontraksi sebesar 15,09% (yoy). Penurunan ini terutama terjadi pada rumah tipe kecil dan menengah yang masing-masing mencatat penurunan sebesar 23,70% dan 16,61% (yoy). Namun demikian, terdapat peningkatan signifikan pada penjualan rumah tipe besar yang tumbuh 20,44% (yoy), menunjukkan peningkatan minat pada hunian premium dan investasi properti jangka panjang.

Dari sisi properti komersial, meskipun data Indeks Permintaan Properti Komersial (IPPK) untuk triwulan IV 2024 belum dipublikasikan secara lengkap, laporan "Perkembangan Properti Komersial" Bank Indonesia menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi nasional dan meningkatnya kebutuhan ruang usaha untuk mendukung ekspansi bisnis pasca-pandemi.

Sejalan dengan itu, Pemerintah Indonesia juga terus mengakselerasi program strategis nasional di sektor perumahan, seperti Program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi dan Program Satu Juta Rumah. Kedua program tersebut menjadi katalisator utama dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian yang layak dan terjangkau.

Dengan dukungan regulasi pemerintah, meningkatnya kebutuhan akan hunian, serta pertumbuhan jumlah penduduk usia produktif, Perseroan meyakini bahwa sektor agen properti akan terus mengalami peningkatan permintaan. Hal ini menjadi peluang strategis bagi Entitas Anak Perseroan untuk memperluas jaringan dan memperkuat posisi di industri jasa agen properti di Indonesia.

Bidang Usaha Manajer Investasi

Kondisi pasar modal Indonesia terus membaik pasca pandemic COVID-19. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator industri manajer investasi yang terus meningkat semenjak tahun 2019. Kapitalisasi pasar mengalami pertumbuhan yang relatif stabil dari tahun 2019 hingga tahun 2024. Nilai kapitalisasi pasar pada tahun 2024 adalah sebesar Rp12.264 triliun, 5 persen lebih tinggi dibanding tahun 2023 yang memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp11.672 triliun.

Asset Under Management (AUM) yang dibukukan oleh

future.

The Real Estate Agent Business

The real estate industry in Indonesia continues to show resilience and positive growth throughout 2024. According to a survey by Bank Indonesia, the Residential Property Price Index (IHPR) for Q4 2024 recorded a growth of 1.39% (year-on-year). Although this growth is slightly lower compared to Q3 2024, which saw a growth of 1.46% (yoy), the positive trend reflects continued public interest in residential property.

At the same time, sales of residential properties in the primary market contracted by 15.09% (yoy), primarily driven by a decline in sales of small and medium houses, which dropped by 23.70% and 16.61% (yoy) respectively. However, there was a significant increase in sales of large houses, which grew by 20.44% (yoy), indicating higher interest in premium housing and long-term property investment.

In the commercial property sector, although the Commercial Property Demand Index (IPPK) data for Q4 2024 has not been fully published, Bank Indonesia's "Commercial Property Development" report shows an increase in activity as the national economy recovers and demand for business space rises to support post-pandemic business expansion.

Alongside this, the Indonesian government continues to accelerate national strategic programs in the housing sector, such as the Subsidized Home Ownership Loan (KPR) Program and the One Million Houses Program. Both programs serve as key catalysts for improving public access to affordable and decent housing.

With government regulations, increasing demand for housing, and the growth in the productive-age population, the Company is confident that the real estate agent sector will continue to experience higher demand. This presents a strategic opportunity for the Company's subsidiaries to expand their network and strengthen their position in Indonesia's real estate services industry.

In the Insurance Brokerage Sector

The Indonesian capital market continues to improve post-COVID-19. This is reflected in several indicators in the investment manager industry, which have been rising since 2019. Market capitalization has shown relatively stable growth from 2019 to 2024. The market capitalization value in 2024 is IDR 12,264 trillion, 5% higher than in 2023, which was IDR 11,672 trillion.

Asset Under Management (AUM) recorded by the

industri manajer investasi pun terus berkembang. Pada tahun 2024, AUM industri manajer investasi adalah sebesar Rp855 triliun, sedangkan AUM pada tahun 2013 adalah sebesar Rp830 triliun. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar kurang lebih 3% dari 2023 hingga 2024. Kondisi ini menunjukkan masih terbukanya peluang bagi bidang usaha manajer investasi di masa depan.

Bidang Usaha Jasa Konsultan Bisnis

Prospek industri jasa konsultan bisnis tetap cerah, didorong oleh kompleksitas bisnis yang meningkat, perkembangan teknologi yang pesat, persaingan pasar yang ketat, dan regulasi yang semakin kompleks. Perusahaan semakin membutuhkan bantuan ahli untuk mengoptimalkan operasi mereka dalam menghadapi tantangan ini.

Bidang Usaha Sekuritas

Jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 14,84 juta Single Investor Identification (SID) per 27 Desember 2024, meningkat dari 12,16 juta SID pada akhir 2023. Peningkatan ini mencerminkan antusiasme yang tinggi dari investor, baik ritel maupun institusional, sehingga memberikan prospek cerah bagi bisnis sekuritas.

Bidang Usaha Platform Investasi

Industri platform investasi mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya jumlah investor kripto di Indonesia, yang mencapai 22,11 juta hingga November 2024. Nilai transaksi aset kripto selama November naik 68% menjadi Rp81,41 triliun dibandingkan bulan sebelumnya. Tren ini menunjukkan minat yang meningkat terhadap investasi digital, membuka peluang bagi platform investasi untuk memperluas layanan mereka.

Bidang Usaha Perhotelan

Pemulihan sektor pariwisata pasca-pandemi COVID-19 berdampak positif pada industri perhotelan. Meskipun data spesifik mengenai tingkat kunjungan wisatawan dan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) untuk tahun 2024 belum tersedia dalam sumber yang diberikan, tren umum menunjukkan peningkatan aktivitas pariwisata dan kepercayaan konsumen, yang mendukung prospek positif bagi bisnis perhotelan.

investment manager industry has also continued to grow. In 2024, the industry's AUM is IDR 855 trillion, compared to IDR 830 trillion in 2013. This shows an increase of around 3% from 2023 to 2024. This condition indicates continued opportunities for the investment manager business sector in the future.

Business Consultant Service Sector

The business consulting service industry remains promising, driven by increasing business complexity, rapid technological development, tight market competition, and increasingly complex regulations. Companies increasingly require expert assistance to optimize their operations in addressing these challenges.

Securities Business Sector

The number of capital market investors in Indonesia reached 14.84 million Single Investor Identification (SID) as of December 27, 2024, up from 12.16 million SID at the end of 2023. This increase reflects strong enthusiasm from both retail and institutional investors, providing a bright outlook for the securities business.

Investment Platform Business Sector

The investment platform industry is experiencing rapid growth as the number of crypto investors in Indonesia reached 22.11 million by November 2024. The value of cryptocurrency transactions in November increased by 68% to IDR 81.41 trillion compared to the previous month. This trend indicates increasing interest in digital investments, opening opportunities for investment platforms to expand their services.

Hospitality Business Sector

The recovery of the tourism sector post-COVID-19 has had a positive impact on the hospitality industry. While specific data on tourist visits and the Consumer Confidence Index (IKK) for 2024 is not available in the provided sources, the general trend indicates an increase in tourism activity and consumer confidence, supporting a positive outlook for the hospitality business.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Preface

PT Nirmala Taruna ("Pers men untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Struktur GCG Perseroan terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta didukung oleh organ-organ pelaksana dan pengawasan seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Internal Audit.

Masing-masing organ memiliki tugas, fungsi, dan tanggungjawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh organ tersebut berperan aktif dalam memastikan tata kelola dijalankan secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan tujuan strategis jangka panjang Perseroan.

Prinsip-prinsip GCG yang menjadi pedoman Perseroan mencakup **transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan**. Perseroan percaya bahwa penerapan GCG secara konsisten tidak hanya memperkuat integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi pondasi dalam menciptakan **pertumbuhan usaha yang berkelanjutan** dan resilien di tengah dinamika bisnis.

Dalam kerangka pengawasan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara intensif melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana bisnis dan efektivitas tata kelola oleh Direksi. Proses ini dilengkapi dengan pelaporan berkala yang objektif dan komprehensif kepada Dewan Komisaris untuk memastikan tercapainya tata kelola yang optimal.

Perseroan juga telah mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam sistem manajemen risiko sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Sistem ini diperkuat oleh pengendalian internal yang bertujuan untuk menjamin kepatuhan terhadap regulasi, menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta memastikan efisiensi dan efektivitas operasional.

Evaluasi atas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal dilakukan secara periodik dan berkesinambungan melalui kolaborasi erat antara Komite Audit dan Divisi Internal Audit. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan risiko sekaligus menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Nirmala Taruna ("The Company") is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in every aspect of its operations and strategic decision-making processes. The Company's GCG structure consists of key organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, supported by implementing and supervisory organs such as the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Division.

Each organ has clear duties, functions, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. All of these organs play an active role in ensuring that governance is carried out effectively, accountably, and in line with the Company's long-term strategic goals.

The GCG principles guiding the Company **include transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality**. The Company believes that consistent implementation of GCG not only strengthens integrity and stakeholder trust but also serves as the foundation for **creating sustainable and resilient business growth** amidst the dynamics of the business environment.

In terms of oversight, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, conducts intensive evaluations of the business plan implementation and the effectiveness of governance by the Board of Directors. This process is complemented by objective and comprehensive periodic reporting to the Board of Commissioners to ensure the achievement of optimal governance.

The Company has also integrated economic, social, and environmental aspects into its risk management system as part of its commitment to sustainability. This system is reinforced by internal controls aimed at ensuring compliance with regulations, providing accurate and timely financial information, and ensuring operational efficiency and effectiveness.

The evaluation of the risk management system and internal controls is carried out periodically and continuously through close collaboration between the Audit Committee and the Internal Audit Division. With this approach, the Company hopes to continually enhance the quality of risk management while creating sustainable value for all stakeholders.

PEDOMAN KERJA
Work Guidelines**Direksi**

Direksi PT Nirmala Taruna menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Pedoman Kerja Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik terbaik Good Corporate Governance (GCG). Pedoman ini dirancang sebagai landasan tata kelola perusahaan yang profesional, berintegritas, dan berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan pedoman kerja, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors

The Board of Directors of PT Nirmala Taruna carries out its duties and responsibilities based on the Board of Directors' Work Guidelines, which refer to corporate law principles, the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, directions from Shareholders, and best practices of Good Corporate Governance (GCG). These guidelines are designed as a foundation for professional, integrity-driven, and sustainable corporate governance.

Roles and Responsibilities

Based on the work guidelines, the roles and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama / Name : **Robby Yulianto**

Bidang Tugas : **Mengkoordinasikan keseluruhan kegiatan operasional Perseroan.**

Scope of Duties : **Coordinate the overall operational activities of the Company.**

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

Description of Duties and Responsibilities:

Menyusun dan menetapkan arah kebijakan umum pengelolaan Perseroan sejalan dengan visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan;

Formulate and establish the general policy direction for the Company's management in line with the Company's vision, mission, and strategic objectives;

Bertindak sebagai koordinator seluruh anggota Direksi dalam menjalankan kewenangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar;

Act as the coordinator for all members of the Board of Directors in exercising their authority in accordance with the provisions of the Articles of Association;

Mengawasi pelaksanaan fungsi Audit Internal dan Human Capital guna mendukung kelancaran kegiatan operasional;

Supervise the implementation of the Internal Audit and Human Capital functions to support smooth operational activities;

Memastikan pencapaian target keuangan Perseroan melalui pengelolaan aktivitas keuangan yang efektif dan efisien;

Ensure the achievement of the Company's financial targets through effective and efficient management of financial activities;

Merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan keuangan, investasi, dan pelaporan keuangan yang andal.

Formulate and implement policies for reliable financial management, investment, and financial reporting.

Nama / Name	:	Hasanuddin
Bidang Tugas	:	Tata Kelola Perusahaan dan Pengembangan Bisnis.
Scope of Duties	:	Coordinate the overall operational activities of the Company.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab: Description of Duties and Responsibilities:
Melaksanakan fungsi Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar; Carry out the functions of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
Mengelola dan memastikan implementasi prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perseroan; Manage and ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all business and operational activities of the Company;
Menyusun kebijakan dan strategi pengembangan bisnis jangka pendek dan jangka panjang; Formulate policies and strategies for short-term and long-term business development;
Mengarahkan pelaksanaan program investasi dan ekspansi bisnis guna meningkatkan daya saing dan pendapatan; Direct the implementation of investment programs and business expansion to enhance competitiveness and revenue;
Mengembangkan sinergi usaha dengan mitra strategis dan Entitas Anak untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Develop business synergies with strategic partners and Subsidiaries to drive sustainable growth.

Di samping itu, Direksi juga berperan aktif dalam penguatan **tata kelola keberlanjutan**, termasuk menetapkan arah strategis dan kebijakan keberlanjutan, serta memastikan bahwa aktivitas usaha mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan secara terukur dan bertanggung jawab.

In addition, the Board of Directors also plays an active role in strengthening sustainability governance, including setting the strategic direction and sustainability policies, as well as ensuring that business activities take into account social and environmental impacts in a measurable and responsible manner.

Hubungan Afiliasi – Affiliation Relationships

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali, baik dalam bentuk hubungan keluarga maupun keuangan, diungkapkan secara transparan dalam tabel khusus pada bagian akhir laporan ini.

Affiliation Relationships

Affiliation relationships among the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Controlling Shareholders, whether in the form of family or financial ties, are disclosed transparently in a dedicated table at the end of this report.

Dewan Komisaris – Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang mengacu pada prinsip hukum korporasi, Anggaran Dasar, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan RUPS, serta prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors based on the Board of Commissioners' Charter, which is guided by corporate legal principles, the Articles of Association, applicable laws and regulations, directives from the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as Good Corporate Governance (GCG) principles.

Kewajiban:

Obligations

- 1 Memberikan arahan, saran, dan evaluasi atas kebijakan strategis yang dijalankan Direksi;
Providing direction, advice, and evaluations regarding the strategic policies implemented by the Board of Directors;
- 2 Menganalisis dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan yang disusun Direksi sebelum dimulainya tahun anggaran;
Analyzing and approving the Annual Work Plan prepared by the Board of Directors before the start of the fiscal year;
- 3 Memantau perkembangan kegiatan operasional serta menyampaikan saran dan rekomendasi kepada RUPS atas isu strategis Perseroan;
Monitoring the development of operational activities and submitting suggestions and recommendations to the GMS on the Company's strategic issues;
- 4 Menelaah dan menandatangani laporan berkala dan laporan tahunan hasil kerja Direksi;
Reviewing and signing the periodic and annual reports prepared by the Board of Directors;
- 5 Menyusun risalah rapat Dewan Komisaris dan mendistribusikannya ke Direksi;
Preparing the minutes of Board of Commissioners meetings and distributing them to the Board of Directors;
- 6 Melaporkan kepemilikan saham pribadi dan keluarga di dalam Perseroan;
Reporting personal and family share ownership in the Company;
- 7 Memberikan laporan pengawasan kepada RUPS secara transparan;
Providing transparent supervisory reports to the GMS;
- 8 Menyusun rencana kerja tahunan Dewan Komisaris;
Preparing the annual work plan of the Board of Commissioners;
- 9 Membentuk Komite Audit yang efektif dan independen;
Establishing an effective and independent Audit Committee;
- 10 Mengusulkan pengangkatan Akuntan Publik untuk disetujui oleh RUPS;
Proposing the appointment of a Public Accountant for approval by the GMS;
- 11 Melaksanakan fungsi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku dan keputusan RUPS.
Carrying out other functions in accordance with applicable regulations and GMS resolutions.

Tugas dan Tanggung Jawab

Roles and Responsibilities

- 1 Mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi agar tetap selaras dengan peraturan perundang-undangan;
Supervising the management of the Company by the Board of Directors to ensure compliance with applicable laws and regulations;
- 2 Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan pencapaian kinerja;
Monitoring the implementation of strategies and achievement of performance targets;
- 3 Memberikan evaluasi dan nasihat terhadap pelaksanaan prinsip GCG serta implementasi kebijakan keberlanjutan;
Providing evaluations and advice regarding the implementation of GCG principles and the execution of sustainability policies;
- 4 Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan risiko, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi kesinambungan bisnis Perseroan.
Overseeing risk management activities, including economic, social, and environmental aspects that impact the Company's business continuity.

Dengan peran strategis tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa tata kelola yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan jangka panjang.

With this strategic role, the Board of Commissioners ensures that governance practices are not only focused on short-term growth but also on long-term sustainability.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Disclosure of Affiliate Relationships

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi PT Nirmala Taruna tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keluarga ataupun keuangan dengan Direksi atau Pemegang Saham Pengendali, kecuali Komisaris Utama yang memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation Relationships of the Board of Directors

The Board of Directors of PT Nirmala Taruna has no family or financial relationships with fellow Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders that could affect their independence and objectivity in carrying out their duties.

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have no affiliation in the form of family or financial relationships with the Directors or Controlling Shareholders, except for the President Commissioner, who has a family relationship with the Controlling Shareholder.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2024 dijalankan sesuai dengan pedoman kerja yang merujuk pada regulasi dan prinsip tata kelola yang baik, yaitu:

- Menelaah laporan keuangan dan informasi lainnya sebelum disampaikan kepada publik dan/atau otoritas;
- Meninjau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan;
- Memberikan pendapat independen atas perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
- Mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit internal;
- Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik yang independen;
- Menelaah pelaksanaan manajemen risiko, khususnya bila belum terdapat fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- Memberikan masukan atas potensi benturan kepentingan yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee in 2024 were carried out in accordance with the work guidelines based on regulations and good governance principles, namely:

- Reviewing financial statements and other information prior to submission to the public and/or authorities;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
- Providing independent opinions on differences of opinion between management and external auditors;
- Overseeing the follow-up implementation of internal audit findings;
- Providing recommendations for the appointment of an independent Public Accountant;
- Reviewing the implementation of risk management, especially if there is no dedicated risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to accounting processes and financial reporting;
- Providing input on potential conflicts of interest arising in the Company's business activities.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2024

MULABASA HUTABARAT

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2023 dan merangkap sebagai Komisaris Independen.

EKO NUGROHO

Warga Negara Indonesia, anggota Komite Audit sejak 2023. Lulusan Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga.

SUSANA

Warga Negara Indonesia, anggota Komite Audit sejak 2023. Lulusan Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Peran ini dijalankan dengan berlandaskan pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memantau perkembangan peraturan di pasar modal dan mensosialisasikannya kepada internal Perseroan;
- Memberikan pelayanan dan akses informasi kepada masyarakat dan investor;
- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan hukum dan regulasi;
- Menjalin komunikasi dengan OJK, BEI, dan lembaga regulator lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

CHRISTIN HIDAJAT

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23/NT/2024 tertanggal 2 September 2024. Hingga laporan ini diterbitkan, beliau masih menjabat dan berdomisili di Indonesia.

Composition of the Audit Committee in 2024

MULABASA HUTABARAT

An Indonesian citizen, serving as Chairman of the Audit Committee since 2023 and concurrently as an Independent Commissioner.

EKO NUGROHO

An Indonesian citizen, member of the Audit Committee since 2023. Holds a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University.

SUSANA

An Indonesian citizen, member of the Audit Committee since 2023. Holds a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University.

The Corporate Secretary acts as the liaison between the Company and its stakeholders and reports directly to the Board of Directors. This role is carried out in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

- Monitor developments in capital market regulations and disseminate relevant information internally within the Company;
- Provide services and access to information for the public and investors;
- Advise the Board of Directors on compliance with legal and regulatory requirements;
- Maintain communication with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other regulatory bodies.

Corporate Secretary Profile

CHRISTIN HIDAJAT

Appointed as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 23/NT/2024 dated 2 September 2024. As of the issuance of this report, she continues to serve in this role and resides in Indonesia.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Pada tahun buku 2024, PT Nirmala Taruna kembali menunjuk **KAP Abubakar Usman & Rekan** sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. KAP ini telah mengaudit laporan keuangan Perseroan selama 2 (dua) tahun berturut-turut sejak 2023. Imbalan jasa audit tahun 2024 adalah sebesar Rp 115 juta.

In the 2024 fiscal year, PT Nirmala Taruna reappointed Public Accounting Firm (PAF) **Abubakar Usman & Partners** to audit the Company's financial statements. This PAF has audited the Company's financial statements for two consecutive years since 2023. The audit fee for 2024 amounted to IDR 115 million.

AKSES INFORMASI

Access to Company Information

Perseroan berkomitmen menyediakan informasi secara terbuka dan akurat mengenai posisi keuangan, operasional, serta informasi non-keuangan lainnya kepada publik.

The Company is committed to providing open and accurate information regarding its financial position, operations, and other non-financial matters to the public.

Seluruh informasi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan:

All information can be accessed through the Company's official website:

www.nirmalataruna.co.id

Untuk pertanyaan lebih lanjut, publik dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email di:

For further inquiries, the public may contact the Corporate Secretary via email at:

corporate.secretary@nirmalataruna.co.id

atau melalui nomor kontak yang tertera pada bagian Profil Perusahaan.

or through the contact number listed in the Company Profile section.



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

Sustainability Report 2024

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Sebagai entitas bisnis yang menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab sosial, PT Nirmala Taruna terus berkomitmen memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan berkelanjutan guna menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2024, Perseroan secara konsisten melanjutkan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup. Fokus utama program ini adalah pada kegiatan yang bersifat edukatif, preventif, dan partisipatif, terutama di lingkungan sekitar operasional kantor pusat. Sasaran penerima manfaat meliputi karyawan, tenaga kerja alih daya, serta masyarakat sekitar.

As a business entity that upholds the principles of social responsibility, PT Nirmala Taruna remains committed to making a tangible contribution to sustainable development, aiming to create a balance between economic growth, environmental preservation, and improved community welfare.

In 2024, the Company consistently continued the implementation of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which are aimed at empowering communities and protecting the environment. The main focus of these programs lies in educational, preventive, and participatory activities, particularly around the Company's head office operations. Beneficiaries include employees, outsourced workers, and surrounding communities.

Program TJSL Perseroan tahun 2024 tetap mengacu pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen
- POJK No. 1/POJK.07/2013 dan POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen
- SEOJK No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Serta ketentuan lainnya yang relevan dalam mendukung pelaksanaan keuangan dan operasional yang bertanggung jawab.

The Company's 2024 Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Program continues to refer to various applicable laws and regulations, including:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 25/2007 on Investment
- Law No. 8/1999 on Consumer Protection
- OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 and OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 on Consumer Protection
- OJK Circular Letter No. 2/SEOJK.07/2014 on Consumer Complaint Resolution

As well as other relevant provisions that support responsible financial and operational practices.

KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspects Performance

Tujuan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan tahun 2024 bertujuan untuk:

- Melaksanakan seluruh program kerja terkait penerapan prinsip keuangan berkelanjutan;
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman di seluruh lini organisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan;
- Merancang kebijakan dan strategi yang selaras dengan prinsip ESG (Environmental, Social & Governance);
- Memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Menjadi Perseroan yang unggul dalam penerapan keuangan berkelanjutan secara terstruktur dan terukur.

Misi

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berintegritas, profesional, dan peduli lingkungan;
- Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan;
- Menjunjung kepentingan sosial dan ekosistem dalam pengambilan keputusan bisnis.

Objectives

The Company's 2024 Sustainable Finance Action Plan aims to:

- Implement all work programs related to the application of sustainable finance principles;
- Increase awareness and understanding across all levels of the organization regarding the importance of sustainable finance;
- Develop policies and strategies aligned with ESG (Environmental, Social & Governance) principles;
- Comply with the provisions of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance.

Sustainability Vision, Mission, and Values

Vision

To become a leading company in the structured and measurable implementation of sustainable finance.

Mission

- To enhance the quality of human resources with integrity, professionalism, and environmental awareness;
- To support inclusive and environmentally friendly economic growth;
- To uphold social interests and ecosystems in business decision-making.

Nilai Keberlanjutan

Perseroan menjadikan Triple Bottom Line — **People, Planet, Profit** — sebagai landasan strategis dalam pengambilan keputusan:

People (Sosial)

Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan produktif.

Planet (Lingkungan)

Perseroan berkontribusi aktif dalam upaya konservasi lingkungan dan pengurangan jejak karbon melalui inisiatif hemat energi, pengurangan sampah, dan pelestarian alam.

Profit (Ekonomi)

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan secara beretika dan berkelanjutan tanpa mengorbankan aspek sosial dan lingkungan.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 50 juta yang digunakan untuk kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kapasitas masyarakat.

Di sisi sumber daya manusia, seluruh karyawan dari berbagai unit usaha terlibat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program TJSL sebagai bentuk kolaborasi lintas fungsi dalam mendorong budaya keberlanjutan.

Partisipasi aktif seluruh insan PT Nirmala Taruna menjadi faktor kunci dalam mengubah rencana menjadi aksi nyata yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability Values

The Company adopts the Triple Bottom Line — **People, Planet, Profit** — as the strategic foundation for decision-making:

People (Social)

The Company prioritizes the well-being of employees and the surrounding community, fostering an inclusive, healthy, and productive work environment.

Planet (Environmental)

The Company actively contributes to environmental conservation and carbon footprint reduction through energy-saving initiatives, waste reduction, and nature preservation.

Profit (Economic)

The Company strives to improve financial performance ethically and sustainably without compromising social and environmental aspects.

Target Achievement Strategy

To support the implementation of sustainable finance in 2024, the Company has allocated a budget of IDR 50 million for social, educational, health, environmental conservation, and community capacity-building initiatives.

In terms of human resources, employees from all business units actively participate in the planning and execution of CSR (TJSL) programs, reflecting cross-functional collaboration in fostering a culture of sustainability.

The active involvement of all members of PT Nirmala Taruna is a key factor in transforming plans into real actions that deliver sustainable benefits for all stakeholders.



07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

PT NIRMALA TARUNA
dan Entitas Anaknya / and Its Subsidiaries

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/
As of December 31, 2024 and 2023
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
And For the Years Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditor's Report**

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
And For The Years
Then Ended
And Independent Auditor's Report

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen.....	i - ix	<i>.....Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 70	<i>.....Notes to The Consolidated Financial Statement</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT NIRMALA TARUNA AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Robby Yulianto	Name
Alamat kantor	Menara Tekno Lantai 8, Jl. Haji Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	Office address
Alamat domisili	Mayang Permai V Blok F4/16, RT 004 RW 007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara	Residential address
Nomor. Telepon	021-50640708	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	Hasanuddin	Name
Alamat kantor	Menara Tekno Lantai 8, Jl. Haji Fachrudin No.19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	Office address
Alamat domisili	Jl. Sembakung 2D-4 No. 9-A RT 009 RW 013, Jatiwaringin, Pondok Gede Bekasi	Residential address
Nomor. Telepon	021-50640708	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nirmala Taruna dan Entitas Anak ("Grup").
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Nirmala Taruna and Subsidiaries (the "Group").
2. Laporan keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been completely and properly disclose;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025


Robby Yulianto
Presiden Direktur / President Director


Hasanuddin
Direktur / Director



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Nirmala Taruna

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nirmala Taruna ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025

The Shareholders, Commissioner and Director
PT Nirmala Taruna

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nirmala Taruna (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and 2023, and financial performance and its consolidated cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion on the related consolidated financial statement, we do not provide a separate opinion on these matters.



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Keberadaan dan penilaian efek-efek untuk tujuan investasi dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 7 (Efek-efek untuk tujuan investasi) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek untuk tujuan investasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebesar Rp 2.793.743.507.000 dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 1.790.085.429.815.

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas efek-efek untuk tujuan investasi mewakili 31% dari total aset konsolidasian dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mewakili 32% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024. Dalam mencatat efek-efek, Grup mencatat sesuai dengan tujuan investasi dengan menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan".

PSAK 109, "Instrumen Keuangan", memberikan panduan untuk menentukan klasifikasi investasi sebagai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Keberadaan dan penilaian investasi jangka pendek dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas efek-efek untuk tujuan investasi difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan efek-efek untuk tujuan investasi atau bahwa penilaian efek-efek untuk tujuan investasi tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman atas kebijakan investasi Grup serta rincian investasi yang dimiliki,
- Kami mengirimkan konfirmasi kepada "Nasabah" sebagai pemegang efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Grup untuk memastikan keberadaan investasi yang dimiliki Grup,
- Kami melakukan pengujian atas penilaian investasi serta mengevaluasi apakah investasi sudah dicatat sesuai dengan kategorinya,
- Melakukan evaluasi apakah efek-efek untuk tujuan investasi dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali telah mencerminkan sifat dari informasi dan karakteristik dari aset atau liabilitas tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (continued)

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(continued)

Key Audit Matters (continued)

Existence and valuation of Investment securities and securities sold under agreements to repurchase

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information) and Note 7 (Investment securities) to the consolidated financial statements. As of December 31, 2023, Investment securities in the Group's consolidated financial statements amounted to Rp 2,793,743,507,000 and securities sold under agreements to repurchase amounted to Rp 1,790,085,429,815.

We focus on this area because the carrying value of investment securities represents 31% of total consolidated assets and securities sold under agreements to repurchase represents 32% of total consolidated liabilities as of December 31, 2024. In accounted the investment securities, the Groups recorded investment securities by applying PSAK 109 (formerly PSAK 71), "Financial Instruments".

PSAK 109, "Financial Instruments", provides guidance for determining the classification of short-term investments as determined as short-term investments at fair value through profit or loss or at fair value through other comprehensive income.

The existence and valuation of investments securities a key audit matter since our audit of investments securities was focused on the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of investments securities, or that the valuation of short-term investments would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtain an understanding of the Group's investment policies and the details of the investments held,
- We sent a confirmation to the "Customer" as the holder of investment securities owned by the Group to ensure the existence of the investment owned by the Group,
- We test the investment valuation based on monthly reports and confirmation replies from "Security Companies" and evaluate whether the investment has been recorded according to its category,
- Evaluate whether securities for investment purposes and securities sold with an agreement to repurchase reflect the nature of the information and characteristics of the assets or liability.

**GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms**

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan evaluasi apakah terdapat potensi penurunan nilai atas investasi yang dimiliki,
- Kami menilai bahwa pengungkapan yang diperlukan mengenai investasi telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut telah disajikan secara memadai.

Keberadaan dan penilaian piutang lain-lain

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 12 (Piutang lain-lain) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat piutang lain-lain lancar dan piutang lain-lain tidak lancar sebesar Rp 33.239.573.799 dan Rp 279.961.365.033 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Piutang lain-lain mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Pengakuan dan pengukuran piutang lain-lain dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting manajemen mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait dengan piutang lain-lain,
- Kami menelaah perjanjian terkait piutang lain-lain,
- Kami mengirimkan konfirmasi kepada pihak lawan transaksi,
- Kami menelaah dan menguji perhitungan piutang dan membandingkannya dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian,
- Kami melakukan evaluasi apakah terdapat potensi penurunan nilai atas piutang,
- Kami menilai bahwa pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut telah disajikan secara memadai.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (continued)

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(continued)

Key Audit Matters (continued)

- We evaluate whether there is a potential for impairment of the investment held,
- We assess that the necessary disclosures regarding the investment have been made and that the information has been adequately presented.

Existence and valuation of other receivables

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information) and Note 12 (Other receivables) to the consolidated financial statements.

As described in Note 12 to the consolidated financial statements, the carrying amount of current other receivables and non-current other receivables amounted to Rp 33,239,573,799 and Rp 279,961,365,033 as of December 31, 2024 and 2023. Other receivable are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial assets have occurred.

Recognition and measurement of other receivables is a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing.

How our audit addressed the key audit matter:

- We understand and evaluate key processes and controls related to other receivables,
- We reviewed the agreement related to other receivables,
- We send a confirmation to the counterparty of the transaction,
- We reviewed and tested the accounts receivable calculation and compared it with the amount recorded in the consolidated financial statements,
- We evaluate whether there is a potential for impairment of receivables,
- We assess that the necessary disclosures regarding receivables have been made and that the information has been adequately presented.



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Keberadaan dan penilaian piutang usaha dan utang usaha

Lihat Catatan (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 8,9,10,11 (Piutang usaha), Catatan 21,22,23 (Utang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 8,9,10,11 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat keseluruhan piutang usaha sebesar Rp 793.357.668.525 dan Rp 916.602.221.247 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Piutang usaha mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Piutang usaha mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Pengakuan dan pengukuran piutang usaha dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting manajemen mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 21,22,23 (Utang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 21,22,23 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat keseluruhan utang usaha sebesar masing-masing Rp 2.130.295.308.371 dan Rp 1.115.179.072.128 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Utang usaha terdiri dari utang transaksi perantara pedagang efek, utang penunjang kegiatan asuransi, dana pengguna dan utang usaha lainnya.

Pengakuan dan pengukuran utang usaha dianggap sebagai hal audit utama karena memiliki jumlah yang signifikan terhadap laporan keuangan Konsolidasian Group.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait dengan piutang dan utang usaha,

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (continued)

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(continued)

Key Audit Matters (continued)

Existence and valuation of trade receivables and trade payables

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information) and Note 8,9,10,11 (Trade receivables), Note 21,22,23 (Trade payables) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8,9,10,11 to the consolidated financial statements, the total carrying amount of trade receivables amounted to Rp 793,357,668,525 and Rp 916,602,221,247 as of December 31, 2024 and 2023. Trade receivables are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial assets have occurred.

Trade receivables are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cashflows of that financial assets have occurred.

Recognition and measurement of trade receivables is a key audit matter because significant managements' judgements, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing.

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information) and Note 21,22,23 (trade Payables) to the consolidated financial statements.

As described in Note 21,22,23 to the consolidated financial statements, the total carrying amount of trade payables amounted to Rp 2,130,295,308,371 dan Rp 1,115,179,072,128 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Trade payables consists of payables of securities brokerage transaction, insurance supports services payables, users' fund and other trade payables.

Recognition and measurement of trade payables is a key audit matter because significant amount to the Groups consolidated financial statements.

How our audit :addressed the Key Audit Matter:

- We understand and evaluate key processes and controls related to trade receivables and payables,



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annex 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menelaah dan menguji perhitungan piutang dan utang usaha dan membandingkannya dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian,
- Kami melakukan evaluasi apakah terdapat potensi penurunan nilai atas piutang usaha,
- Kami menilai bahwa pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang dan utang usaha telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut telah disajikan secara memadai.

Keberadaan dan penilaian investasi jangka panjang

Lihat Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 16 (Investasi Jangka Panjang) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat nilai investasi jangka panjang sebesar Rp 113.100.267.891 dan Rp 134.099.792.743 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PSAK 109, "Instrumen Keuangan", memberikan panduan untuk menentukan klasifikasi investasi jangka panjang ditentukan sebagai investasi jangka panjang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta memberikan panduan kemungkinan penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Keberadaan dan penilaian investasi jangka panjang dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas investasi jangka panjang difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan investasi jangka panjang atau bahwa penilaian investasi jangka panjang tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama:

- Kami melakukan pemahaman dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait investasi jangka panjang.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (continued)

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(continued)

Key Audit Matters (continued)

- We reviewed and tested the accounts receivable and payable calculations and compared them with the amounts recorded in the consolidated financial statements,
- We evaluate whether there is a potential for impairment of trade receivables,
- We assess that the necessary disclosures regarding trade receivables and payables have been made and that the information has been adequately presented.

Existence and valuation of long-term investment

Refer to Note 2 (Material Accounting Policies Information) and Note 16 (Long-term Investment) to the consolidated financial statements.

As described in Note 16 to the consolidated financial statements, the carrying amount of long-term investment amounted to Rp 113,100,267,891 and Rp 134,099,792,743 as of December 31, 2024 and 2023. Long-term investment are measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

PSAK 109, "Financial Instruments", provides guidance for determining the classification of long-term investments as determined as long-term investments at fair value through profit or loss or at fair value through other comprehensive income and provide guidance on possible impairment when one or more events that have a detrimental impact on the estimated futures cash flows of that financial assets have occurred.

The existence and valuation of long-term investments is a key audit matter since our audit of long-term investments was focused on the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of long-term investments, or that the valuation of short-term investments would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the key audit matter:

- We understand and evaluate key processes and controls regarding long-term investments,

**GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms**

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(lanjutan)

Keberadaan dan penilaian investasi jangka panjang (lanjutan)

- Kami menelaah perjanjian terkait investasi jangka panjang,
- Kami mengirimkan konfirmasi kepada pihak lawan transaksi,
- Kami melakukan pengujian atas penilaian investasi berdasarkan laporan investasi yang dikeluarkan pihak lawan transaksi dan balasan konfirmasi dari pihak lawan transaksi,
- Kami melakukan evaluasi apakah terdapat potensi penurunan nilai atas investasi yang dimiliki,
- Kami menilai bahwa pengungkapan yang diperlukan mengenai investasi telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut telah disajikan secara memadai.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (continued)

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(continued)

Existence and valuation of long-term investment (continued)

We review agreements related to long-term investments,

- *We send a confirmation to the counterparty of the transaction,*
- *We test the investment valuation based on investment reports issued by the counterparty and confirmation replies from the counterparty,*
- *We evaluate whether there is a potential for impairment of the investment held,*
- *We assess that the necessary disclosures regarding the investment have been made and that the information has been presented adequately.*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Facsimile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (continued)

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Facsimile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (continued)

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Abubakar Usman & Rekan

Registered Public Accountants

License No: 335/KM.1/2009

GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annex 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085

E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

The Original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (continued)

Report No. 00022/2.0772/AU.1/09/1139-4/1/III/2025
(continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ABUBAKAR USMAN & REKAN

Yudiarto Santosa, S.E., M.M.

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1139 / Public Accountant Registration No. AP. 1139

27 Maret 2025 / March 27, 2025



00022

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	731.527.818.745	2,4,34,35	608.384.142.977	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	1.859.341.059	2,5,34,35	1.787.563.815	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2.139.664.199.222	2,6,34,35	1.234.163.521.524	Short-term investments
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.793.743.507.000	2,7,34,35	2.857.864.914.000	Investment Securities
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang transaksi				Receivable of securities
perantara pedagang efek	142.079.497.728	2,8,34,35	324.566.586	brokerage transaction
Piutang kegiatan manajer				Receivables from
investasi	16.136.014.253	2,9,34,35	6.865.856.271	investment management
Piutang premi	567.575.571.026	2,10,34,35	840.709.100.438	Premium receivables
Piutang komisi	67.532.626.018	2,10,34,35	68.667.738.452	Commission receivables
Piutang usaha lainnya	33.959.500	2,11,34,35	34.959.500	Other trade receivable
Piutang lain-lain	827.266.531.242	2,12,34,35	75.375.606.457	Current others receivables
Aset kripto	1.249.345.238.062	2,13,34,35	185.614.393.312	Crypto assets
Biaya dibayar di muka	9.485.311.873	2,14	7.306.663.860	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	562.645.769	2	393.099.652	Prepaid tax
Uang muka	74.153.708.113	2,15	52.908.358.424	Advances
Aset real estate	63.284.915.000	2	63.187.950.000	Real estate assets
Jumlah Aset Lancar	8.684.250.884.610		6.003.588.435.268	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	33.239.573.799	2,11,34,35	204.585.758.576	Others receivables
Aset pajak tangguhan	4.431.659.382	2,25	5.970.105.723	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak	2.798.812.137	2,25	4.163.284.719	Estimated claim for tax refund
Investasi jangka panjang	113.100.267.891	2,16,34,35	134.099.792.743	Long term investment
Aset tetap - neto	179.434.789.674	2,17	94.039.927.739	Fixed assets - net
Properti investasi	500.000.000	2,18	500.000.000	Investment properties
Aset tak berwujud - neto	20.786.280.405	2,19	31.105.051.915	Intangible assets - net
Aset lain-lain	8.274.840.690	2,20,34,35	15.633.272.538	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	362.566.223.978		490.097.193.953	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	9.046.817.108.588		6.493.685.629.221	TOTAL ASSETS

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Utang transaksi perantara				Payables of securities
pedagang efek	142.734.036.661	2,21,34,35	323.836.498	brokerage transaction
Premi belum disetor	614.977.869.200	2,22,34,35	908.160.587.820	Premium payables
Komisi	8.578.130.139	2,22,34,35	6.014.598.785	Agent commission payables
Dana pengguna	1.362.272.388.210	2,23,34,35	177.822.157.696	Users' fund
Utang usaha lainnya	1.732.884.161	2,23,34,35	22.857.891.329	Other trade payables
Utang lain-lain	109.522.424.048	2,24,34,35	90.275.193.706	Other payables
Utang pajak	18.437.695.923	2,25	12.467.255.285	Taxes payables
Efek - efek yang dijual dengan				Securities sold under
janji dibeli kembali	1.790.085.429.815	2,7,34,35	1.566.093.576.424	agreement to repurchase
Beban masih harus dibayar	34.816.849.764	2,26,34,35	40.707.699.102	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas				Total Short-Term
Jangka Pendek	4.083.157.707.921		2.824.722.796.645	Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa	11.139.630.911	2,16,34,35	11.691.871.661	Lease liabilities
Liabilitas imbalan				Post employment
pasca kerja	23.345.139.368	2,27	23.960.328.152	benefit liabilities
Obligasi	1.500.000.000.000	2,28	-	Bonds
Jumlah Liabilitas				Total Long-Term
Jangka Panjang	1.534.484.770.279		35.652.199.813	Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5.617.642.478.200		2.860.374.996.458	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp 1.000.000				Share capital - Rp 1,000,000
per saham				par value per share
Modal dasar - 300.000 saham				Authorized - 300,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and
penuh - 87.304 saham	87.304.000.000	29	87.304.000.000	fully paid - 87,304 shares
Kerugian yang belum				Unrealized loss on
direalisasi atas				change in value on investments
perubahan nilai investasi	(155.887.734)	2	(155.887.734)	Effect of changes in equity
Dampak perubahan transaksi				transaction in subsidiaries
ekuitas entitas anak	14.246.909.040		12.608.235.663	Retained earnings
Saldo laba	3.301.721.959.741	2	3.507.350.872.318	
EKUITAS YANG				EQUITY ATTRIBUTABLE
DAPAT DIATRIBUSIKAN KE				TO THE EQUITY HOLDERS
PEMILIK ENTITAS INDUK	3.403.116.981.047		3.607.107.220.247	OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN				NON-CONTROLLING
NON PENGENDALI	26.057.649.341		26.203.412.516	INTEREST
JUMLAH EKUITAS	3.429.174.630.388		3.633.310.632.763	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	9.046.817.108.588		6.493.685.629.221	AND EQUITY

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
Pendapatan Neto	596.894.328.843	2,31	563.508.640.332	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(236.083.688.159)	2,32	(251.166.994.869)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto	360.810.640.684		312.341.645.463	Gross Profit (Loss)
Beban pemasaran	(46.941.503.866)	2	(52.495.655.655)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(235.885.830.178)	2,33	(247.879.319.037)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(297.507.416.455)	2,34	496.239.198.618	Other income (expenses) - net
Laba (Rugi) Usaha	(219.524.109.815)		508.205.869.389	Operating Profit (Loss)
Pendapatan keuangan	50.221.357.381	2	26.097.255.709	Finance income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(169.302.752.434)		534.303.125.098	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2,25		Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(35.261.788.438)		(27.807.985.884)	Current
Tangguhan	(1.193.748.128)		593.349.580	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(36.455.536.566)		(27.214.636.304)	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(205.758.289.000)		507.088.488.794	Net Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		2		Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi	1.638.673.376	2	(1.513.585.008)	Unrealized gain (loss) on change in value on investment
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak	(401.157)		(191.300)	Effect of changes in equity transaction in subsidiaries
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(204.120.016.781)		505.574.712.486	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) For The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	(205.628.912.577)		507.052.382.065	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	(129.376.423)	2	36.106.729	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Neto Tahun berjalan	(205.758.289.000)		507.088.488.794	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	(203.991.041.515)		505.538.797.056	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	(128.975.266)	2	35.915.430	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(204.120.016.781)		505.574.712.486	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (rugi) neto per saham	(2.356.803)		5.808.308	Earnings (loss) per share

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Investasi Jangka Pendek/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Value of Short-term Investment	Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity Transaction in Subsidiaries	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to the Owner of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2022
Saldo 1 Januari 2023	87.304.000.000	13.965.932.940	3.032.593.159.958	3.108.673.250.528	26.184.283.361	3.134.857.533.889	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi	-	215.135.470	-	59.247.736	-	59.247.736	Unrealized gain on change in value on investment
Keuntungan yang direalisasi atas perubahan nilai investasi	-	-	(25.189.842.370)	-	-	-	Realized profits from changes in the value on investment
Efek pajak terkait (keuntungan yang direalisasi)	-	-	(7.104.827.335)	(7.104.827.335)	-	(7.104.827.335)	Tax effect (realized gain)
Dampak transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	(1.572.832.747)	-	(1.572.832.747)	(189.661)	(1.573.022.408)	Changes in equity transaction in subsidiaries
Pembagian dividen kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(16.787.913)	(16.787.913)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interest
Laba neto tahun 2023	-	-	507.052.382.065	507.052.382.065	36.106.729	507.088.488.794	Net income for 2023
Saldo 31 Desember 2023	87.304.000.000	12.608.235.663	3.507.350.872.318	3.607.107.220.247	26.203.412.516	3.633.310.632.763	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated financial statements.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Investasi Jangka Pendek/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Value of Short-term Investment	Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity Transaction in Subsidiaries	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to the Owner of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi	87.304.000.000 (155.887.734)	12.608.235.663	3.507.350.872.318	3.607.107.220.247	26.203.412.516	3.633.310.632.763	Unrealized gain on change in value on investment
	-	551.582.681	-	551.582.681	-	551.582.681	
Dampak transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	1.087.090.696	-	1.087.090.696	401.157	1.087.491.853	Changes in equity transaction in subsidiaries
Pembagian dividen kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(16.787.909)	(16.787.909)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interest
Rugi neto tahun 2024	-	-	(205.628.912.577)	(205.628.912.577)	(129.376.423)	(205.758.289.000)	Net loss for 2024
Saldo 31 Desember 2024	87.304.000.000 (155.887.734)	14.246.909.040	3.301.721.959.741	3.403.116.981.047	26.057.649.341	3.429.174.630.388	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari komisi	361.771.591.468	331.689.451.172	Cash receipt from commission
Penerimaan dari jasa manajemen	390.237.259.660	401.408.712.857	Cash receipt from management services
Pembayaran untuk beban operasi dan lainnya	(734.110.481.988)	(576.492.733.525)	Payment for operating expenses and other
Penerimaan bunga	56.088.917.180	27.334.635.267	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(28.886.269.925)	(30.476.616.931)	Payment of income taxes
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	45.101.016.395	153.463.448.840	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(87.436.747.959)	(4.189.804.834)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	843.744.923	Proceed from sale of fixed assets
Kas dibatasi penggunaannya	(71.777.244)	(87.638.187)	Restricted cash
Investasi jangka panjang	20.169.542.399	245.777.898.270	Long-term investment
Perolehan aset tak berwujud	(193.801.582)	(8.657.995.873)	Acquisition of intangible assets
Pembelian surat berharga	(2.471.594.254.122)	(3.962.385.112.272)	Purchase of marketable securities
Penjualan surat berharga	64.121.407.000	2.502.400.760.902	Sale of marketable securities
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.475.005.631.508)	(1.226.298.147.071)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	(727.000.000.000)	-	Loan from related party
Penerimaan dari obligasi	1.500.000.000.000	-	Proceeds from bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(10.037.138.934)	(5.429.660.664)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.790.085.429.815	1.566.093.576.424	Proceeds from securities sold under agreements
Pembayaran utang lain-lain	-	(323.365.750.199)	Payment of other payables
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.553.048.290.881	1.237.298.165.561	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	123.143.675.768	164.463.467.330	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	608.384.142.977	443.920.675.647	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	731.527.818.745	608.384.142.977	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Nirmala Taruna (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 67 dari Notaris Imam Santoso, S.H., tanggal 7 Desember 1994. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6210.HT.01.01.Th.99 tanggal 7 April 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 7 April 1999. Tambahan No. 527. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 290 tertanggal 29 Maret 2023 dari Notaris Hannywati Gunawan S.H., mengenai perubahan susunan pemegang saham serta perubahan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah disetujui dan dicatat di dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan antara lain meliputi menjalankan usaha dagang umum. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Entitas Induk

Pemegang saham induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Neka Terang Artha.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Bambang Wijono	:
Komisaris Independen	:	Mulabasa Hutabarat	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Robby Yulianto	:
Direktur	:	Ir. Hasanuddin	:

Komite Audit

Ketua	:	Mulabasa Hutabarat	:
Anggota	:	Eko Nugroho Tjahjadi	:
Anggota	:	Stevanus Tamarius	:

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Nirmala Taruna (the Company) was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 67 dated December 7, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decision Letter No. C-6210.HT.01.01.Th.99 dated April 7, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 9 dated April 7, 1999, Supplement No. 527. The Company's Articles of Association have been amended several times and latest was Notarial Deed of Hannywati Gunawan S.H., No. 290 dated March 29, 2023 regarding changes in composition of Shareholders and changes in director and commissioner. This amendment was approved and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023098.AH.01.02.Year 2023 dated April 17, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities among other includes general trading. The Company started its commercial operations in 1994.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

Parent Entity

The Shareholder parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Neka Terang Artha.

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees'

Members of the Company's Board of Commissioners Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Directors

	:	President Director
	:	Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Personil manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan Manajemen kunci Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 538 dan 506 karyawan (tidak diaudit).

Penyertaan Saham di Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melepas kepemilikan penyertaan di satu entitas asosiasi, PT Prima Wana Utama dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,20% atau setara dengan Rp 500.000.

Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Grup. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key Management personnel of the Group.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had 538 and 506 employees, respectively (unaudited).

Investment in Shares in Associates

As of December 31, 2023, the Company disposed of its ownership interests in one of associated entities, PT Prima Wana Utama with ownership interests of 0.20% or equivalent to Rp 500,000.

Subsidiaries

The Following are detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements:

Enittas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Kalibesar Raya Utama	Jakarta	Broker Asuransi/ Insurance Brokerage	1986	99,97%	99,97%	1.014.340.457.184	1.004.979.954.890
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Jakarta	Sekuritas/Securities	1990	99,99%	99,99%	788.132.300.236	644.244.569.390
PT Swadaya Insan Pratama ^{a)}	Jakarta	Perdagangan Besar/ Whole Seller	2020	99,99%	99,99%	425.973.360.632	215.864.114.843
PT Starindo Prima Persada	Jakarta	Agen Properti/ Property Agent	2020	99,87%	99,87%	815.554.500.514	5.748.747.348
PT Starindo Kencana Sejahtera	Jakarta	Perdagangan Besar/ Whole Seller	2019	99,99%	99,98%	102.715.366.537	392.700.874.255
PT Surya Timur Alam Raya	Jakarta	Manager Investasi/ Investment Management	2004	0,01%	0,01%	79.850.400.850	96.787.458.564
PT Inovasi Digital Bangsa ^{a)*)}	Jakarta	Konsultan Bisnis/ Businness Consultant	2020	99,99%	99,99%	26.454.208.183	52.391.755.029
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT KBRU Reinsurance Brokers (sebelumnya / formerly PT Simas Reinsurance Broker) ^{b)}	Jakarta	Broker Reasuransi/ Reinsurance Broker	1996	99,8%	99,8%	248.392.866.838	198.976.076.673
PT Surya Timur Alam Raya ^{c)}	Jakarta	Manager Investasi/ Investment Management	2004	99,99%	99,99%	79.850.400.850	96.787.458.564
PT Sentosa Cipta Selaras ^{d)}	Jakarta	Konsultan Manajemen/ Management Consultant	2020	98,33%	98,33%	435.642.843.543	305.766.215.000
PT Suara Karya Harmoni ^{e)}	Jakarta	Perhotelan/ Hotel	2020	98,33%	98,33%	60.000.000	60.000.000
PT Tumbuh Bersama Nano ^{f)}	Jakarta	Platform Digital/ Digital Platform	2022	99,99%	99,98%	1.451.537.029.396	84.333.204.517
PT Inovasi Kreasi Bersama ^{g)}	Jakarta	Konsultan Bisnis/ Businness Consultant	2022	50,00%	50,00%	51.844.279.108	51.846.474.108
PT Sejahtera Bersama Nano ^{h)}	Jakarta	Platform Digital / Digital Platform	2023	99,99%	99,99%	15.265.773.639	10.004.539.975
Aldiracita Global Investment Pte Ltd. ⁱ⁾	Jakarta	Investasi/ Investment	2023	100%	100%	14.017.352.441	13.907.092.323
PT Starindo Prima Respati ^{j)}	Jakarta	Agen Properti/ Property Agent	2023	4,0%	-	277.581.132	-

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- a) Dikonsolidasikan sejak tahun 2023
- b) Pemilikan tidak langsung melalui PT Kalibesar Raya Utama / *Indirect ownership through PT Kalibesar Raya Utama*
- c) Pemilikan tidak langsung melalui PT Aldiracita Sekuritas Indonesia / *Indirect ownership through PT Aldiracita Sekuritas Indonesia*
- d) Pemilikan tidak langsung melalui PT Swadaya Insan Pratama / *Indirect ownership through PT Swadaya Insan Pratama*
- e) Pemilikan tidak langsung melalui PT Swadaya Insan Pratama / *Indirect ownership through PT Swadaya Insan Pratama*
- f) Pemilikan tidak langsung melalui PT Sentosa Cipta Selaras dan PT Swadaya Insan Pratama / *Indirect ownership through PT Sentosa Cipta Selaras and PT Swadaya Insan Pratama*
- g) Pemilikan tidak langsung melalui PT Inovasi Digital Bangsa / *Indirect ownership through PT Inovasi Digital Bangsa*
- h) Pemilikan tidak langsung melalui PT Sentosa Cipta Selaras dan PT Swadaya Insan Pratama / *Indirect ownership through PT Sentosa Cipta Selaras and PT Swadaya Insan Pratama*
- i) Pemilikan tidak langsung melalui PT Aldiracita Sekuritas Indonesia / *Indirect ownership through PT Aldiracita Sekuritas Indonesia*
- j) Pemilikan tidak langsung melalui PT Starindo Prima Persada / *Indirect ownership through PT Starindo Prima Persada*
- * Tidak Diaudit

Pada tahun 2023, Perusahaan mengakuisisi saham PT Inovasi Digital Bangsa berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inovasi Digital Bangsa No. 106 Tanggal 27 Mei 2023 dari notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

Para pemegang saham setuju untuk menjual kepemilikan saham Bapak Lewi Sasmita Kosasih (Pihak Ketiga) kepada Perusahaan. Perusahaan mengakuisisi saham sejumlah 999 saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 99.900.000. Nilai wajar Perusahaan pada saat akuisisi sebesar Rp 54.095.311. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih antara harga beli dengan nilai wajar sebagai *goodwill*. Berdasarkan penelaahan manajemen, *goodwill* yang timbul telah diturunkan nilainya.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan.

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2023, the Company acquired the shares of PT Inovasi Digital Bangsa based on the deed of decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inovasi Digital Bangsa No. 106 May 27, 2023 from notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

The shareholders agreed to sell the ownership shares of Mr. Lewi Sasmita Kosasih (Third Party) to the Company. The company acquired 999 shares with an acquisition value of Rp 99,900,000. The fair value of the Company at the time of acquisition was Rp 54,095,311. From this transaction, the Company records the difference between the purchase price and the fair value as *goodwill*. Based on management's review, the *goodwill* that has arisen has been impaired.

Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized for issuance by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 27, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements and interpretation issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) including several new and revised standard, amendment and adjustment.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait. Serta sesuai dengan Peraturan No. VIII G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Dasar dan Prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh Entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies and the Regulation No. VIII G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

Basis and Principles of Consolidated

Subsidiary is all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dasar dan Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas anak (jika ada) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas anak (jika ada), keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* (jika ada), dan liabilitas Entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya, seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi (jika ada).

Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada akuisisi bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi serta mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Basis and Principles of Consolidated (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary (if any), without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a Subsidiary (if any), gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill (if any), and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement (if any).

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at then non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dasar dan Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali (jika ada) yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai "tambahan modal disetor".

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak (jika ada), aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Basis and Principles of Consolidated (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in consolidated profit or loss and other comprehensive.

Transactions with non-controlling interests (if any) that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Tax Amnesty Asset and Liability

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as "Additional Paid in Share Capital".

The additional paid in capital is subsequently, cannot be recognized as profit or loss realized or reclassified to retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund (if any), deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga), bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Aset Kripto

Entitas anak dalam melaksanakan salah satu kegiatan usahanya sebagai pedagang aset kripto merupakan bagian dari pialang-pedagang komoditi, yaitu mereka yang membeli atau menjual komoditi untuk orang lain atau dirinya sendiri. Aset kripto diperoleh dengan tujuan untuk dijual dalam waktu dekat dan memperoleh laba dari fluktuasi harga atau margin.

Perusahaan mengakui aset kripto pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan, pada nilai wajar dari aset kripto tersebut.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Tax Amnesty Asset and Liability (continued)

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

Cash Equivalent

Time deposits and other short term placement with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral for loan and other liabilities nor restricted, are considered as "Cash Equivalent".

Crypto Assets

The Subsidiary in carrying out one of its business activities as crypto asset traders which are part of commodity broker-trader, those who buy or sell commodities for other people or themselves. Crypto assets are acquired with the aim of selling them in the near future and generating profit from fluctuations in prices or margins.

The Company recognizes crypto asset at initial recognition and at each reporting date, at fair value of the crypto assets.

Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 on "Related Parties Disclosures", a party is considered related if one party has the ability to control (by means of ownership, directly or indirectly) or has significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operational decisions.

Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into specific classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of those financial instruments. The following is the classification of financial assets at initial recognition:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi berikut ini:

Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan.

Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas (jika ada), yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)"

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai (jika ada) yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen (jika ada) atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan (jika ada) dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kripto dan aset lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Assets

Financial assets carried at amortized cost if the following conditions are met:

Financial assets are managed in a model that aims to hold the financial asset in order to obtain contractual cash flows and the contractual terms of the financial asset result in cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets, in this case debt instruments, are measured at fair value through other comprehensive income, with gains/losses recognized in profit or loss on disposal.

Financial assets, in this case equity instruments (if any), measured at fair value through other comprehensive income with gains/losses not recognized in profit or loss on disposal.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets and the contractual terms of the financial assets generate cash flows on a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as "Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (if any). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend (if any) or interest earned (if any) on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

The Group's financial assets include cash equivalents, short-term and long-term investments, account receivables, crypto assets and other assets.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Grup memiliki investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Penghapusan Aset Keuangan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (jika ada).
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan (jika ada).
- Kontrak jaminan keuangan.
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar (jika ada).
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis (jika ada).

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau pada saat Grup memindahkan seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Financial Assets (continued)

The Group's has investments in share, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss, with gains/losses recognized in profit or loss upon disposal.

Credit Impaired Financial Asset

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off Financial Assets

The Group's writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

The Group's classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost, except:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (if any).
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied (if any).
- Financial guarantee contracts.
- Commitment to providing loans at below market interest rates (if any).
- Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination (if any).

At the time of initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Derecognition

The Group's terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group's transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Group's has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Group's is recognized as a separate asset or liability.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Penyertaan Saham

Penyertaan dalam saham yang dilakukan oleh Grup dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*) dan dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup atau Entitas anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai dengan 50%. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam Entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi Entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Derecognition (continued)

Financial liabilities are derecognized when the financial liabilities are terminated, that is, when the obligations specified in the contract are released, canceled or expired.

Investment on Share

The Group's investment on shares with percentage ownership below 20% are stated at cost (cost method) and grouped into available for sale financial assets.

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group or its Subsidiary have significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap yang diperoleh dari akuisisi pada awalnya dicatat sebesar nilai tercatat bersih pada periode akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar nilai tercatat pada saat akuisisi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir kepada Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipment
Perabotan kantor	4 - 5	Office furnitures

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Fixed assets to obtained from acquisition, are initially recorded at carrying values at acquisition period. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at carrying values at the Acquisition period less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the assets can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimation accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the item it is derecognized.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas yang terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup telah menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Penyewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Lease

Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Lessee:

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group's determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

The Group's recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group's uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa (jika ada).

Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi Perusahaan.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah perolehan awal properti investasi diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun. Biaya perolehan properti investasi meliputi harga perolehan dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("PP No. 35/2022").

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-Financial Asset (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group's presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

The Group's has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term (if any).

Investment Properties

Investment properties represent land and buildings held for operating leases and are not used or sold in the Company's operations.

Investment properties are initially recorded at cost. After initial acquisition investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses using the straight-line method with a useful life of 20 years. The cost of an investment property includes the cost and any directly attributable expenses.

Post-Employment Benefits Obligation

The Group's provides defined post-employment benefits to their employees in accordance the provisions of Government Regulation No. 35 of 2022 on February 2, 2022 concerning Certain Time Work Agreement, Outsource, Working Time and Rest Time, and Work Termination ("PP No. 35/2022") and Company Regulation.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Penunjang Asuransi

Pendapatan komisi diakui pada saat faktur diterbitkan untuk menagih premi asuransi setelah dikurangi premi yang harus dibayar kepada Grup asuransi.

Jasa Sekuritas

Pendapatan dari jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas investee mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Entitas anak sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

Post-Employment Benefits Obligation (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

The Group recognizes termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Revenue and Expense Recognition

Insurance Support Services

Commission revenue is recognized when an invoice is issued to collect the insurance premiums net of premiums paid to the insurance Company.

Security Services

Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the amount of income can be measure reliably.

Dividend income from marketable securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

Revenue from Contracts with Customers

The Revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the subsidiary expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat entitas anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan entitas anak menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan entitas anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas anak dan entitas anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relative diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the subsidiary performs its obligations; (b) the subsidiary's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the subsidiary's performance does not create an asset with an alternative use to the subsidiary and the subsidiary has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Komisi transaksi dan withdrawal

Jasa entitas anak terdiri dari kewajiban pelaksanaan tunggal untuk menyediakan layanan pencocokan aset kripto ketika pelanggan membeli, menjual atau menukarkan aset kripto di dalam platform. Entitas anak adalah agen didalam transaksi antara pelanggan dan menyajikan pendapatan atas komisi yang diterima secara neto.

Entitas anak tidak memiliki pengendalian atas aset kripto yang disediakan sebelum berpindah ke pembeli, tidak memiliki risiko persediaan terkait aset kripto dan tidak bertanggung jawab atas pemenuhan aset kripto. Entitas anak juga tidak menentukan harga atas aset kripto karena harganya merupakan harga pasar yang terbentuk didalam platform. Sebagai hasilnya, Entitas anak bertindak sebagai agen dalam memfasilitasi kemampuan pelanggan untuk membeli aset kripto dari pelanggan lain melalui platform entitas anak. Entitas anak mempertimbangkan kewajiban pelaksanaan terpenuhi dan mengakui pendapatan pada waktu transaksi sedang diproses. Kontrak dengan pelanggan bersifat terbuka dan dapat diakhiri oleh salah satu pihak tanpa adanya denda. Untuk itu, kontrak ditentukan pada tingkat transaksi dan tidak melewati jasa yang sudah diberikan.

Pendapatan Entitas anak yang berasal dari komisi transaksi ditentukan dengan tarif yang telah ditetapkan dan disepakati dengan penyedia platform transaksi. Entitas anak mengumpulkan seluruh pendapatan dari komisi transaksi dan menagihnya ke penyedia platform transaksi pada setiap akhir periode pelaporan bulanan.

Pendapatan *withdrawal* diakui pada suatu titik waktu ketika Entitas anak telah memenuhi kewajiban pelaksanaan atas transaksi dalam digital platform Nanovest oleh pengguna.

Over-the-Counter ("OTC")

Entitas anak dapat memenuhi transaksi pelanggan melalui aset kripto Entitas anak. Entitas anak memiliki hak dan kuasa atas aset kripto sebelum dijual kepada pelanggan dan membukukan pendapatan pada waktu penjualan kepada pelanggan telah diproses. Entitas anak membukukan penjualan secara neto dengan biaya aset kripto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Transaction and withdrawal fee

The Subsidiary's service is comprised of a single performance obligation to provide a crypto asset matching service when customers buy, sell or convert crypto assets on the platform. The Subsidiary is an agent in transactions between customer and presents revenue for the fee earned on a net basis.

The Subsidiary does not control the crypto asset being provided before it is transferred to the buyer, does not have inventory risk related to the crypto asset and is not responsible for the fulfillment of the crypto asset. The Subsidiary also does not set the price for the crypto assets as the price is the market rate established by the platform. As a result, the Subsidiary acts as an agent in facilitating the ability for a customer to purchase crypto assets from another customer through the Subsidiary's platform. The Subsidiary considers its performance obligation satisfied and recognizes revenue at the point in time the transaction is processed. Contracts with customers are open-ended and can be terminated by either party without a termination penalty. Therefore, contracts are defined at the transaction level and do not extend beyond the service already provided.

The Subsidiary's income from commission transactions is determined at a rate that has been determined and agreed with the transaction platform provider. The Subsidiary collects all revenue from transaction fee and charges to the transaction platform provider at the end of each monthly reporting period.

Income from withdrawal is recognized at a point in time when the Subsidiary has fulfilled its performance obligations of transactions on the Nanovest digital platform by users.

Over-the-Counter ("OTC")

The Subsidiary may fulfill customer transactions using the Subsidiary's own crypto assets. The Subsidiary has custody and control of the crypto assets prior to the sales to the customer and records revenue at the point in time when the sales to the customer is processed. The Subsidiary records the sales on a net basis at cost of the crypto.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Uang muka yang diterima sebelum pemberian jasa atau penjualan barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh pada saat jasa telah diberikan atau barang telah dikirim telah sesuai dengan persyaratan kontrak.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

Advances received prior to rendering of services or sales of goods are recorded as advance from customers and are earned when the services have been rendered or goods have been delivered in accordance to the terms of the contract.

Advance from customers is classified as short-term liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(a) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Foreign Currency Transactions and Balances

(a) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.612
1 Dolar Singapura	11.919
1 Euro	16.851
1 Yen Jepang	10.236
1 Yuan Cina	2.214
1 Ringgit Malaysia	3.616

Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
 - hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi aktivitas penunjang asuransi, sekuritas, platform digital dan lain-lain. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

2023	
15.416	United States Dollar
11.712	Singapore Dollar 1
17.140	Euro 1
10.955	Japan Yen 1
2.299	Chinese Yuan 1
3.342	Malaysian Ringgit 1

Earnings per share

Earning per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
 - whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
 - for which discrete financial information is available.*
- Group discloses its operating segments based on business segments that consist of insurance support services, securities, digital platforms and others. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, Manajemen membuat pertimbangan berikut yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi, dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah perjanjian pelanggan yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at each end period of consolidated financial statements.

In the process of applying the Group's accounting policies, Management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. The currency is the currency that influence the selling price of goods and services or the currency of a country whose competitive power and influence largely determines the selling price of goods and services. Management judgment is needed to determine the functional currency that best describes the economic effects of transactions, events and conditions that underlie the Group's operations.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group primary document for a contract with a customer is an approved customer agreement with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu, hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari nasabah berdasarkan catatan piutang usaha pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas nasabah terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup (jika ada).

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha atas jasa (jika ada).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat neto aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting Policies
(continued)**

Allowance for impairment of financial assets

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect (if any).

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables for services (if any).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, dan umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara Manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting Policies
(continued)**

Post-employment Benefit Obligation

The determination of the post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

The Group's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefit obligation and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefit obligation is disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Group's as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between Management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, taxes payable, deferred tax assets and tax expense.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	10.903.859	212.667.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	287.986.352.510	160.089.085.660
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.724.717.647	20.970.363.734
PT Bank Nano Syariah Tbk	32.329.524.634	16.902.039.281
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.145.545.261	10.558.042.709
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.974.074.165	803.865.819
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.994.100.200	226.053.022
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	2.372.544.843	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.026.387.723	2.726.454.390
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.278.988.564	1.308.274.237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.192.991	11.104.389.926
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	696.685.256	258.070.264
PT Bank Neo Commerce Tbk	392.662.972	149.316.494
PT Bank Raya Indonesia Tbk	323.078.578	274.051.256
PT Bank KEB Hana Indonesia	255.715.243	2.082.347.682
PT Bank MNC Intenasional Tbk	210.015.524	96.257.451
PT Bank CCBI Tbk	176.886.694	260.497.581
PT Bank Permata Tbk	129.375.434	355.295.517
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.946.186	93.532.139
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	84.077.561	183.675.109
PT Bank Panin Indonesia Tbk	75.775.740	8.328.627
PT Bank Ina Perdana Tbk	51.025.586	17.332.383
PT Bank Resonia Perdanania	27.987.521	27.718.521
PT Bank ICBC Indonesia	21.800.172	21.237.980
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.308.672	1.800.051.963
PT Bank Victoria International Tbk	8.734.392	8.503.851
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.050.000	3.350.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	1.771.423.932
PT Bank Standard Chartered	-	50.390.000
Rekening Efek KSEI	3.500	3.500

Dolar Amerika

PT Bank Sinarmas Tbk	20.796.431.413	98.913.492.429
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.506.125.925	5.401.397.696
PT Bank IBK Indonesia Tbk	4.073.957.118	94.663.798
PT Bank Central Asia Tbk	2.957.303.042	664.936.015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.983.924.450	1.898.064.630
PT Maybank Indonesia Tbk	1.007.801.713	236.108.064
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	980.133.499	3.999.384.134
Bank of Ningbo, Co, Ltd	302.408.798	14.910.201
PT Bank UOB Indonesia	125.254.207	117.033.647
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118.447.097	2.614.376.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	118.100.509	-
PT Bank CCBI Tbk	81.932.613	179.833.498

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consist of:

	2024	2023
Cash		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Nano Syariah Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank IBK Indonesia Tbk		
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Neo Commerce Tbk		
PT Bank Raya Indonesia Tbk		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
PT Bank MNC Intenasional Tbk		
PT Bank CCBI Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		
PT Bank Panin Indonesia Tbk		
PT Bank Ina Perdana Tbk		
PT Bank Resona Perdanania		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT Bank Standard Chartered		
KSEI Securities Account		

United States Dollar

PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank IBK Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Bank of Ningbo, Co, Ltd		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank CCBI Tbk		

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024	2023
Bank (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika (lanjutan)</u>		
PT KEB Hana Indonesia	80.725.311	99.121.180
PT Bank Permata Tbk	60.976.802	2.614.376.316
PT Bank Mega Tbk	-	429.985.385
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	47.914.778
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.374.374.794	1.494.241.301
PT Bank UOB	5.572.406	6.586.626
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	95.772.833
Kas pada institusi lainnya		
<u>Rupiah</u>		
PT Monit Teknologi Indonesia	131.887.620	101.338.715
Sub-jumlah bank	456.851.914.886	348.790.600.370
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	111.400.000.000	122.589.142.599
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.500.000.000	41.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.100.000.000	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	7.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.250.000.000	1.250.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	117.982.600.000	87.871.200.000
PT Bank Permata Tbk	3.232.400.000	3.083.200.000
Sub - jumlah deposito berjangka	274.665.000.000	259.593.542.599
Jumlah	731.527.818.745	608.384.142.977

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka waktu 1 bulan adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	2.25% - 7.00%
Dolar AS	0.10% - 0.20%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Cash in Banks (continued)
<u>United States Dollar (continued)</u>
PT KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cash in other financial institutions
<u>Rupiah</u>
PT Monit Teknologi Indonesia
Sub-total ban
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk
Sub - total time deposits

Total

The interest rates per annum of 1 month time deposits are as follows:

2023
2.25% - 5.50%
0.10% - 0,26%

Rupiah
US Dollar

As of December 31, 2024 and 2023, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2024
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.859.341.059
Jumlah	1.859.341.059

Akun ini merupakan rekening giro milik PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

5. RESTRICTED CASH

	2023	
		Cash in Bank
		Rupiah
	1.787.563.815	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1.787.563.815	Total

This account represents current account owned by PT Aldiracita Sekurita Indonesia, a subsidiary, on PT Bank CIMB Niaga Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek yang dimiliki Group adalah sebagai berikut:

	2024
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Pihak berelasi	6.150.866.750
Pihak ketiga	1.085.789.786.926
Ditambah:	
Kenaikan nilai	-
Sub jumlah	1.091.940.653.676
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Pihak ketiga	329.110.588.411
Ditambah:	
penurunan nilai	(9.256.730.000)
Sub jumlah	319.853.858.411
Investasi pada reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Pihak berelasi	118.835.128.765
Pihak ketiga	609.034.558.370
Ditambah:	
penurunan nilai	-
Sub jumlah	727.869.687.135

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Detail of short-term investments owned by the Group are as follows:

	2023	
		Equity investments at fair value through profit or loss
		Related parties
	783.444.975.360	Third parties
		Add:
	26.984.737.637	Increase in value
Sub jumlah	810.429.712.997	Sub total
		Debt investments at fair value through profit or loss
		Third parties
	230.590.861.900	Add:
	(255.900.000)	decrease in value
Sub jumlah	230.334.961.900	Sub total
		Mutual fund investments at fair value through profit or loss
		Related parties
	111.271.101.802	Third parties
	20.160.589.825	Add:
	-	decrease in value
Sub jumlah	131.431.691.627	Sub total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2024
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
Pihak ketiga	-
Ditambah:	
Kenaikan (penurunan) nilai	-
Sub jumlah	-
Jumlah	2.139.664.199.222

Investasi jangka pendek dari pihak berelasi masing-masing sebesar 23,7% dan 18,5% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2024
Efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Pihak ketiga:	
Saham - net	2.793.743.507.000
Ditambah:	
Kenaikan (penurunan) nilai	-
Jumlah	2.793.743.507.000

Efek-efek untuk tujuan investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.793.743.507.000 merupakan saham PT Sinarmas Multiartha yang dimiliki oleh Grup dan harus dibeli kembali oleh Grup. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 1.790.085.429.815 pada tanggal 31 Desember 2024.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

	2023	
		Equity investments at fair value through other comprehensive income
		Third parties
		Add:
		Increase (decrease) in value
		Sub total
		Total

Short-term investments from related parties represent 23,7% and 18,5% respectively, from total assets as of December 31, 2024 and 2023.

7. INVESTMENT SECURITIES

This account consist of:

	2023	
		Securities for investments at fair value through profit or loss
		Third party
		Shares - net
		Add:
		Increase (decrease) in value
		Total

Investment securities with a carrying value of Rp 2,793,743,507,000 represents shares of PT Sinarmas Multiartha owned by Group and must buy back by Group. Total liabilities at carrying amount ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 1,790,085,429,815 as of December 31, 2024.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga:	
Piutang nasabah	111.431.208.428
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	30.648.289.300
Jumlah	142.079.497.728

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan tagihan Grup kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak.

9. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan piutang PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, yang timbul dari kegiatan manajer investasi berupa produk reksadana dan kontrak pengelolaan dana dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi:	
Rupiah	11.150.408.058
Dolar AS	410.512.891
Pihak ketiga:	
Rupiah	2.284.315.396
Dolar AS	2.290.777.908
Jumlah	16.136.014.253

10. PIUTANG PENUNJANG KEGIATAN ASURANSI

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga milik PT Kalibesar Raya Utama dan PT KBRU Reinsurance Brokers (sebelumnya PT Simas Reinsurance Brokers), entitas anak, yang timbul dari aktivitas penunjang asuransi, dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Piutang premi	567.975.571.026
Piutang komisi	67.532.626.018
Sub jumlah	635.508.197.044
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(400.000.000)
Jumlah	635.108.197.044

8. RECEIVABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

This account consist of:

	2023
Pihak ketiga:	
Receivables from customers	116.401.186
Receivable from clearing fund and guarantee institution	208.165.400
Total	324.566.586

Receivable from customers represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.

Receivables from clearing fund and guarantee institution represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary.

9. RECEIVABLE FROM INVESTMENT MANAGEMENT

This account represents receivables of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary, arising from investment management such as mutual fund and fund management contract with the detail are as follows:

	2023
Pihak berelasi:	
Rupiah	3.006.422.679
US Dollar	216.307.537
Pihak ketiga:	
Rupiah	2.067.191.886
US Dollar	1.575.934.169
Total	6.865.856.271

10. INSURANCE SUPPORT SERVICES RECEIVABLES

This account represents receivables from third parties owned by PT Kalibesar Raya Utama and PT KBRU Reinsurance Brokers (formerly PT Simas Reinsurance Brokers), a subsidiaries, which arising from insurance support services, with the detail as follows:

	2023
Premium receivables	841.120.100.438
Commission receivables	68.667.738.452
Sub total	909.787.838.890
Less:	
Allowance for impairment	(411.000.000)
Total	909.376.838.890

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PENUNJANG KEGIATAN ASURANSI
(lanjutan)

Piutang premi merupakan premi asuransi yang belum dibayar oleh nasabah dan piutang komisi adalah pendapatan komisi sebagai jasa perantara yang belum dibayarkan oleh pihak asuransi.

Rincian piutang penunjang kegiatan asuransi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut

	2024
Belum jatuh tempo	412.200.951.210
1 - 30 hari	74.045.747.871
31 - 60 hari	50.508.954.611
Di atas 60 hari	98.352.543.352
Jumlah	635.108.197.044

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	(411.000.000)
Pemulihan	411.000.000
Penyisihan tahun berjalan	(400.000.000)
Jumlah	(400.000.000)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah nasabah yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Piutang yang mengalami penurunan nilai telah diprovisikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

11. PIUTANG USAHA LAINNYA

Akun terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga:	
Sertifikat energi bersih	27.959.500
Telesindo group	-
Lain-lain	6.000.000
Jumlah	33.959.500

10. INSURANCE SUPPORT SERVICES RECEIVABLES
(continued)

Premium receivables represent insurance premium have not been paid by the customer and commission receivables is commission revenues as brokerage services that have not been paid by the insurance.

The details of insurance support services receivables based on aging are as follows:

	2023	
555.337.210.528		Not yet due
63.613.030.081		1 - 30 days
57.061.425.407		31 - 60 days
233.365.172.874		More than 60 days
909.376.838.890		Total

Movements in the allowance for impairment are as follows:

	2023	
(350.000.000)		Beginning balance
350.000.000		Recovered
(411.000.000)		Allowance for impairment current year
(411.000.000)		Total

As of December 31, 2024, receivables that are past due but not impaired are related to a number of customers with no history of default. Receivables that are impaired have been provisioned.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

11. OTHER TRADE RECEIVABLES

This account consist of:

	2023	
27.959.500		Third party:
27.959.500		Sertifikat energy bersih
1.000.000		Telesindo group
6.000.000		Others
34.959.500		Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG USAHA LAINNYA (lanjutan)

Piutang Telesindo Grup merupakan tagihan atas jasa pemeliharaan atas bangunan milik Telesindo Grup yang berasal entitas anak PT Starindo Prima Persada.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha lainnya.

11. OTHER TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables from Telesindo Group represent bills for maintenance services for buildings owned by Telesindo Group from a subsidiary PT Starindo Prima Persada.

Management believes that all other trade receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other trade receivables is provided.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain lancar

	2024	2023
Pihak berelasi:		
PT Neka Terang Artha	727.000.000.000	-
Pihak ketiga:		
PT Pasar Dana Pinjaman	23.883.000.000	29.356.000.000
Alpaca Securities LLC	8.911.538.351	1.911.568.738
Vestifal Citra Lestari	1.492.715.425	500.000.000
Piutang Bunga	1.437.314.525	946.477.351
Nano Digital Technology Ltd	-	5.771.460.548
Piutang Karyawan	-	4.526.025.909
Lain-lain dibawah (Rp 500 juta)	64.541.962.941	32.364.073.911
Jumlah	827.266.531.242	75.375.606.457

Third parties:
PT Neka Terang Artha

Third parties:
PT Pasar Dana Pinjaman
Alpaca Securities LLC
Vestifal Lestari
Interest receivable
Nano Digital Technology Ltd
Employee receivable
Others bellow (Rp 500 millions)

Total

Piutang dari PT Pasar Dana Pinjaman berasal dari entitas anak PT Tumbuh Bersama Nano. (lihat Catatan 40).

Receivables from PT Pasar Dana Pinjaman originate from a subsidiary PT Tumbuh Bersama Nano. (see Note 40).

Piutang bunga terutama berasal dari entitas anak PT Starindo Kencana Sejahtera atas piutang bunga hasil investasi dari Adivira Capital Partners I, LP.

Interest receivables mainly come from a subsidiary PT Starindo Kencana Sejahtera for investment interest receivables from Adivira Capital Partners I, LP.

Piutang Nano Digital Technology Ltd berasal dari entitas anak PT Tumbuh Bersama Nano yang merupakan piutang atas biaya reimbursement biaya campaign kepada Nano Digital Technology Ltd dimana jatuh temponya berkisar 30-60 hari.

Nano Digital Technology Ltd's receivables come from a subsidiary PT Tumbuh Bersama Nano which is a receivable for reimbursement of campaign costs to Nano Digital Technology Ltd where the maturity is around 30-60 days.

Piutang Alpaca Securities LLC merupakan piutang kepada Alpaca Securities LLC atas transaksi jual pengguna aplikasi Nanovest, dimana jatuh temponya berkisar 7-14 hari. Piutang ini berasal dari entitas anak PT Tumbuh Bersama Nano.

Alpaca Securities LLC receivables represent receivables from Alpaca Securities LLC for sales transactions from users of the Nanovest application, where the maturity date is around 7-14 days. This receivable comes from the subsidiary PT Tumbuh Bersama Nano.

Piutang dari PT Neka Terang Artha merupakan piutang dari entitas anak PT Starindo Prima Persada, piutang ini mempunyai bunga 10,5% per tahun dan batas waktu sampai dengan tanggal 9 Januari 2025.

The receivable from PT Neka Terang Artha is a receivable from the subsidiary of PT Starindo Prima Persada. This receivable bears an interest rate of 10.5% per year and is due on January 9, 2025.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain lancar (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak lancar

	2024
Pihak berelasi:	
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	2.101.854.255
Pihak ketiga:	
PT Para Utama Sedaya	165.999.000.000
Nano Digital Technology Ltd	30.000.000.000
PT Bahtera Indah Gemilang	4.999.000.000
Hawthorn Capital Pte Ltd	-
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	1.137.719.544
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(170.998.000.000)
Jumlah	33.239.573.799

Piutang dari PT Para Utama Sedaya merupakan transaksi atas pelepasan saham kepemilikan Perusahaan di PT Premier Mitra Cemerlang. Piutang tersebut dijamin dengan saham milik PT Para Utama Sedaya di PT Premier Cemerlang dengan jumlah saham sebanyak 149.998 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari Nano Digital Technology Ltd sebesar Rp 30.000.000.000 merupakan piutang PT Sentosa Cipta Selaras, a subsidiary, atas obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi saham. Obligasi konversi tersebut tidak dikenakan bunga. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Piutang dari PT Energi Solar Nusantara merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga 4% dan tanpa jaminan. Jangka waktu pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tahun 2025.

Piutang ini telah dilunasi di 2024.

12. OTHER RECEIVABLES (continued)

Short-term other receivables (continued)

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Non-current other receivables

	2023	
		Related party:
	2.145.854.255	PT Akselerasi Teknologi Indonesia
		Third parties:
	165.999.000.000	PT Para Utama Sedaya
	30.000.000.000	Nano Digital Technology
	4.999.000.000	PT Bahtera Indah Gemilang
	555.100.250	Hawthorn Capital Pte Ltd
	886.804.071	Others (bellow Rp 500 million)
		Less:
	(411.000.000)	Allowance for impairment
Total	204.585.758.576	

Receivable from PT Para Utama Sedaya represents a transaction related to the disposal of the Company's ownership shares in PT Premier Mitra Cemerlang. The receivables are secured by shares owned by PT Para Utama Sedaya in PT Premier Cemerlang with a total of 149,998 shares with a nominal value per share of IDR 1,000,000. The term of the loan will mature in 2024.

As of December 31, 2023, other receivables from Nano Digital Technology Ltd amounting to Rp 30,000,000,000 represent receivables PT Sentosa Cipta Selaras, entitas anak amounting to Rp 30,000,000,000 for convertible bond receivables which can be converted into shares. These convertible bonds do not bear interest. This agreement will mature on December 31, 2025.

Receivables from PT Energi Solar Nusantara represent loans provided by the Company with an interest rate of 4% and are unsecured. The term of the loan has been extended and will mature in 2025.

This receivable was settled in 2024.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang dari PT Hawthorn Capital Pte Ltd merupakan pinjaman yang diberikan oleh PT Starindo Kencana Sejahtera, entitas anak, dengan tingkat suku bunga 9% dan tanpa jaminan. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo tahun 2025.

Piutang ini telah dilunasi di 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

12. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables from PT Hawthorn Capital Pte Ltd represent loans provided by PT Starindo Kencana Sejahtera, a subsidiary, with an interest rate of 9% and are unsecured. The term of the loan will mature in 2025.

This receivable was settled in 2024.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. ASET KRIPTO

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, memiliki produk kripto dalam bentuk berbagai jenis mata uang kripto seperti BIDR, USDT, BTC, SHIB, DOGE dan lainnya untuk dapat ditransaksikan oleh pengguna masing-masing sebesar Rp 1.249.345.238.062 dan Rp 185.614.393.312.

13. CRYPTO ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, has crypto products in the form of various types of crypto currencies such as BIDR, USDT, BTC, SHIB, DOGE and others to be transacted by users amounted to Rp 1,249,345,238,062 and Rp 185,614,393,312, respectively.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun terdiri dari:

	2024	2023
Komisi aperd	2.715.173.989	4.230.385.923
Transaksi index	342.556.331	89.279.164
Perangkat lunak	288.007.454	188.007.454
Asuransi dibayar di muka	-	758.094.940
Bloomberg	56.341.740	118.398.325
Sewa kendaraan	94.720.000	94.720.000
Sewa kantor	80.469.700	81.282.525
Info Vesta Pro (IPBA)	54.000.000	48.000.000
Bunga dibayar di muka	-	4.276.500
Pengembangan	1.350.000	-
Lain-lain	5.852.692.659	1.694.219.029
Jumlah	9.485.311.873	7.306.663.860

14. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Commission aperd
Index transaction
Software
Prepaid insurance
Bloomberg
Car rental
Office rental
Info Vesta Pro (IBPA)
Prepaid interest
Development
Others

Total

15. UANG MUKA

Akun terdiri dari:

	2024	2023
Pihak berelasi:		
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	51.800.000.000	51.800.000.000
Pihak ketiga:		
PT Kliring Komoditi Indonesia	8.579.672.526	-
Alpaca Securities LLC	4.848.600.000	-
PT Bricks Teknologi Indonesia	1.534.425.084	-

This account consist of:

Related parties:
PT Akselerasi Teknologi Indonesia

Third parties:
PT Kliring Komoditi Indonesia
Alpaca Securities LLC
PT Bricks Teknologi Indonesia

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA (lanjutan)

	2024
Pihak ketiga:	
PT Rejuve Global Investment	84.310.880
PT Solar United Network	34.437.997
PT Akselerasi Digital Inovasi	11.000.000
Energi Nusantara Lentera	-
Lain-lain	7.261.261.626
Jumlah	74.153.708.113

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka sebesar Rp 51.800.000.000 merupakan uang muka untuk setoran modal ke PT Akselerasi Teknologi Indonesia. Uang muka tersebut sepenuhnya belum diakui sebagai penyertaan saham.

Uang muka dalam pengembangan merupakan uang muka atas *build-up system* online trading berasal dari entitas anak PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. Seluruh biaya yang terkait dengan pengembangan *system* online trading, akan dicatat pada akun uang muka pengembangan.

15. ADVANCES (continued)

	2023	
		Third parties:
	84.086.065	PT Rejuve Global Investment
	32.641.106	PT Solar United Network
	11.000.000	PT Akselerasi Digital Inovasi
	100.000	Energy Digital lentera
	980.531.253	Others
Jumlah	52.908.358.424	Total

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, advances amounting to Rp 51.800.000.000 represent advances for paid in capital to PT Akselerasi Teknologi Indonesia. The advance payment has not been fully recognized as investment in shares.

Advances under development represent advances for the build-up of the online trading system originating from the subsidiary PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. All costs related to developing the online trading system will be recorded in the development advance account.

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga:	
Meranti Global Investment Pte, Ltd	46.000.000.000
Hawthorn Pte Ltd	30.832.000.000
PT Energi Solar Nusantara	24.605.426.825
Funderbeam Ltd	12.095.599.397
PT Kawan Cicil	469.685.627
Adivira Capital Partners I, LP	397.224.122
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(1.299.668.080)
Jumlah	113.100.267.891

Investasi ke Adivira merupakan investasi PT Starindo Kencana Sejahtera, entitas anak, yang pengelolaan dananya dilakukan oleh Adivira Capital Partners I. LP.

Berdasarkan Perjanjian Partisipasi Ekonomi tanggal 1 Juli 2022, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dengan Meranti Global Investment Pte, Ltd., menyetujui untuk menjual kepada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia telah setuju untuk membeli atas keuntungan ekonomi dari Meranti Global Investment Pte, Ltd., atas 2.040.000 (dua juta empat puluh ribu) unit penyertaan

16. LONG TERM INVESTMENT

This account consist of:

	2023	
		Third parties:
	75.604.480.000	Meranti Global Investment Pte, Ltd
	30.832.000.000	Hawthorn Pte Ltd
	25.222.625.000	PT Energi Solar Nusantara
	3.249.170.196	Funderbeam Ltd
	491.185.627	PT Kawan Cicil
	-	Adivira Capital Partners I, LP
		Less:
	(1.299.668.080)	Allowance for impairment
Jumlah	134.099.792.743	Total

The investment in Adivira is an investment by PT Starindo Kencana Sejahtera, a subsidiary, whose funds are managed by Adivira Capital Partners I. LP.

Based on the Economic Participation Agreement dated July 1, 2022, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and Meranti Global Investment Pte, Ltd., agreed to sell to PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia has agreed to buy for the economic benefits of Meranti Global Investment Pte, Ltd., for 2,040,000 (two million and fourty thousand) investment shares.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Investasi tanggal 20 September 2020, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dengan PT Kawan Cicil menyetujui untuk menggunakan layanan investasi berbasis teknologi informasi melalui platform yang dikelola oleh PT Kawan Cicil sebagai pemberi pinjaman, dengan menempatkan dananya untuk dapat dipinjamkan kepada Penerima Pinjaman melalui Platform tersebut.

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, telah membentuk cadangan kerugian investasi Funderbeam Ltd, manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan perjanjian nomor 001/EPA/SKS-HC/II/2020 tentang Partisipasi Ekonomi antara PT Starindo Kencana Sejahtera dengan Hawthorn Pte Ltd (Hawthorn), Hawthorn telah setuju untuk mengalihkan keuntungan ekonomi atas seluruh saham yang dimiliki Hawthorn dengan harga yang disepakati adalah SGD 2.000.000.

Berdasarkan perjanjian nomor I/EPA-01/SKS-ESN/VIII/2023 tentang Partisipasi Ekonomi antara PT Energi Solar Nusantara dan PT Starindo Kencana Sejahtera, bahwa PT Energi Solar Nusantara telah setuju untuk mengalihkan keuntungan ekonomi dari PT Energi Solar Nusantara atas investasi yang dimiliki dengan total nilai Rp 20.903.325.000 dan \$ 1.250.000.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	(1.299.668.080)	(974.751.060)	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	(324.917.020)	Allowance for impairment current year
Jumlah Total	(1.299.668.080)	(1.299.668.080)	Total

Berdasarkan Perjanjian Investasi tanggal 15 Juli 2022, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, dengan PT Sinergi Optima Solusindo menyetujui untuk berpartisipasi dalam dana saham pre-IPO atas PT Bukalapak.com (kode saham : BUKA) yang bergerak dalam bidang industri e-commerce.

16. LONG TERM INVESTMENT (continued)

Based on the Investment Agreement dated September 20, 2020, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia and PT Kawan Cicil agreed to use information technology-based investment services through a platform managed by PT Kawan Cicil as a lender, by placing the funds to be loaned to Borrowers through the Platform.

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary, has established an allowance for losses on investment, Funderbeam Ltd, the subsidiary of management believes that this amount will cover any possible losses.

Based on agreement number 001/EPA/SKS-HC/II/2020 concerning Economic Participation between PT Starindo Kencana Sejahtera and Hawthorn Pte Ltd (Hawthorn), Hawthorn has agreed to transfer economic interest in all the shares held by Hawthorn with agreed price is SGD 2,000,000.

Based on agreement number I/EPA-01/SKS-ESN/VIII/2023 concerning Economic Participation between PT Energi Solar Nusantara and PT Starindo Kencana Sejahtera, PT Energi Solar Nusantara has agreed to transfer economic benefits from PT Energi Solar Nusantara on its investments with a total value of IDR 20,903,325,000 and \$ 1,250,000.

Movements in the allowance for impairment are as follows:

Based on the Investment Agreement dated July 15, 2022, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary, and PT Sinergi Optima Solusindo agreed to participate in the pre-IPO share fund of PT Bukalapak.com (stock code: BUKA) which is engaged in the e-commerce industry.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

17. FIXED ASSETS

This account consist of:

2024							
Biaya Perolehan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Cost
Tanah	55.298.088.084	13.927.769.486	-	-	-	69.225.857.570	Land
Bangunan	34.296.777.984	70.565.829.064	-	-	-	104.862.607.048	Building
Kendaraan	16.503.586.160	2.299.100.000	3.154.849.273	-	-	15.647.836.887	Vehicles
Peralatan kantor	24.781.503.039	637.999.409	-	-	-	25.419.502.448	Office equipments
Perabot kantor	4.152.701.079	6.050.000	-	-	-	4.158.751.079	Office furniture & fixture
Sub-jumlah	135.032.656.346	87.436.747.959	3.154.849.273	-	-	219.314.555.032	Sub-total
Aset Pengampunan Pajak	765.582.475	-	-	-	-	765.582.475	Tax Amnesty Assets
Aset Hak Guna							Right of use Assets
Bangunan	2.968.084.737	4.145.948.253	-	(1.030.858.280)	-	6.083.174.710	Building
Kendaraan	27.419.869.577	4.212.331.017	-	(10.089.860.741)	-	21.542.339.853	Vehicles
Sub-jumlah	30.387.954.314	8.358.279.270	-	(11.120.719.021)	-	27.625.514.563	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	166.186.193.135					247.705.652.070	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	15.233.534.386	2.809.669.615	-	-	-	18.043.204.001	Building
Kendaraan	12.835.109.950	1.001.224.277	3.154.849.273	-	-	10.681.484.954	Vehicles
Peralatan kantor	21.197.606.184	1.439.055.793	-	-	-	22.636.661.977	Office equipments
Perabot kantor	3.065.173.508	331.888.666	-	-	-	3.397.062.174	Office furniture & fixture
Sub-jumlah	52.331.424.028	5.581.838.351	3.154.849.273	-	-	54.758.413.106	Sub-total
Aset Pengampunan Pajak	765.582.475	-	-	-	-	765.582.475	Tax Amnesty Assets
Aset Hak Guna							Right of use Assets
Bangunan	1.659.059.029	1.152.097.800	-	(1.030.858.280)	-	1.780.298.549	Building
Kendaraan	17.390.199.864	3.454.630.635	-	(9.878.262.233)	-	10.966.568.266	Vehicles
Sub-jumlah	19.049.258.893	4.606.728.435	-	(10.909.120.513)	-	12.746.866.815	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72.146.265.396					68.270.862.396	Total Accumated Depreciation
Nilai Buku Bersih	94.039.927.739					179.434.789.674	Net Book Value

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	55.298.088.084	-	-	-	55.298.088.084	Land
Bangunan	34.296.777.984	-	-	-	34.296.777.984	Buildings
Kendaraan	16.098.773.441	2.812.103.278	2.407.290.559	-	16.503.586.160	Vehicles
Peralatan kantor	25.211.005.303	1.257.884.556	-	(1.687.386.820)	24.781.503.039	Office equipments
Perabot kantor	2.345.497.259	119.817.000	-	1.687.386.820	4.152.701.079	Office furniture & fixture
Sub jumlah	133.250.142.071	4.189.804.834	2.407.290.559	-	135.032.656.346	Sub total
Aset pengampunan pajak	765.582.475	-	-	-	765.582.475	Tax amnesty asset
Aset hak guna						Right of use asset
Bangunan	1.573.376.439	1.916.998.128	522.289.830	-	2.968.084.737	Buildings
Kendaraan	21.065.415.283	6.354.454.294	-	-	27.419.869.577	Vehicles
Sub jumlah	22.638.791.722	8.271.452.422	522.289.830	-	30.387.954.314	Sub total
Jumlah biaya perolehan	156.654.516.268				166.186.193.135	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	13.558.564.501	1.674.969.885	-	-	15.233.534.386	Buildings
Kendaraan	14.416.347.682	826.052.827	2.407.290.559	-	12.835.109.950	Vehicles
Peralatan kantor	19.786.851.567	1.566.763.037	-	(156.008.420)	21.197.606.184	Office equipments
Perabot kantor	2.610.518.116	298.646.972	-	156.008.420	3.065.173.508	Office furniture & fixture
Sub jumlah	50.372.281.866	4.366.432.721	2.407.290.559	-	52.331.424.028	Sub total
Aset pengampunan pajak	765.582.475	-	-	-	765.582.475	Tax amnesty asset
Aset hak guna						Right of use asset
Bangunan	1.179.727.462	689.572.722	210.241.155	-	1.659.059.029	Buildings
Kendaraan	12.982.373.038	4.407.826.826	-	-	17.390.199.864	Vehicles
Sub jumlah	14.162.100.500	5.097.399.548	210.241.155	-	19.049.258.893	Sub total
Jumlah akumulasi Penyusutan	65.299.964.841				72.146.265.396	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	91.354.551.427				94.039.927.739	Net book value

Kepemilikan tanah dan bangunan Grup dinyatakan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The details of Land and building ownership on behalf of the Group based on Building Rights Title (HGB). Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	7.008.784.951	7.697.154.129	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	3.179.781.835	1.766.678.140	General and administrative expenses
Jumlah Total	10.188.566.786	9.463.832.269	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Laba (rugi) penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2024	2023	
Hasil penjualan	-	843.744.923	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	-	312.048.671	Net book value
Laba (rugi) penjualan	-	91.155.712	Gain (loss) on sale

Laba (rugi) penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai perolehan	3.154.849.273	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	3.154.849.273	-	Accumulated depreciation
Laba (rugi) penghapusan	-	-	Gain (loss) on write-off

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hanya entitas anak PT Kalibesar Raya Utama yang telah mengasuransikan bangunan dan isinya kepada PT Asuransi Sinar Mas, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.120.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup menandatangani perjanjian sewa bangunan dan kendaraan dengan beberapa lessor. Periode sewa bervariasi antara 12 bulan sampai dengan 60 bulan dengan biaya sewa bulanan untuk bangunan bervariasi antara Rp 6.193.414 sampai dengan Rp 5.039.755.200 dan sewa biaya sewa kendaraan juga bervariasi antara Rp 6.000.000 sampai dengan Rp 117.600.000.

Sewa bangunan dan kendaraan tersebut di atas dicatat sebagai aset hak guna berdasarkan PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73). Jumlah pembayaran sewa pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 10.037.138.934 dan Rp 5.567.664.681.

Sewa yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 11.022.556.963 dan Rp 11.233.994.018 disajikan sebagai akun "Liabilitas Sewa".

17. FIXED ASSETS (continued)

Gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	-	843.744.923	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	-	312.048.671	Net book value
Gain (loss) on sale	-	91.155.712	Gain (loss) on sale

Gain (loss) on write-off of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Nilai perolehan	3.154.849.273	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	3.154.849.273	-	Accumulated depreciation
Gain (loss) on write-off	-	-	Gain (loss) on write-off

As of December 31, 2024, and 2023, only the subsidiary of PT Kalibesar Raya Utama has insured its buildings and contents with PT Asuransi Sinar Mas against all risks, with a coverage amount of Rp 2,120,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

In 2024 and 2023, the Group signed building and vehicle lease agreements with several lessors. The lease periods vary between 12 months and 60 months, with monthly rental costs for buildings ranging from Rp 6,193,414 to Rp 5,039,755,200, and vehicle rental costs ranging from Rp 6,000,000 to Rp 117,600,000.

The aforementioned building and vehicle leases are recorded as right-of-use assets in accordance with PSAK No. 116 (formerly PSAK No. 73). The total lease payments in 2024 and 2023 amounted to Rp 10,037,138,934 and Rp 5,567,664,681, respectively.

Lease liabilities outstanding as of December 31, 2024, and 2023, amounted to Rp 11,022,556,963 and Rp 11,233,994,018, respectively, and are presented under the "Lease Liabilities" account.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

18. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	500.000.000	-	-	-	500.000.000
Bangunan	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000
Jumlah biaya perolehan	2.358.525.000	-	-	-	2.358.525.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000
Sub jumlah	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000
Nilai buku bersih	500.000.000				500.000.000
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	500.000.000	-	-	-	500.000.000
Bangunan	1.858.525.000	-	-	-	1.858.525.000
Jumlah biaya perolehan	2.358.525.000	-	-	-	2.358.525.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	1.827.549.583	30.975.417	-	-	1.858.525.000
Sub jumlah	1.827.549.583	30.975.417	-	-	1.858.525.000
Nilai buku bersih	530.975.417				500.000.000

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 30.975.417 dan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, depreciation expenses of investment properties amounted to nil and Rp 30,975,417, respectively.

Based on the evaluation conducted, Management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of property investment as of December 31, 2024 and 2023.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

19. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Perangkat lunak	30.886.687.145	-	-	8.677.723	30.895.364.868
Website	367.223.159	-	-	351.018.853	718.242.012
Aset dalam penyelesaian	14.287.606.228	193.801.582	843.746.000	(351.018.853)	13.286.642.957
Jumlah biaya perolehan	45.541.516.532	193.801.582	843.746.000	8.677.723	44.900.249.837
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Perangkat lunak	14.100.500.365	9.145.561.098	-	8.677.723	23.254.739.186
Website	335.964.252	16.308.995	-	-	352.273.247
Aset dalam penyelesaian	-	506.956.999	-	-	506.956.999
Sub jumlah	14.436.464.617	9.668.827.092	-	8.677.723	24.113.969.432
Nilai buku bersih	31.105.051.915				20.786.280.405
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Perangkat lunak	30.886.687.145	-	-	-	30.886.687.145
Website	367.223.159	-	-	-	367.223.159
Aset dalam penyelesaian	5.629.610.356	8.657.995.872	-	-	14.287.606.228
Jumlah biaya perolehan	36.883.520.660	8.657.995.872	-	-	45.541.516.532
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Perangkat lunak	6.051.080.352	8.049.420.013	-	-	14.100.500.365
Website	289.456.539	46.507.713	-	-	335.964.252
Sub jumlah	6.340.536.891	8.095.927.726	-	-	14.436.464.617
Nilai buku bersih	30.542.983.769				31.105.051.915

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 9.668.827.092 dan Rp 8.095.927.726.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tak berwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tak berwujud tersebut.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, amortization expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 9.668.827.092 and Rp 8,095,927,726, respectively.

Management believes that the carrying amount of the Group intangible assets is fully recoverable, therefore, no provision for impairment in value of intangible assets is required.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000
Jaminan kliring dan <i>pre-funding</i> float deposit	
Deposit sewa dan <i>service charge</i>	27.460.000
Lain-lain	747.380.690
Jumlah	8.274.840.690

Jaminan kliring dan *pre funding* float deposit merupakan jaminan kepada penyedia jasa transaksi krypto dan saham US berasal dari entitas anak PT Tumbuh Bersama Nano.

20. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2023	
	-	Bursa Efek Indonesia
	14.870.777.454	Clearing and <i>pre-funding</i> float deposits
	1.900.000	Rent deposit and <i>service charge</i>
	760.595.081	Others
Total	15.633.272.535	

Clearing and *pre-funding* float deposit guarantees are guarantees for US crypto and stock transaction service providers originating from the subsidiary PT Tumbuh Bersama Nano.

21. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga:	
Lembaga kliring dan penjamin	81.444.227.976
Perusahaan efek	30.702.663.000
Nasabah	30.587.145.685
Jumlah	142.734.036.661

Utang nasabah merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui entitas anak PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

Utang lembaga kliring dan penjaminan merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan entitas anak PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

Utang perusahaan efek merupakan utang yang timbul dari transaksi PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebagai perantara perdagangan efek.

21. PAYABLES OF SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

This account consists of:

	2023	
	116.201.100	Third parties:
	-	Clearing fund and guarantee institution
	207.635.398	Security companies
		Customer
Total	323.836.498	

Customer payable represents payable to customers as a result of securities sale transactions through PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary.

Clearing fund and guarantee institution payable represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a subsidiary.

Security companies payable represents payables arising from PT Aldiracita Sekuritas Indonesia transactions as a securities broker.

22. UTANG PENUNJANG KEGIATAN ASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga:	
Premi belum disetor	614.977.869.200
Komisi	8.578.130.139
Jumlah	623.555.999.339

22. INSURANCE SUPPORT SERVICES PAYABLES

This account consists of:

	2023	
	908.160.587.820	Third parties:
	6.014.598.785	Premium payables
		Commission
Total	914.175.186.605	

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PENUNJANG KEGIATAN ASURANSI
(lanjutan)

Rincian utang penunjang kegiatan asuransi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	443.214.031.965
1 - 30 hari	76.058.992.540
31 - 60 hari	39.200.349.102
Di atas 60 hari	56.504.495.593
Jumlah Total	614.977.869.200

Premi masih harus dibayar merupakan saldo utang premi yang masih harus disetorkan kepada pihak asuransi dan utang komisi agen adalah komisi yang masih harus dibayarkan Grup kepada pihak ketiga yang bertindak sebagai perantara.

22. INSURANCE SUPPORT SERVICES PAYABLES
(continued)

The details of insurance support services payables based on aging are as follows:

	2023	
579.975.275.909		Not yet due
223.791.080.900		1 - 30 days
38.781.423.424		31 - 60 days
65.612.807.587		More than 60 days
908.160.587.820		Total

Premium payable represent premium which Group has to pay to insurance and agent commission payable represent commission payable which has to pay to third parties which act as broker.

23. DANA PENGGUNA DAN UTANG USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga:	
Dana pengguna	1.362.272.388.210
Lain-lain	1.732.884.161
Jumlah	1.364.005.272.371

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dana pengguna merupakan saldo yang dimiliki oleh pengguna yang terdapat di wallet digital platform Nanovest untuk melakukan transaksi beli atau jual saham di bursa global dan produk aset kripto.

23. USERS' FUND AND OTHER TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2023	
177.822.157.696		Third parties:
22.857.891.329		Users' fund
		Others
200.680.049.025		Total

As of December 31, 2024 and 2023, users' fund represents the balance held by users in the Nanovest platform digital wallet to buy or sell shares on global exchanges and crypto asset products funds.

24. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
Premi dalam proses identifikasi	53.946.246.720
Hawthorn Limited	13.233.872.000
Nano Digital Technology Limited	4.222.339.466
Lain-lain	38.119.965.862
Jumlah	109.522.424.048

23. OTHER PAYABLE

This account consist of:

	2023	
50.831.575.146		Third parties
13.233.872.000		Premium identification process
10.159.752.063		Hawthorn Limited
16.049.994.497		Nano Digital Technology Limited
		Other
90.275.193.706		Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang Nano Digital Technology Limited merupakan pembelian token Nano Byte Token kepada Nano Digital Technology Limited.

Premi dalam proses identifikasi merupakan penerimaan pembayaran premi dari tertanggung yang masih dalam proses identifikasi.

23. OTHER PAYABLE (continued)

Nano Digital Technology Limited's debt represents the purchase of Nano Byte Token tokens from Nano Digital Technology Limited

Premium in the identification process is the receipt of premium payments from the insured who is still in the identification process

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

25. TAXATION (continued)

Estimated Claim for Tax Refund

This account consist of:

	2024	2023	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PPH pasal 28A	2.798.812.137	4.163.284.719	Tax article 28A
Jumlah	2.798.812.137	4.163.284.719	Total
Utang Pajak		Taxes Payable	
	2024	2023	
<u>Entitas induk:</u>			<u>Parent entity:</u>
PPH pasal 4 ayat 2	4.916.614	4.000.005	Tax article 4 (2)
PPH pasal 21	-	44.679.205	Tax article 21
PPH pasal 23	1.395.910	320.007	Tax article 23
Sub jumlah	6.312.524	48.999.217	Sub total
<u>Entitas Anak:</u>			<u>A subsidiaries:</u>
PPH pasal 4 (2)	1.480.646.902	1.153.508.455	Tax article 4 (2)
PPH pasal 21	2.520.145.645	3.600.197.422	Tax article 21
PPH pasal 22	413.179.338	103.717.344	Tax article 22
PPH pasal 23	229.464.791	482.070.666	Tax article 23
PPH pasal 25	1.540.959.769	1.648.205.607	Tax article 25
PPH pasal 26	43.583.534	101.589.358	Tax article 26
PPH pasal 29	7.635.097.201	3.798.362.721	Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.568.306.219	1.530.604.495	Value Added Tax
Sub jumlah	18.431.383.399	12.418.256.068	Sub total
Jumlah	18.437.695.923	12.467.255.285	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Entitas induk:		
Kini	-	-
Tangguhan	-	(402.060.908)
Sub jumlah	-	(402.060.908)
Entitas anak:		
Kini	(35.261.788.438)	27.807.985.884
Tangguhan	(1.193.748.128)	(995.410.488)
Sub jumlah	(36.455.536.566)	26.812.575.396
Konsolidasian:		
Kini	(35.261.788.438)	27.807.985.884
Tangguhan	(1.193.748.128)	(593.349.580)
Jumlah	(36.455.536.566)	27.214.636.304

Beban pajak penghasilan kini Entitas induk dihitung sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(169.302.752.434)	534.303.125.098
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasian	(86.706.100.823)	(84.565.111.896)
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan Entitas induk	(82.596.651.611)	449.738.013.202
Beda temporer:	-	-
Beda permanen:	-	-

25. TAXATION (continue)

Income Tax

The details of income tax expense net reported on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Parent entity:
 Current
 Deferred

Sub total

A subsidiaries:
 Current
 Deferred

Sub total

Consolidation:
 Current
 Deferred

Total

The Parent Entity's income tax is calculated as follows:

Income (loss) before income tax per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Lloss before income tax consolidated subsidiaries

income (loss) before income tax parent

Timing difference:

Permanent difference:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	(352.621.749.416)	(1.518.443.016.489)
Beban pajak yang tidak dapat sebagai pengurang	435.218.401.027	1.068.671.827.874
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas induk tahun berjalan	-	-
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	-	-
Beban pajak penghasilan - kini		
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Taksiran Utang PPh 29 Entitas Induk	-	-

25. TAXATION (continue)

Income Tax (continue)

<i>Income already subjected to final tax - net</i>
<i>Non deductible expenses</i>
<i>Estimated taxable income parent current year</i>
<i>Estimated taxable income - rounded</i>
<i>Current income tax expenses</i>
<i>Less:</i>
<i>prepaid income taxes</i>
<i>Tax payable Article 29 - Parent</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2024 and 2023 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deferred Income Tax

The details computation of deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Pendapatan Komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan pasca kerja karyawan	4.997.494.481	162.413.382	(189.080.071)	4.970.827.792	Post employment benefits obligation
Aset tetap	368.663.194	(371.561.263)	-	(2.898.069)	Fixed assets
Investasi	77.756.022		(155.618.145)	(77.862.121)	Investment
Aset hak guna	149.845.050	(982.180.247)	-	(832.335.197)	Right use asset
Cadangan penurunan nilai piutang	376.346.976	(2.420.000)	-	373.926.977	Allowance for impairment of trade receivable
Jumlah	5.970.105.723	(1.193.748.128)	(344.698.216)	4.431.659.382	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and 2023 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continue)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Pendapatan Komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan pasca kerja					Post employment
Karyawan	3.645.195.886	1.241.378.972	110.919.623	4.997.494.481	benefits obligation
Aset tetap	723.336.070	(354.627.876)	-	368.663.194	Fixed assets
Investasi	7.199.311.241	-	(7.121.555.219)	77.756.022	Investment
Aset hak guna	92.694.087	57.150.963	-	149.845.050	Right use asset
Cadangan penurunan					Allowance for impairment
nilai piutang	291.445.232	84.901.744	-	376.346.976	of trade receivable
Rugi fiskal	435.409.223	(435.409.223)	-	-	Fiscal loss
Jumlah	12.387.391.739	593.349.580	(7.010.635.596)	5.970.105.723	Total

26. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of

	2024	2023	
Komisi	9.264.344.103	12.915.554.479	Comission
Jasa pemasaran dan iklan	6.131.894.936	2.245.597.047	Marketing and advertising services
Jasa professional	2.531.686.440	4.157.493.136	Professional fee
Bunga	7.874.388.392	2.041.279.435	Interest
Jasa layanan server	1.440.700.584	847.727.371	Server services
Jasa verifikasi pengguna	1.231.000.000	2.398.404.977	User's verification service
OJK	1.056.701.458	1.213.193.484	OJK
Akrual pajak	1.147.908.955	-	Tax accrual
Desain perangkat lunak	910.000.000	660.323.020	Software design
Biaya transaksi saham	123.509.892	-	Share transaction fees
Transportasi	68.360.287	62.327.694	Transportation
Kripto	-	10.000.001.000	Crypto
Outsource	-	600.802.102	Outsource
Lain-lain	3.036.354.717	3.564.995.357	Others
Jumlah	34.816.849.764	40.707.699.102	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Kalibesar Raya Utama dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto dan RAZ Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 28 Februari 2025 dan 4 Maret 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	7% - 7,1%	6,8% - 7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 7%	6% - 7%	Salary increase
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI III 2011	Mortality rate

Rekonsiliasi perubahan liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2024, PT Kalibesar Raya Utama dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, entitas anak, accrued post-employment benefit obligation based on independent actuarial KKA Agus Susanto and RAZ Aktuaria, whose reported dated February 28, 2025 and March 4, 2025, and using the "Projected Unit Credit" method. The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

Reconciliation of changes of post-employment benefit obligation in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefits Expense

	2024	2023	
Biaya jasa kini	6.287.368.982	7.431.180.871	Current services cost
Biaya bunga	1.922.147.314	1.222.489.034	Interest cost
Beban imbalan kerja	8.209.516.296	8.041.874.905	Employee benefits expense

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	23.960.328.152	17.527.020.513	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	8.209.516.296	8.041.874.905	Employees benefits expense during the year
Pembayaran atas imbalan kerja tahun berjalan	(114.153.100)	(333.609.000)	Benefit payment for Current year
Pembayaran kontribusi	(4.500.000.000)	(2.652.292.000)	Contribution
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(2.934.170.683)	(136.266.000)	Gain (loss) on settlement
Pengukuran kembali kerugian aktuaria	(1.276.381.297)	1.513.599.734	Remeasurement of actuarial loss
Saldo Akhir	23.345.139.368	23.960.328.152	Ending Balance

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-375/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Obligasi I PT Nirmala Taruna dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp. 1.500.000.000.000. PT Bank Sinarmas bertindak sebagai wali amanat.

Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 1.500.000.000.000 diterbitkan dalam 3 seri penarikan yaitu:

- Obligasi Seri A sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 12 January 2024 dan jatuh tempo 12 January 2032 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 12 January 2024 dan jatuh tempo 12 January 2033 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri C sebesar Rp 500.000.000.000 pada tanggal 12 January 2024 dan jatuh tempo 12 January 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

28. BONDS

On December 29, 2023, the Company obtained an effective Statement from the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority OJK in his S-375/D.04/2023 to carry out the public Offering Nirmala Taruna bond I with maximum principal amount of Rp 1.500.000.000.000. PT Bank Sinarmas acted as the trustee.

The phase I year 2024 withdrawal amounting to Rp. 1.500.000.000.000 is issued in 3 series as follows:

- Series A bonds amounting to Rp 500.000.000.000 On 12 January 2024 and matures on January 12, 2032 With interest rate of 10,00% per annum which is Payable on a quarterly basis
- Series B bonds amounting to Rp 500.000.000.000 On 12 January 2024 and matures on January 12, 2033 With interest rate of 10,25% per annum which is Payable on a quarterly basis
- Series C bonds amounting to Rp 500.000.000.000 On 12 January 2024 and matures on January 12, 2034 With interest rate of 10,50% per annum which is Payable on a quarterly basis

29. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham PT Nirmala Taruna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the PT Nirmala Taruna shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Neka Terang Artha	87.303	99,999%	87.303.000.000	PT Neka Terang Artha
PT Prima Mandala Nusa Teladan	1	0,001%	1.000.000	PT Prima Mandala Nusa Teladan
Jumlah	87.304	100%	87.304.000.000	Total

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2023, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Hannywati Gunawan SH, No. 290, Para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan
- Merubah susunan direksi dan komisaris
- Merubah susunan pemegang saham
- Merubah alamat domisili kantor

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0111455 tanggal 17 April 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya, dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, Manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman (jika ada). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

29. SHARE CAPITAL

Based on the Statement of Shareholders' Resolution dated March 29, 2023, as stated in the deed of notary Hannywati Gunawan SH, No. 290, the shareholders agreed, among others:

- *Make changes to the Company's article of association*
- *Change the composition of the directors and commissioners*
- *Change the composition of shareholders*
- *Change the office domicile address*

The amendment of the articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0111455 dated April 17, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, Management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, shares buy back, loan, debt restructuring or sells assets to reduce loan, if any. No changes were made in the objectives, policies or processes during the financial period.

The following are gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah liabilitas	5.617.642.478.200	2.860.374.996.458
Dikurangi: kas dan setara kas	731.527.818.745	608.384.142.977
Jumlah liabilitas - neto	4.886.114.659.455	2.251.990.853.481
Jumlah ekuitas	3.429.174.630.387	3.633.310.632.763
Gearing Ratio	1,42	0,62

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents

Total liabilities - net
Total equity

Gearing Ratio

30. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Terbatas PT Kalibesar Raya Utama, entitas anak, tanggal 15 Mei 2024 dan 18 April 2023, para pemegang saham Entitas Anak menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 60.000.000.000 yang telah dibayarkan pada 22 Mei 2024 dan 29 Mei 2023.

30. DIVIDEND

Based on the Company's Circular Meeting of Shareholders on May 15, 2024 and April 18, 2023, the shareholders of PT Kalibesar Raya Utama, a Subsidiary, approved the distribution of cash dividends of Rp 60.000.000.000 which was paid on May 22, 2024 and May 29, 2023.

31. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan komisi	340.749.487.138	308.827.802.595
Pendapatan kontrak dengan pelanggan	112.443.473.734	83.122.494.508
Pendapatan penjaminan emisi efek	73.477.042.097	85.215.481.226
Kegiatan perantara pedagang efek	33.802.683.697	58.107.621.973
Pendapatan atas transaksi kripto	25.334.742.776	25.350.624.416
Jasa broker	10.304.410.818	1.997.307.299
Withdrawal fee	781.820.311	647.629.315
Pendapatan hasil investasi	668.272	239.679.000
Jumlah	596.894.328.843	563.508.640.332

Commission income
Revenues from contract with customer
Underwriting fees
Brokerage commissions
Income on crypto transactions
Brokerage fee
Withdrawal fee
Revenue from investment result

Total

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	133.779.556.639	123.991.782.731
Biaya transaksi	11.496.016.547	29.578.268.466
Keperluan kantor	57.050.609.498	67.748.308.713
Pendidikan dan pelatihan	14.980.714.041	10.594.891.295
Penyusutan	7.008.784.951	7.697.154.129
Pemeliharaan dan perbaikan	3.767.044.719	3.435.242.399
Jamuan	5.545.140.162	5.401.163.166
Perjalanan dinas	2.455.821.602	2.720.183.970
Jumlah	236.083.688.159	251.166.994.869

This account consist of

Salary and allowance
Transaction cost
Office expenses
Education and training
Depreciation expenses
Repair and maintenance
Entertainment
Business travelling

Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	113.727.162.073	104.105.250.457
Perangkat lunak	18.316.379.707	33.321.381.638
Beban pajak	13.831.707.118	7.724.863.296
Jasa tenaga ahli	11.777.306.081	19.784.642.258
Amortisasi	9.668.827.092	8.095.927.726
Beban imbalan kerja	8.209.516.296	7.905.608.905
Biaya kredit rating	8.602.500.000	
Listrik dan telekomunikasi	6.645.733.292	6.513.291.322
Sewa	4.740.655.991	3.734.319.150
Jasa layanan	3.797.916.420	6.703.206.308
Penyusutan	3.179.781.835	1.797.653.557
Asuransi	2.138.512.496	18.511.188.389
Transportasi	1.460.424.814	962.701.733
Penerbitan obligasi	1.293.056.787	775.000.000
Tenaga kerja	1.209.955.491	1.414.684.729
Jasa informasi pasar	1.103.926.057	689.798.164
Keperluan kantor	709.490.330	914.792.879
Bonus	687.152.591	672.598.035
Lain-lain	24.785.825.707	24.252.410.491
Jumlah	235.885.830.178	247.879.319.037

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of

Salary and allowance
Software
Tax expenses
Professional fee
Amortization
Employee benefit
Credit rating cost
Telecommunication and electricity
Rent
Service fee
Depreciation
Insurance
Transportation
Bond issue
Outsource
Market information services
Office supplies
Bonus
Others
Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi - neto	(111.030.512.878)	1.490.892.264.215
Laba (rugi) yang direalisasi Reksadana	2.064.583.519	77.988.884.944
Pemulihan cadangan piutang tak tertagih	411.000.000	350.000.000
Pendapatan dividen	25.688.484.000	433.756.200
Laba (rugi) penjualan saham	98.866.431.790	(1.023.612.532.073)
Beban bunga	(3.869.963.734)	(41.228.526.228)
Keuntungan (kerugian) modal atas penjualan obligasi	1.852.010.400	(12.409.900.000)
Laba (rugi) selisih kurs-net	14.166.580.673	(10.145.484.807)
Beban penurunan nilai	(171.818.000.000)	(735.917.020)
Pajak atas giro	(249.174.700)	(172.172.273)
Biaya bunga obligasi	(153.750.000.000)	-
Keuntungan atas penyelesaian Imbalan kerja	2.934.170.683	-
Pendapatan (beban) lain-lain-net	(2.773.026.208)	14.878.825.660
Jumlah	(297.507.416.455)	496.239.198.618

34. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consist of

Unrealized gain on change in value on investments – net
Realized gain (loss) in mutual funds
Recovery of trade receivable
Dividend income
Gain (loss) on sale of shares
Interest expense
Capital gain (loss) on on sale of bonds
Gain (loss) on foreign exchange-net
Allowance for impairment
Interest income tax
Bonds interest expenses
Gain on settlement of employee benefit
Other income (expenses) - net

Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi usaha dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Sifat Hubungan dan Transaksi

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Reksadana yang dikelola oleh PT Surya Timur Alam Raya <i>Mutual funds managed by PT Surya Timur Alam Raya</i>	Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Entitas anak/A subsidiary <i>Perusahaan / Mutual funds in the form of Collective Investment Contract (KIK)</i>	Investasi jangka pendek / Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Inovasi Digital Bangsa PT Akselerasi Teknologi Indonesia	Entitas anak/A subsidiary Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Uang muka/ <i>Advances</i> Piutang lain-lain dan uang muka <i>Other receivables and advances</i>
PT Neka Terang Artha	Entitas induk/ <i>A parent entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, Group's entered into certain transactions with related parties, such as:

	2024	2023	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investments</u>
Investasi pada reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – net	118.835.128.766	111.271.101.802	<i>Mutual fund investments at fair value through profit or loss – neto</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Neka Terang Artha	727.000.000.000	-	<i>PT Neka Terang Artha</i>
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	2.101.854.255	-	<i>PT Akselerasi Teknologi Indonesia</i>
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
PT Akselerasi Teknologi Indonesia	51.800.000.000	51.800.000.000	<i>PT Akselerasi Teknologi Indonesia</i>
Jumlah	899.736.983.021	163.071.101.802	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	0,03%	Percentage to total asset

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset kripto, piutang lain-lain dan aset lain-lain

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, crypto assets, other receivables and other assets

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Investasi jangka pendek dan jangka panjang

Nilai wajar investasi ditentukan berdasarkan nilai wajar atas investasi tersebut pada tanggal pelaporan.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Grup guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus atas risiko mata uang. Namun Manajemen memonitor eksposur mata uang asing dan akan mempertimbangkan untuk memanfaatkan lindung nilai atas risiko mata uang asing manakala diperlukan.

Eksposur ini timbul dari transaksi-transaksi usaha yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah yang menimbulkan saldo aset dan liabilitas moneter sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Short-term Investment and long-term investment*

The fair value of short-term investment is determined on the fair value of that investment at the reporting date.

- *Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and price risk. The management constantly monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a) Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, Management monitors currency exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

This exposures arises from Group's transactions denominated other than Rupiah which cause monetary assets and liabilities as follows:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a) Risiko Mata Uang (lanjutan)

	2024	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	9.237.298	153.450.000.000
Dolar Singapura	115.777	1.379.947.200
Piutang Usaha:		
Dolar AS	13.391.976	216.441.118.051
Dolar Singapura	319.874	3.812.688.940
Lainnya		868.341.966
Piutang manajer investasi		
Dolar AS	226.637	2.701.290.799
Piutang bunga		
Dolar AS	-	-
Piutang lain-lain:		
Dolar AS	-	-
Dolar Singapura		
Aset lainnya:		
Dolar AS	-	-
Investasi jangka pendek - reksadana		
Dolar AS	319.117	5.157.570.000
Sub jumlah		383.810.956.956
<u>Liabilitas Moneter</u>		
Utang usaha:		
Dolar AS	27.918.042	451.211.393.081
Dolar Singapura	284.686	3.393.270.903
Lainnya		770.740.238
Sub jumlah		455.375.404.222
Jumlah		(71.564.447.266)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

a) Currency Risk (continued)

	2023		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Monetary Assets</u>			
Cash and cash equivalent			
US Dollar	7.610.638	117.325.595.408	
Singapore Dollar	136.326	1.596.600.760	
Trade Receivable			
US Dollar	33.164.222	511.259.642.498	
Singapore Dollar	178.273	2.087.872.640	
Others		2.795.263.211	
Receivable from investment management			
US Dollar	116.375	1.794.037.000	
Interest receivable			
US Dollar	-	-	
Other receivable:			
US Dollar	2.623.999	40.451.568.738	
Dollar Singapore	-	-	
Other asset			
US Dollar	328.498	5.064.125.168	
Short-term investments mutual fund			
US Dollar	-	-	
Sub total		682.374.705.423	
<u>Monetary Liabilities</u>			
Trade payable:			
US Dollar	32.817.093	505.908.305.043	
Singapore Dollar	189.076	2.214.384.883	
Others		2.914.605.283	
Sub total		511.037.295.209	
Total		171.337.410.214	

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup untuk kemungkinan perubahan dalam Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap konstan:

2024			
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak Terhadap/Effect On	
		Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat	±1,95%	1.172.149.244	1.172.149.244
Dolar Singapura	±1,21%	179.178.983	179.178.983

United States Dollar
Singapore Dollar

2023			
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak Terhadap/Effect On	
		Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat	±1,99%	3.194.107.313	3.194.107.313
Dolar Singapura	±1,57%	30.731.080	30.731.080

United States Dollar
Singapore Dollar

b) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Grup terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

a) Currency Risk (continued)

The following tables show the Group's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with all other variables held constant:

b). Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instruments will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables.

The Group minimized credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks in good reputation. The management also always monitor the bank condition and consider participation of the bank in Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

In addition, the Group only has transaction with third parties who have a good reputation and credibility. The Group's policy related to that all customers must go through the verification process. In addition, the receivables are continuously monitored to reduce the risk of uncollected receivables.

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, memantau rencana dan realisasi arus kas serta memastikan ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

c) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The objectives in maintaining this risk specially to ensure sufficient fund for operational and to settle the due obligation

Cash management includes projection in the subsequent period, maintaining the due date profile between financial assets and liabilities, monitoring cash flow plan and realization and ensure the financing availability by a commitment of credit facility. As part of the action, the Management also try to achieve on-time receivables collection and reduce on cash basis purchase transaction.

This summary of liquidation gap between financial assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 based on contractual undiscounted payment are as follows:

2024					
	<i>Kurang dari 1 Tahun/Less Than 1 year</i>	<i>1-2 tahun/ 1 to 2 Years</i>	<i>Lebih dari 2 Tahun/More Than 2 Years</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	731.527.818.745	-	-	731.527.818.745	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.859.341.059	-	-	1.859.341.059	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2.139.664.199.222	-	-	2.139.664.199.222	Short term investments
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.793.743.507.000	-	-	2.793.743.507.000	Investment securities
Piutang usaha	794.329.871.921	-	-	794.329.871.921	Trade receivables
Piutang lain-lain	99.294.327.846	32.409.591.346	-	131.703.919.192	Other receivables
Aset kripto	1.249.345.238.062	-	-	1.249.345.238.062	Cripto assets
Investasi jangka panjang	-	113.930.250.344	-	113.930.250.344	Long term investment
Aset lain-lain	8.274.840.690	-	-	8.274.840.690	Other asset
Jumlah	7.818.039.144.545	146.339.841.690	-	7.964.378.986.235	Total

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
 Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2024 and 2023 and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

c) Risiko Likuiditas

c) Liquidity Risk

2024 (lanjutan)

	<i>Kurang dari 1 Tahun/Less Than 1 year</i>	<i>1-2 tahun/1 to 2 Years</i>	<i>Lebih dari 2 Tahun/More Than 2 Years</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	2.130.295.308.371	-	-	2.130.295.308.371	Trade payables
Utang lain-lain	109.522.424.048	-	-	109.522.424.048	Others payables
Beban masih harus dibayar	34.816.849.764	-	-	34.816.849.764	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	11.139.630.911	-	11.139.630.911	Lease liability
Obligasi	-	-	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000	Bonds
Jumlah	2.274.634.582.183	11.139.630.911	1.500.000.000.000	3.785.774.213.094	Total
Bersih	6.322.204.562.361	105.200.210.779	(1.500.000.000.000)	4.927.404.773.140	Net

2023

	<i>Kurang dari 1 Tahun/Less Than 1 year</i>	<i>1-2 tahun/1 to 2 Years</i>	<i>Lebih dari 2 Tahun/More Than 2 Years</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	608.384.142.977	-	-	608.384.142.977	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.787.563.815	-	-	1.787.563.815	Restricted cash
Investasi jangka pendek	1.234.163.521.624	-	-	1.234.163.521.624	Short-term investments
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.857.864.914.000	-	-	2.857.864.914.000	Investment securities
Piutang usaha	916.602.221.247	-	-	916.602.221.247	Trade receivables
Piutang lain-lain	75.375.606.457	204.585.758.576	-	279.961.365.033	Other receivables
Aset kripto	185.614.393.312	-	-	185.614.393.312	Cripto asset
Investasi jangka Panjang	-	134.099.792.743	-	134.099.792.743	Long term investment
Aset lain-lain	15.633.272.535	-	-	15.633.272.535	Other asset
Jumlah	5.895.425.635.987	338.685.551.319	-	6.234.111.187.306	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.115.179.072.128	-	-	1.115.179.072.128	Trade payables
Utang lain-lain	90.275.193.706	-	-	90.275.193.706	Others payables
Beban masih harus dibayar	44.481.699.101	-	-	44.481.699.101	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	11.691.871.661	-	11.691.871.661	Lease liability
Jumlah	1.249.935.934.935	11.691.871.661	-	1.261.627.806.596	Total
Bersih	4.645.489.701.052	326.993.679.658	-	4.972.483.380.710	Net

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and 2023 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

d) Price Risk

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments that are classified as at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit or loss in the statements of consolidated financial position

To manage the price risk arising from investing in equity securities, the Group undertakes portfolio diversification. Portfolio diversification is carried out in accordance with the restrictions determined by the Group

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Information based on business segment is as followed:

2024

	Aktivitas Penunjang Asuransi/ Insurance Support Services	Sekuritas/ Securities	Platform Digital/ Digital Platforms	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	340.741.437.138	219.723.867.799	36.420.973.906	8.050.000	-	596.894.328.843	Segment revenue
Beban pokok Pendapatan	196.682.724.188	27.904.947.425	11.496.016.547	-	-	236.083.688.159	Cost of revenue
Laba kotor	144.058.712.950	191.818.920.375	24.924.957.359	8.050.000	-	360.810.640.684	Gross profit
Beban pemasaran	-	(35.450.646.365)	(11.480.108.826)	(10.748.675)	-	(46.941.503.866)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(5.060.018.332)	(132.799.644.006)	(61.088.605.898)	(36.937.561.943)	-	(235.885.830.178)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	10.135.053.974	(38.143.525)	(171.967.815)	(230.141.951.852)	(77.290.407.237)	(297.507.416.455)	Other income (expenses) - net
Laba usaha	149.133.748.592	23.530.486.479	(47.815.725.180)	(267.082.212.470)	(77.290.407.237)	(219.524.109.815)	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.129.539.750	-	-	48.091.817.631	-	50.221.357.381	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak	151.263.288.341	23.530.486.479	(47.815.725.180)	(218.990.394.839)	(77.290.407.233)	(169.302.752.434)	Income (loss) before income tax

2023

	Aktivitas Penunjang Asuransi/ Insurance Support Services	Sekuritas/ Securities	Platform Digital/ Digital Platforms	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	305.852.802.595	226.685.276.107	27.995.561.030	6.375.000.600	(3.400.000.000)	563.508.640.332	Segment revenue
Beban pokok pendapatan	183.752.530.899	37.836.195.504	29.578.268.466	-	-	251.166.994.869	Cost of revenue
Laba kotor	122.100.271.696	188.849.080.603	(1.582.707.436)	6.375.000.600	(3.400.000.000)	312.341.645.463	Gross profit

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

2023 (lanjutan)

	Aktivitas Penunjang Asuransi/ Insurance Support Services	Sekuritas/ Securities	Platform Digital/ Digital Platforms	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Beban pemasaran	-	(18.158.324.894)	(34.289.784.782)	(47.545.979)	-	(52.495.655.655)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(4.358.189.506)	(124.062.508.128)	(70.464.179.670)	(52.394.441.733)	3.400.000.000	(247.879.319.037)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(14.157.094.669)	(633.616.472)	(60.810.394)	568.807.149.922	(57.716.429.769)	496.239.198.618	Other income (expenses) - net
Laba usaha	103.584.987.521	45.994.631.109	(106.397.482.282)	522.740.162.810	(57.716.429.769)	508.205.869.389	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.670.407.949	2.724.819.213	54.126.331	21.647.902.216	-	26.097.255.709	Finance income
Laba sebelum pajak	105.255.395.470	48.719.450.322	(106.343.355.951)	544.388.065.026	(57.716.429.769)	534.303.125.098	Income before income tax

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

39. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Effective beginning on or after January 1, 2024

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

In line with the enactment of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) within the Indonesian Financial Accounting Standards (formerly known as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak mau merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

These changes are intended to distinguish the numbering of PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) from those that do not refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 3 and 4). These changes will take effect on January 1, 2024.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

- PSAK 117: "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information"
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Kelompok Usaha

**Perjanjian Kerjasama Kemitraan Fasilitas
Permohonan Layanan Pinjaman Instan**

Pada tanggal 19 April 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama terkait kemitraan dalam bidang mendukung program layanan permohonan pinjaman instan dengan Danamas. Menggunakan layanan dan program yang disediakan oleh PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, untuk mengoptimalkan aset kripto. Ruang lingkup Kerjasama pada perjanjian ini yaitu (1) Penyediaan fasilitas pinjaman instan melalui situs yang difasilitasi oleh PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, (2) Pemberian fasilitas pinjaman instan kepada user yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Danamas dengan memanfaatkan dukungan fasilitas PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak.

Program pemberian fasilitas pinjaman instan yang difasilitasi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, adalah terbatas hanya pada user yang memiliki aset kripto pada platform PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, User dapat mengoptimalkan penggunaan aset kripto yang dimilikinya untuk kemudian mendapat pinjaman dari pemberi pinjaman (Danamas).

Aset kripto tersebut dapat dioptimalisasi penggunaannya sebagai jaminan dalam fasilitas perjanjian instan tersebut. Maksimum nilai aset kripto yang dimiliki user yang dapat dioptimalisasi adalah sebesar 60% (enam puluh persen) dari total harga pasar saat pengajuan fasilitas pinjaman instan. Maksimal pinjaman Instan adalah Rp 20.000.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,9% per tahun yang diterapkan oleh PT Pasar Dana Pinjaman sebesar (*flat rate*) pada bulan kesatu sampai dengan bulan ketiga dan sebesar 12,5% per tahun (*flat rate*) untuk di bulan seterusnya dengan ketentuan biaya platform 3% yang akan dipotong per pencairan pinjaman kepada pengguna.

Aset yang dimiliki oleh pengguna akan dikirim ke kustodian wallet aset kripto milik danamas yang dititipkan untuk sementara waktu di PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, maksimum 1 hari kalender sejak persetujuan pinjaman disampaikan kepada pengguna. PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, akan mengirimkan kembali seluruh aset kripto yang diterimanya dari pengguna maksimum 1 hari kerja setelah pinjaman dan kewajiban lainnya dibayar lunas oleh pengguna di Danamas.

40. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

Group

**Instant Loan Service Request Facility Partnership
Cooperation Agreement**

On April 19, 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, entered into a Cooperation Agreement related to partnerships in the field of supporting instant loan application service programs with Danamas. Using the services and programs provided by the Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, to optimize crypto assets. The scope of cooperation in this agreement is (1) Provision of instant loan facilities through sites facilitated by the Company, (2) Provision of instant loan facilities to users who comply with the criteria determined by Danamas by utilizing PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, facility support.

The program for providing instant loan facilities facilitated by the Company is limited to users who have crypto assets on the Company's platform. Users can optimize the use of their crypto assets to get loans from lenders (Danamas).

These crypto assets can be optimized for use as collateral in the Instant agreement facility. The maximum value of crypto assets owned by a user that can be optimized is 60% (sixty percent) of the total market price when applying for an instant loan facility. The maximum instant loan is Rp 20,000,000,000,000 with interest of 9.9% per annum applied by PT Pasar Dana Pinjaman (*flat rate*) in the first month to the third month and 12.5% per annum (*flat rate*) for the succeeding months with the provision of a 3% platform fee which will be deducted per loan disbursement to the user.

Assets owned by the user will be sent to the custodian wallet crypto asset belonging to Danamas which is temporarily deposited to the Company for a maximum of 1 calendar day after the loan approval is submitted to the user. The Company will send back all the crypto assets it receives from the user at a maximum of 1 working day after the loan and other obligations are paid in full by the user at Danamas.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Alpaca setuju untuk menyediakan Layanan Teknologi dan akses kepada PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, atas akun seperti yang diinstruksikan oleh setiap pelanggan dengan syarat dan ketentuan yang ada dalam Perjanjian. Alpaca membuka, memelihara akun dan menyediakan jasa perantara untuk akun, serta jasa-jasa kustodian atas dana dan Surat Berharga yang dititipkan oleh pelanggan sesuai dengan hukum yang berlaku. Perjanjian memiliki jangka waktu awal selama satu (1) tahun sejak tanggal Perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun berikutnya (masing-masing), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis ke pihak lainnya mengenai intensi mereka untuk tidak memperpanjang Perjanjian. Alpaca akan menagih PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, dan/atau pelanggan berbagai biaya untuk layanan pendukung terkait dan setiap aktivitas yang tertera dalam Perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, telah melakukan pembayaran kepada Alpaca untuk uang jaminan kliring sebesar US\$ 30,000 (atau setara dengan Rp 471.930.000) dan *pre-funding float* deposit sebesar US\$ 270,000 (atau setara dengan Rp 4.247.370.000) yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, memiliki produk kripto dalam bentuk berbagai jenis mata uang kripto seperti BIDR, USDT, BTC, SHIB, DOGE dan lainnya untuk dapat ditransaksikan oleh pengguna masing-masing sebesar Rp 1.249.345.238.062 dan Rp 185.614.393.312.

40. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

Alpaca agrees to provide the Technology Services and PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, access to the accounts as instructed by each customer to the terms and conditions of the Agreement. Alpaca opens, maintains the accounts and provide brokerage services for the accounts, as well as custody services in respect of funds and securities on deposit by the customers in accordance with applicable law. The Agreement shall have an initial term of one (1) year from the date of the Agreement and shall automatically renewed for subsequent one (1) year term (each), unless either party provides written notice to other party of their intent not to renew it. Alpaca will charge PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, and/or the customers various fee for the related support services and each activities as listed in the Agreement.

As of December 31, 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, has made payments to Alpaca for refundable clearing deposit amounted to US\$ 30,000 (or equivalent to Rp 471,930,000) and a pre-funding float deposit amounted to US\$ 270,000 (or equivalent to Rp 4,247,370,000) which were recorded as part of "Other Assets" in the statement of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, has crypto products in the form of various types of crypto currencies such as BIDR, USDT, BTC, SHIB, DOGE and others to be transacted by users amounted to Rp 1,249,345,238,062 and Rp 185,614,393,312, respectively.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERIZINAN

PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, telah memiliki tanda terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sejak tanggal 15 Juli 2022 untuk menyelenggarakan aktivitas penyediaan platform aplikasi Nanovest serta terdaftar sebagai Calon Perdagangan Fisik Aset Kripto yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi sejak tanggal 22 Maret 2023 untuk memfasilitasi transaksi aset kripto sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan di Indonesia.

Pada tanggal 8 Maret 2023, OJK Grup IKD (OJK IKD) memberikan tanggapan atas permohonan PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, tersebut melalui surat No. S-75/MS.72/2023, dimana OJK IKD menyampaikan, antara lain, sebagai berikut:

- Nanovest tidak memenuhi salah satu unsur kriteria IKD sebagaimana diatur dalam POJK 13/2018 berupa dapat diintegrasikan dengan layanan keuangan yang telah ada, mempertimbangkan tidak bersinggungan dengan Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi objek supervisi dari OJK. Selain itu PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, diindikasikan memfasilitasi proses penghimpunan dana investasi sebelum diteruskan kepada broker asing, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan platform Nanovest terekspos aliran dana.
- OJK IKD telah melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja OJK yang membawahi pengawasan untuk PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, efek (OJK Pengawasan Pasar Modal (OJK PM)) dan didapatkan hasil bahwa kegiatan Nanovest sebagai sebuah aplikasi yang menyediakan layanan pemberian informasi, pembelian, dan penjualan saham yang ditawarkan entitas asing melalui skema kerjasama dengan salah satu broker asing tidak sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM) karena Nanovest tidak memiliki izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE) dan Efek yang ditawarkan belum memperoleh pernyataan pendaftaran efektif dari OJK.
- Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, dalam hal PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, tetap akan mengajukan permohonan sebagai Penyelenggara IKD pada batch selanjutnya, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, diminta untuk melakukan penyesuaian model bisnis dan/atau mendapatkan rekomendasi secara tertulis dari OJK PM untuk tercatat sebagai Penyelenggara IKD di OJK.

41. LICENSE

PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, has obtained a registration certificate as an Electronic System Operator from the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia since July 15, 2022 to carry out activities to provide the Nanovest application platform and is registered as a Candidate for Physical Trade in Crypto Assets issued by the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia through the Agency Commodity Futures Trading Supervisor since March 22, 2023 to facilitate crypto asset transactions in accordance with the regulations in Indonesia.

On March 8, 2023, OJK Group IKD (OJK IKD) responded to PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary's request through letter No. S-75/MS.72/2023, whereby OJK IKD conveyed, among others, the following:

- Nanovest does not meet one of the elements of the IKD criteria as stipulated in the POJK 13/2018 which is the ability to be integrated with existing financial services, considering that it does not intersect with Financial Services Institutions that are the object of supervision from OJK. In addition, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, is indicated to facilitate the process of collecting investment funds before being forwarded to foreign brokers, so that in this case it can be said that the Nanovest platform is exposed to the flow of funds.
- OJK IKD has coordinated with the OJK Work Unit in charge of supervision for securities companies (OJK Capital Market Supervision (OJK PM)) and it was resulted that Nanovest activities as an application that provides information services, purchases and sales of shares offered by foreign entities through a cooperation scheme with one of the foreign brokers is not in accordance with the Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market (UU PM) because Nanovest does not have a business license as a Broker-Dealer Securities (PPE) and the securities offered have not obtained an effective registration statement from the OJK.
- With regard to the matters mentioned above, in the event that PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, still willing to apply as IKD Operator in the next batch, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, is requested to make adjustments to its business model and/or obtain a written recommendation from OJK PM to be registered as IKD Organizer at OJK.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERIZINAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, mengajukan permohonan kepada OJK PM untuk dapat memberikan rekomendasi bagi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, untuk menjadi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, yang memiliki dan masuk ke dalam kategori Penyelenggara IKD untuk dapat melanjutkan proses Pencatatan Penyelenggara IKD pada Grup IKD OJK.

Pada tanggal 23 Mei 2023, OJK PM memberikan tanggapan atas permohonan rekomendasi dari PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, tersebut melalui surat No. S-445/PM.21/2023, dimana OJK PM menyampaikan, antara lain, sebagai berikut:

- UU PM mewajibkan setiap pihak yang melakukan Penawaran Umum atas Efek yang memenuhi lingkup dan definisi sebagaimana diatur dalam Penjelasan Pasal 1 angka 15 UU PM untuk terlebih dahulu mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada serta memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UU PM. Terhadap penawaran Efek dimaksud dapat dilakukan oleh Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK.
- Dalam Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.04/ 2018 tentang Kegiatan Lain Bagi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, telah diatur bahwa PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, Efek dapat menjalankan kegiatan lain selain kegiatan utama berupa kegiatan transaksi efek untuk kepentingan diri sendiri dan/atau pihak lain atas efek yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum yang diterbitkan oleh badan hukum Indonesia. Mengacu pada peraturan tersebut, maka kegiatan memfasilitasi perdagangan efek (saham) asing atau luar negeri tidak termasuk dalam kegiatan utama dan kegiatan lain yang dapat dilakukan oleh PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, Efek.
- Berkenaan dengan hal tersebut, aktivitas Nanovest yang menyelenggarakan platform jual beli saham asing merupakan bagian dari kegiatan Perantara Pedagang Efek (PPE), sehingga, Nanovest wajib terlebih dahulu mendapatkan izin usaha dari OJK sebagai PPE, dan Efek yang ditawarkan oleh Nanovest kepada masyarakat luas yaitu lebih dari 100 (seratus) pihak wajib terlebih dahulu mendapatkan pernyataan efektif dari OJK.

41. LICENSE (continued)

On April 20, 2023, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, submitted an application to OJK PM to be able to provide recommendations for PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, to become a company that owns and be included in the IKD Organizer category to be able to continue the process of Registration of IKD Organizer in the OJK IKD Group.

On May 23, 2023, OJK PM responded to the request for recommendation from PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, through letter No. S-445/PM.21/2023, whereby OJK PM conveys, among others, the following:

- The PM Law requires every party that conducts a Public Offering of Securities that meet the scope and definition as stipulated in the Elucidation of Article 1 number 15 of the PM Law to first submit a Registration Statement and to obtain an Effective Statement from the OJK as regulated in Article 70 of the PM Law. The said Securities offering may be made by a Securities Company that has obtained a business license from the OJK.
- In OJK's Circular Letter No. 14/SEOJK.04/2018 concerning Other Activities for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Broker-Dealers, it has been regulated that Securities Companies can carry out other activities besides the main activity in the form of securities transaction activities for the benefit of themselves and/or other parties on securities offered not through a Public Offering issued by an Indonesian legal entity. Referring to the regulation, the activities of facilitating the trading of foreign securities (shares) are not included in the main activities and other activities that can be carried out by PT Tumbuh Bersama Nano Securities Companies, a subsidiary
- In this regard, Nanovest's activities which operate a foreign share buying and selling platform are part of the Securities Broker-Dealer (PPE) activities, therefore, Nanovest must first obtain a business license from the OJK as a PPE, and the securities offered by Nanovest to public, which is more than 100 (one hundred) parties must first obtain an effective statement from the OJK.

**PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERIZINAN (lanjutan)

- Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, OJK PM menyampaikan bahwa mereka tidak dapat memberikan rekomendasi kepada PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, untuk menjadi PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, yang memiliki dan masuk ke dalam kategori PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, IKD untuk melanjutkan proses Pencatatan Penyelenggara IKD pada Grup IKD OJK.
- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, terus menjaga komunikasi dengan OJK dan setuju untuk patuh terhadap pernyataan resmi, keputusan, arah dan/atau instruksi serupa lainnya yang disampaikan oleh OJK kepada PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak.

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, sedang melaksanakan dan akan terus fokus melaksanakan beberapa rencana dan strategi bisnis, sebagai berikut:

- PT Tumbuh Bersama Nano, Entitas anak, akan terus memberikan layanan kepada pelanggan, dikarenakan tidak ada peraturan di Indonesia yang melarang model usaha PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, sebagai penyedia layanan teknologi platform digital dalam bentuk aplikasi milik PT Tumbuh Bersama Nano, entitas anak, Nanovest, yang memfasilitasi perantara informasi bagi pengguna di Indonesia untuk bertransaksi aset kripto dan membuka rekening efek pada Alpaca Securities LLC, Amerika Serikat (US).
- Nanovest berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan perizinan ketika peraturan untuk model bisnis ini telah dibuat oleh regulator terkait.

42. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan sebelum dan sesudah disajikan kembali:

41. LICENSE (continued)

- Taking into consideration the matters mentioned above, OJK PM conveyed that they cannot provide recommendation to PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, to become a company that owns and be included in the category of IKD companies to continue the process of Registration of IKD Organizer in the OJK IKD Group.
- As of the date of completion of the financial statements, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, continuously maintain the communication with OJK and agree to comply with every official statement, decree, direction, and/or other similar instructions delivered by OJK to PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary.

To address the above conditions, PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, management is implementing and will continue to focus on implementing several business plans and strategies as follows:

- PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, will continue to provide its service to its customer, as there is no regulation in Indonesia to prohibit PT Tumbuh Bersama Nano, a subsidiary, business model which facilitates the intermediary of information for users in Indonesia to open securities accounts with Alpaca Securities LLC, United States (US).
- Nanovest commits to comply with all requirements of the license when the regulation for this business model has been made by relevant regulator.

42. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS

The Group has reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 to better reflect the nature of transaction and to confirm with the presentation of the consolidated financial statement.

The following are the details of account in the financial statement for the year ended 31 December 2023 before and after restatement:

PT NIRMALA TARUNA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRMALA TARUNA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and 2023 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

42. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Kas dan kas di bank	15.323.970.476	15.022.631.760	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain – pihak ketiga	38.955.841.228	39.257.179.944	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	7.242.018.154	-	Other assets
Aset tidak lancar lain-lain	89.235.399	7.331.253.454	Other non-current assets
Penyertaan saham	7.500.000.000	-	Investment in shares
Aset tak berwujud	7.002.286.074	14.502.286.074	Intangible assets
Jumlah	76.113.351.331	76.113.351.232	Total
<u>Laporan Arus Kas</u>			<u>Statement of Cashflows</u>
Pembayaran untuk beban lainnya	(78.684.214.443)	(74.005.298.691)	Payments for operating expenses and others





Menara Tekno, Jl. K.H. Wahid Hasyim

Jl. H. Fachrudin No.19 Lt 8, Kampung Bali, Tanah Abang,
Central Jakarta City, Jakarta 10250

Website : www.nirmalataruna.co.id | **Telephone :** (021) 50640708 **Fax:** (021) 50640708